



Annual Report 2013 Laporan Tahunan

DEVELOPING SUSTAINABLE GROWTH

Mengembangkan Pertumbuhan Berkelanjutan

COVER STORY

Cerita Sampul

DEVELOPING SUSTAINABLE GROWTH

Mengembangkan Pertumbuhan Berkelanjutan



In 2013, the net income of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (“the Company” or “NKE”) rose 40 percent, due to higher revenues and increased construction contracts.

Construction highlights included the Sahid Hotel in Yogyakarta and The Prominence Tower Alam Sutera in Tangerang. Ongoing infrastructure projects include the Martabe gold mine and a road project for Chevron.

The construction industry is on an upward trajectory in Indonesia, with growth far surpassing other industries and NKE is certainly well positioned to capitalise on this. The company has already secured over IDR2.1 trillion in carry over contracts to be worked in 2014.

But rather than rest on our laurels, NKE has worked steadily throughout the year on diversifying into energy and mining, with a long term view to acquire ventures that will generate steady income – revenues that will buffer the Company’s shareholders from any downturn in the construction sector.

NKE has also continued to build the internal structure that will allow it operate at best practice standards, and has garnered internationally recognised certificates in Environmental Management Systems and Quality Management Systems, proof that we are well on the way to becoming a world class conglomerate able to penetrate lucrative new markets.

Because of these achievements we have chosen the title “Developing Sustainable Growth” for our 2013 annual report.

Pada tahun 2013, laba bersih PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (“Perseroan” atau “NKE”) meningkat sebesar 40 persen, yang didorong oleh jumlah pendapatan yang lebih tinggi dan meningkatnya kontrak konstruksi.

Sekilas hasil kinerja konstruksi Perseroan antara lain adalah Hotel Sahid di Yogyakarta dan The Prominence Tower Alam Sutera di Tangerang. Sedangkan untuk proyek infrastruktur yang sedang berjalan antara lain adalah tambang emas Martabe dan proyek infrastruktur jalan untuk Chevron.

Industri konstruksi saat ini pada posisi yang meningkat di Indonesia, dengan tingkat pertumbuhan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan industri lainnya dan NKE telah berada di posisi yang sangat baik untuk memanfaatkannya. Perseroan telah menempatkan sekitar Rp2,1 triliun untuk kontrak yang akan dikerjakan di tahun 2014.

Kami berkomitmen untuk meraih pencapaian yang lebih baik dari pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun ini dengan mendiversifikasikan ke bidang energi dan pertambangan, dengan rencana jangka panjang untuk mendapatkan kesempatan kerjasama ventura yang akan tetap menghasilkan pendapatan demi kepentingan para pemegang saham Perseroan sebagai bentukantisipasi terjadinya krisis atau penurunan pada sektor konstruksi.

NKE juga terus membangun struktur internal untuk menerapkan standar terbaik dalam mengoperasikan bisnisnya, yang telah mendapatkan pengakuan internasional dalam sertifikasi di bidang Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Kualitas, yang membuktikan bahwa kami siap menjadi konglomerat kelas dunia untuk menembus pasar baru.

Berdasarkan pencapaian yang telah kami raih tersebut, kami mengusung tema “Mengembangkan Pertumbuhan Berkelanjutan” untuk laporan tahunan 2013 ini.

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi



KEY PERFORMANCE 2013 Kilas Kinerja 2013



COMPANY PROFILE Profil Perusahaan

- 26 COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan
- 27 VISION AND MISSION
Visi dan Misi
- 28 COMPANY VALUES
Nilai-nilai Perusahaan
- 28 COMPANY STRATEGY
Strategi Perusahaan
- 28 LINE OF BUSINESS
Lini Bisnis
- 29 PRODUCTS AND SERVICES OFFERED
Produk dan Jasa yang Ditawarkan
- 30 OPERATING COVERAGE
Wilayah Usaha
- 32 A BRIEF HISTORY OF NKE
Sejarah Singkat NKE
- 34 ORGANIZATIONAL STRUCTURE
Struktur Organisasi
- 36 PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS
Profil Dewan Komisaris
- 41 PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS
Profil Direksi
- 44 SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES
Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
- 46 SHAREHOLDER COMPOSITION
Komposisi Pemegang Saham
- 46 SHARE LISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
- 47 CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS
Lembaga Penunjang Pasar Modal

- 8 FINANCIAL HIGHLIGHTS
Ikhtisar Keuangan
- 10 PROJECT HIGHLIGHTS
Ikhtisar Proyek
- 11 STOCK HIGHLIGHTS
Ikhtisar Saham

- 12 AWARDS AND CERTIFICATIONS
Penghargaan dan Sertifikasi
- 13 2013 EVENT HIGHLIGHTS
Peristiwa Penting 2013



REPORT TO SHAREHOLDERS Laporan Pemegang Saham

- 16 REPORT FROM
THE BOARD OF COMMISSIONERS
Laporan Dewan Komisaris
- 20 REPORT FROM
THE BOARD OF DIRECTORS
Laporan Direksi



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Analisa dan Pembahasan Manajemen

- 50 OPERATIONAL REVIEW
Analisa Kinerja Operasional
- 52 FINANCIAL PERFORMANCE
Analisa Kinerja Keuangan
- 64 CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS
AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES
Informasi Transaksi Material yang Mengandung
Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi
dengan Pihak Afiliasi
- 66 CHANGES IN LEGISLATION
Perubahan Peraturan Perundang-undangan
- 66 CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
Perubahan Kebijakan Akutansi
- 66 COMPANY PROSPECTS IN 2014
Prospek Usaha Perseroan 2014



68

GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- 70 **CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE**
Struktur Tata Kelola Perusahaan
- 71 **BOARD OF COMMISSIONERS**
Dewan Komisaris
- 74 **BOARD OF DIRECTORS**
Direksi
- 78 **AUDIT COMMITTEE**
Komite Audit
- 81 **REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE**
Komite Nominasi dan Remunerasi
- 83 **CORPORATE SECRETARY**
Sekretaris Perusahaan
- 85 **INVESTOR RELATIONS**
Hubungan Investor
- 86 **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**
Rapat Umum Pemegang Saham
- 88 **RISK MANAGEMENT SYSTEM**
Sistem Manajemen Risiko
- 89 **HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT**
Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
- 91 **INFORMATION DISCLOSURE**
Pengungkapan Informasi



92

HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia

- 94 **HUMAN CAPITAL**
Sumber Daya Manusia
- 94 **HUMAN RESOURCE STRUCTURE**
Struktur Sumber Daya Manusia
- 95 **HUMAN CAPITAL TRAINING IN 2013**
Pelatihan Sumber Daya Manusia Tahun 2013
- 95 **EMPLOYEE WELFARE**
Kesejahteraan Karyawan



96

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- 98 **ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY**
Tanggung Jawab terhadap Lingkungan
- 99 **LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY**
Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan
- 100 **SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**
Pengembangan Komunitas dan Sosial
- 101 **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS**
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Pelanggan

103

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON 2013 ANNUAL REPORT
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2013

107

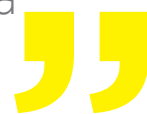
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan Konsolidasi

BAPEPAM-LK NO. X.K.6 CROSS REFERENCE
Referensi Peraturan Bapepam-LK No. x.k.6



NKE profits jumped by nearly 40% in its net income in 2013 thanks to a significant increase in building construction demand.

Laba bersih NKE meningkat hampir 40% di tahun 2013, yang didorong oleh peningkatan yang signifikan pada permintaan konstruksi bangunan.



— **The Jakarta Post**

Wednesday, April 2, 2014
Rabu, 2 April 2014



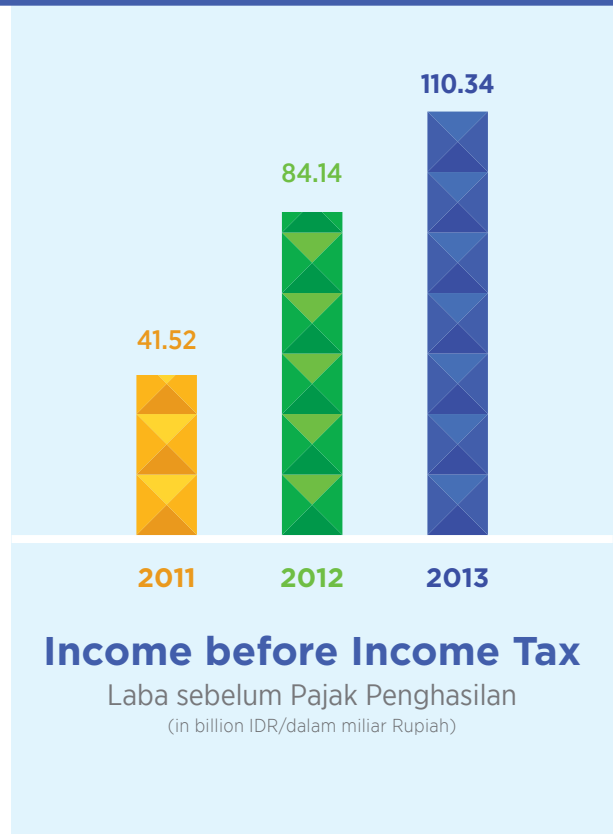
KEY PERFORMANCE 2013

Kilas Kinerja 2013

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

DESCRIPTION	2013	2012	2011	URAIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME		LAPORAN LABA-RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASI		
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)				
Revenues	1,452.91	1,216.45	1,099.42	Penghasilan Usaha
Gross Profit	185.60	142.45	122.85	Laba Kotor
Income from Operations	80.58	75.09	60.88	Laba Usaha
Income before Income Tax	110.34	84.14	41.52	Laba sebelum Pajak Penghasilan
Net Income	66.11	47.49	8.00	Laba Bersih
Outstanding Shares (in billion of shares)	5.52	5.52	5.52	Jumlah Saham Beredar (dalam miliar lembar saham)
Basic Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	11.97	8.60	1.45	Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI		
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)				
Total Assets	2,100.80	1,757.96	1,485.58	Jumlah Aset
Total Liabilities	1,040.52	750.63	525.74	Jumlah Liabilitas
Total Equity	1,060.29	1,007.33	959.84	Jumlah Ekuitas
Net Working Capital	553.94	528.01	595.48	Modal Kerja Bersih
Total Investments	320.60	347.80	348.44	Jumlah Investasi
FINANCIAL RATIOS		RASIO-RASIO KEUANGAN		
(in percentage/dalam persentase)				
Return on Assets	5.25	4.79	2.79	Laba sebelum Pajak Penghasilan terhadap Aset
Return on Equity	10.41	8.35	4.33	Laba sebelum Pajak Penghasilan terhadap Ekuitas
Debt to Equity	98.14	74.52	54.77	Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Assets	49.53	42.70	35.39	Liabilitas terhadap Aset
Current Ratio	156.41	177.83	230.34	Rasio Lancar

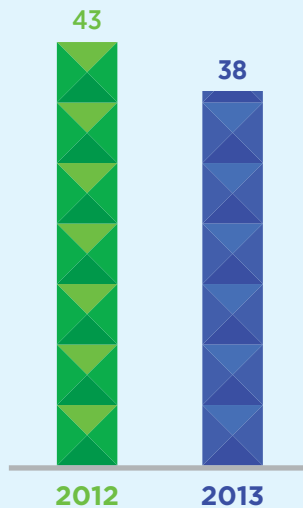


PROJECT HIGHLIGHTS

Ikhtisar Proyek

Total Contracts

Jumlah Kontrak

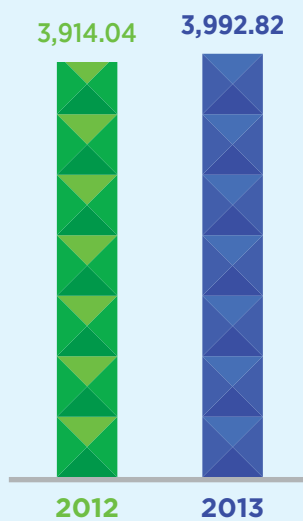


1. Altira Business Park, Sunter, Building Project, Jakarta
2. Bendungan Alopohu Rehabilitation, Infrastructure Project, Gorontalo
3. Botanica Residence, Apartment Project, Jakarta
4. Hotel Mercure Legian, Building Project, Bali
5. Kempinski Hotel, Building Project, Bali
6. Martabe Gold Mine, Road Project, North Sumatra
7. Micro Hydro Power Plant in Lahat, Infrastructure Project, Lahat
8. Sahid Yogya Lifestyle City, Building Project, Yogyakarta
9. Satu 8 Residence, Apartment Project, Jakarta
10. Senopati Penthouse, Apartment Project, Jakarta
11. Senopati Suites, Apartment Project, Jakarta
12. Skyline Office Building, Building Project, Surabaya
13. The Mansion @ Dukuh Golf Kemayoran, Apartment Project, Jakarta
14. The Prominence Tower Alam Sutera, Building Project, Tangerang
15. Tiku Beach Facilities, Agam, Infrastructure Project, West Sumatra

Contract Values

Nilai Kontrak

(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)



STOCK HIGHLIGHTS

Ikhtisar Saham

Since its listing on the Indonesian Stock Exchange on December 19, 2007, the Company's shares have been traded under the code DGIK. Throughout 2013, DGIK stock has performed well, as shown by the chart and table below.

Sejak didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2007, saham Perseroan diperdagangkan dengan kode DGIK. Sepanjang 2013 saham DGIK bergerak dengan stabil seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel di bawah.

2013 SHARE PERFORMANCE

Pergerakan Saham 2013



QUARTERLY SHARE AND PRICE PERFORMANCE 2013

Kinerja Saham Triwulan dan Harga 2013

DESCRIPTION	QUARTER I Triwulan I	QUARTER II Triwulan II	QUARTER III Triwulan III	QUARTER IV Triwulan IV	URAIAN
Highest (IDR)	270	285	210	186	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	142	196	130	142	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	255	210	148	150	Penutupan (Rp)
Average Daily Volume (Share)	75,111,750	39,472,262	6,282,909	1,882,076	Rata-Rata Volume Harian (Saham)
Average Market Cap (IDR)	1,047,834,259,883	1,307,800,157,808	961,199,071,765	864,485,160,462	Kapitalisasi Pasar Rata-Rata (Rp)

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan dan Sertifikasi

Third party certifications have been actively sought as independent proof that NKE can fulfil the international standards. Our achievements in worker safety also received recognition.

Sertifikasi dari pihak ketiga telah diraih oleh NKE sebagai bukti independen yang menunjukkan bahwa Perseroan dapat memenuhi standar internasional. Pencapaian kami dalam keselamatan pekerja juga telah diakui.



SMK3 CERTIFICATE

Certified on April 23, 2012 by Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

Diperoleh pada tanggal 23 April 2012 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia



ISO 9001 : 2008 CERTIFICATE FOR QUALITY MANAGEMENT SYSTEMS

Certified on September 12, 2012 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen.

SERTIFIKAT ISO 9001 : 2008 UNTUK QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

Diperoleh pada tanggal 12 September 2012 dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen.



OHSAS 18001 : 2007 CERTIFICATE FOR OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Certified on September 12, 2012 by IQ Net and DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen.

SERTIFIKAT OHSAS 18001 : 2007 UNTUK OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Diperoleh pada tanggal 12 September 2012 dari IQ Net dan DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen.



ISO 14001 : 2004 + COR 1 : 2009 CERTIFICATE FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Certified on September 12, 2012 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen.

SERTIFIKAT ISO 14001 : 2004 + COR 1 : 2009 UNTUK ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Diperoleh pada tanggal 12 September 2012 dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen.



CERTIFICATE OF MEMBERSHIP FROM GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA

Obtained on March 2011 from Green Building Council Indonesia

SERTIFIKAT KEANGGOTAAN DARI GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA

Diperoleh pada Maret 2011 dari Green Building Council Indonesia.



FREE LTI CERTIFICATE

Certificate by Martabe Gold Mine Service for 1.000.000 safe manhours

SERTIFIKAT FREE LTI

Sertifikat dari Martabe Gold Mine Service terkait 1.000.000 bekerja tanpa kecelakaan.

ZERO ACCIDENT AWARD

Awarded by Minister of Manpower and Transmigration for Martabe Gold Mine Project

PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL

Diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk Proyek Tambang Emas Martabe



CERTIFICATE OF INCIDENT FREE OPERATION

Achievement Award for 2012 Incident Free Operation from Chevron

SERTIFIKAT BEBAS KECELAKAAN DALAM BEROPERASI

Penghargaan bebas kecelakaan selama tahun 2012 dari Chevron

2013 EVENT HIGHLIGHTS

Peristiwa Penting 2013



21 JUNE
JUNI

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS & EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Disclosure of information about the Company to the Shareholders
Pengungkapan informasi tentang Perseroan kepada para Pemegang Saham



21 JUNE
JUNI

PUBLIC DISCLOSURE NKE

NKE Public Disclosure

Disclosure of information to the public
Pengungkapan informasi kepada publik

16 MAY
MEI

ANALYST MEETING

Rapat Analis

Disclosure related to financial report, new contracts, and company strategy to capital market and prospective investor.

Pengungkapan informasi terkait dengan laporan keuangan, kontrak baru, strategi Perseroan dan Pasar NKE kepada pasar modal dan calon investor.

31 MAY
MEI

ONE ON ONE BRIEFINGS FOR MEDIA

Briefing dengan Media

Disclosure of information about the Company to selected members of the media

Pengungkapan informasi tentang Perseroan kepada media



10 SEPTEMBER
SEPTEMBER

NKE BREAK FASTING

Buka Puasa Bersama NKE

Break fasting together with Board of Commissioner, Board of Director and NKE employees

Buka puasa bersama dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan NKE



11-13 NOVEMBER
NOVEMBER

CONSTRUCTION EXHIBITION 2013

Pameran Konstruksi 2013

NKE participated in the construction exhibition 2013 at Jakarta Convention Center

NKE berpartisipasi dalam pameran konstruksi 2013 di Jakarta Convention Center



23 NOVEMBER
NOVEMBER

TOPPING OFF CEREMONY FOR SENOPATI PENTHOUSE

Penghelatan *Topping Off* Senopati Penthouse

Topping off of Senopati Penthouse
Acara *topping off* Senopati Penthouse



“

We are proud that NKE has been responsible for so many iconic projects in Indonesia.

Kami sangat bangga bahwa NKE telah menghasilkan banyak proyek ikonik di Indonesia.

”

— **Ir. Sutiono Teguh**

President Director
Direktur Utama



REPORT TO SHAREHOLDERS

Laporan Kepada Pemegang Saham

WELCOME TO NKE'S ANNUAL REPORT FOR 2013

Indonesia's strong growth of recent years began to slow in 2013 with the easing of commodity prices and the decreasing value of the Rupiah, though GDP growth remained above 5 percent with domestic demand remaining strong. However, the construction industry continues to grow in Indonesia, allowing NKE to book almost 40 percent growth in 2013.

Building construction continues to make the main contribution to revenues (64%), with the remainder being generated from infrastructure projects. Major building projects include the Sahid Hotel in Yogyakarta and The Prominence Tower Alam Sutera in Tangerang. NKE's immediate prospects remain strong, with over IDR2.1 trillion in carry over projects to be worked in 2014.

Pertumbuhan yang kuat di Indonesia beberapa tahun terakhir mulai melambat di tahun 2013 seiring dengan penurunan harga komoditas dan nilai tukar Rupiah, meskipun angkanya masih di atas 5 persen dan permintaan domestik tetap kuat. Namun, industri konstruksi terus tumbuh dengan pesat, sehingga NKE dapat membukukan hampir 40 persen pertumbuhan di tahun 2013.

Bidang konstruksi bangunan tetap memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan usaha Perseroan (64%), dan sisanya dihasilkan dari proyek-proyek infrastruktur. Proyek bangunan terbesar diantaranya adalah Hotel Sahid di Yogyakarta dan The Prominence Tower Alam Sutera di Tangerang. Prospek bisnis NKE tetap kuat dengan nilai proyek sebesar Rp2,1 triliun yang dikerjakan di tahun 2014.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION

Supervisi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners was pleased to see real progress in implementing our diversification strategy, which will buffer the Company's profits from any sectoral downturns in construction. The Board of Commissioners also noted structural improvements in governance and internal systems that see us poised to become a truly world class, international conglomerate. These improvements and the steady implementation of our diversification strategy are evidence of the sound performance of our Board of Directors in strategically managing the growth of NKE.

The Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee also report to the Board of Commissioners and we found their performance supported management's goal of accountability and transparency, to ensure all our investors have access to clear, factual information.

Dewan Komisaris menyambut gembira kemajuan nyata dalam menerapkan strategi diversifikasi Perseroan, yang akan menjaga keuntungan Perseroan dari kemerosotan yang terjadi dalam bidang konstruksi. Dewan Komisaris juga mencatat adanya perbaikan struktural dalam tata kelola perusahaan dan sistem internal yang menunjukkan bahwa Perseroan siap untuk menjadi konglomerat kelas dunia dan internasional. Perbaikan-perbaikan tersebut dan pelaksanaan strategi diversifikasi yang kuat adalah bukti dari kinerja Direksi dalam mengelola secara strategis pertumbuhan NKE.

Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nomisasi juga melaporkan kepada Dewan Komisaris dan kami menilai kinerja mereka telah mendukung tujuan manajemen dari segi akuntabilitas dan transparansi, untuk memastikan semua investor kami telah dapat mengakses informasi secara jelas dan faktual.





“ Our first international subsidiary will see the Company penetrate a lucrative new market for construction and drive its mission to develop an international reach while consolidating its leading position in Indonesia. ”

CHANGES TO THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

There have been no changes in the composition of the Board of Commissioners and we are confident that the Company has been managed by our Directors and Committees with due diligence and care, in the best interest of the Company and its shareholders.

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris di tahun 2013 dan kami yakin bahwa Perseroan telah dikelola oleh Direksi dan Komite-komite dengan ketekunan dan ketelitian, demi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

BUSINESS PROSPECTS

Prospek Bisnis

There are two developments that we find particularly exciting: the establishment of our office in Saudi Arabia and a new venture with Britminindo, a Jakarta based mining consultancy. Our first international subsidiary will see the Company penetrate a lucrative new market for construction and help drive its mission to develop an international scope while consolidating its leading position in Indonesia. The Britminindo venture will consolidate NKE's presence in the mining sector, as promised in our diversification strategy.

Ada dua perkembangan menarik di tahun ini: pertama adalah pembukaan kantor kami di Arab Saudi dan ventura baru dengan Britminindo, perusahaan konsultan pertambangan di Jakarta. Anak perusahaan internasional pertama kami akan memperlihatkan bahwa Perseroan telah menembus pasar baru yang menguntungkan di bidang konstruksi dan meraih misinya untuk mengembangkan jangkauan internasional dan tetap mengkonsolidasikan posisi terdempunya di Indonesia. Ventura Britminindo akan memperluas portofolio NKE di bidang pertambangan, seperti yang dijanjikan dalam strategi diversifikasi kami.

Anak perusahaan internasional pertama kami akan memperlihatkan bahwa Perseroan telah menembus pasar baru yang menguntungkan di bidang konstruksi dan meraih misinya untuk mengembangkan jangkauan internasional dan tetap mengkonsolidasikan posisi terdepannya di Indonesia.



APPRECIATION

Apresiasi

The Board of Commissioners would like to express their appreciation to the Board of Directors for taking the Company forward in alignment with the Strategic Plan and driving the Company's diversification. These steps are providing a robust foundation for future growth.

Special thanks also to our staff, suppliers and partners. You are an essential part of our success and we hope to continue our productive relationships well into the future.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi dalam membawa Perseroan untuk terus maju seiring dengan Rencana Strategi Perseroan dan menjalankan diversifikasi Perseroan. Langkah tersebut menjadikan sebuah fondasi yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh karyawan, pemasok, dan mitra bisnis yang telah menjadi bagian penting dari kisah sukses kami dan kami terus mengharapkan hubungan yang produktif di masa mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,

ABDULLAH MAHMUD HENDROPRIYONO, SH, SE, MBA, MH

President Commissioner
Komisaris Utama

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Laporan Direksi

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

2013 PERFORMANCE

Kinerja 2013

We are pleased to present another strong report for the Company with outstanding growth performance and consolidation of our position as one of Indonesia's largest construction companies. Our order book has again surpassed all targets and beyond construction and our diversification strategy has made significant progress as we evolve further into the energy and resource sector.

Internally, 2013 was a year of consolidation as we developed the systems that will help us operate with greater efficiency, ensuring our growth will continue over the longer term. We are also building the skills needed to operate in a more complex environment, investing in professional development.

BUSINESS PROSPECTS

Prospek Bisnis

Hydro projects continue to show potential for growth as Indonesia looks for more sustainable and affordable energy sources, and our investments in energy will provide ongoing income over the long term. Our goal is to construct at least two new hydro projects each year, and we are beginning a promising joint venture in the mining industry with Britminindo that will generate long term revenues.

The construction industry is booming in Indonesia and we ended 2013 with 16 new projects, 6 of these will continue into 2014:

1. Balikpapan Superblock, East Kalimantan
2. Satu 8 Residence, Jakarta
3. Mercure Hotel, Bali
4. The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran, Jakarta
5. Sahid Hotel, Yogyakarta
6. The Prominence Tower Alam Sutera, Tangerang

Our foreign joint ventures are proof of our capacity to meet international standards. Building Jakarta's new French Embassy with VINCI Construction Grands Projets, one of the world's leading

Dengan senang hati kami mempersembahkan satu lagi laporan Perseroan dengan pertumbuhan kinerja yang kuat dan mengkonsolidasi posisi kami sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia. Kami telah berhasil melampaui target di bidang konstruksi dan strategi diversifikasi kami telah menunjukkan kemajuan yang signifikan karena kami telah mengembangkan sektor energi dan sumber daya alam.

Secara internal, tahun 2013 merupakan tahun konsolidasi dimana kami telah mengembangkan sistem yang akan membantu kami dalam beroperasi secara efisien, dan memastikan pertumbuhan yang akan terus berlanjut dalam jangka panjang. Kami juga telah mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk beroperasi di lingkungan yang lebih kompleks, dan investasi dalam pengembangan profesional.

Proyek *hydro* terus menunjukkan potensi pertumbuhan karena Indonesia mulai mencari sumber energi alternatif yang lebih berkelanjutan dan terjangkau, dan investasi kami dalam bidang energi akan memberikan pendapatan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Tujuan kami adalah untuk membangun setidaknya dua proyek *hydro* baru setiap tahun, dan kami memulainya dengan perusahaan ventura yang menjanjikan di bidang pertambangan dengan Britminindo yang akan memberikan pendapatan jangka panjang.

Industri konstruksi sedang berkembang dengan pesat di Indonesia dan kami menutup tahun 2013 dengan memperoleh 16 proyek baru, dimana 6 diantaranya akan berlanjut ke tahun 2014, yaitu:

1. Balikpapan Superblock, Kalimantan Timur
2. Satu 8 Residence, Jakarta
3. Mercure Hotel, Bali
4. The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran, Jakarta
5. Hotel Sahid, Yogyakarta
6. The Prominence Tower Alam Sutera, Tangerang

Usaha ventura gabungan asing kami adalah bukti kemampuan kami untuk memenuhi standar internasional. Membangun gedung baru Kedutaan Besar Perancis di Jakarta bekerja sama dengan



construction companies, shows we can operate under different regulatory regimes. And our work with Korean company, Hyundai Engineering & Construction on the GCNM Apartement Building project consolidates our position as the premium construction company for high end residential properties.

VINCI Construction Grands Projets, yang merupakan salah satu perusahaan konstruksi terbesar di dunia, hal ini menunjukkan bahwa kami dapat beroperasi di bawah rezim peraturan yang berbeda dan memenuhi ekspektasi internasional. Perusahaan kami juga menjalin ventura bersama dengan perusahaan Korea, Hyundai Engineering & Construction pada proyek GCNM Apartment Building di Jakarta yang semakin mengkonsolidasi posisi kami sebagai perusahaan konstruksi premium untuk properti hunian kelas *high end*.

FINANCIAL PERFORMANCE

Kinerja Keuangan

Here is a quick snapshot of our financial performance with more detailed analysis on the following pages:

Berikut ini adalah sedikit gambaran kinerja keuangan kami dengan beberapa analisa detail:

DESCRIPTION	2013	2012	2011	URAIAN
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)				
Revenues	1,452.91	1,216.45	1,099.42	Penghasilan Usaha
Gross Profit	185.60	142.45	122.85	Laba Kotor
Income from Operations	80.58	75.09	60.88	Laba Usaha
Income before Income Tax	110.34	84.14	41.52	Laba sebelum Pajak Penghasilan
Net Income	66.11	47.49	8.00	Laba Bersih

These figures show that we have continued to benefit from increased private investment in infrastructure and commercial property. Overall, our financial and operational performance in 2013 confirms the strength of our strategy.

Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa kami terus mendapatkan keuntungan dari peningkatan investasi swasta di bidang properti infrastruktur dan komersial. Secara keseluruhan, kinerja keuangan dan operasional kami di tahun 2013 mengukuhkan kekuatan dari strategi kami.

STRENGTHING CORPORATE GOVERNANCE

Memperkuat Tata Kelola Perusahaan

Improving our corporate governance is ongoing and remains a top priority for NKE. In 2013 we continued to embed good practices right along the value chain, and this Annual Report is part of these efforts. We are reporting on sustainability for the first time, something which will only grow in importance in coming years.

Meningkatkan tata kelola perusahaan kami adalah sebuah usaha yang berkelanjutan dan tetap menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Pada tahun 2013, kami terus menanamkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh rantai nilai, dan Laporan Tahunan ini juga merupakan bagian dari usaha tersebut. Kami juga telah menyusun laporan berkelanjutan untuk pertama kali di tahun ini, yang akan menjadi sesuatu yang semakin penting dalam tahun-tahun mendatang.

Our efforts to improve management systems were rewarded with international certification by respected third parties. NKE met all the criteria to qualify for ISO:14001 in Environmental Management Systems, and also ISO 9001 in Quality Management Systems, further proof that we are operating at international standard.

Upaya kami untuk meningkatkan sistem manajemen juga telah diapresiasi dengan sertifikat internasional yang diberikan oleh pihak ketiga. NKE telah memenuhi syarat yang diperlukan untuk ISO:14001 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan juga ISO 9001 dalam Sistem Manajemen Mutu, yang semakin membuktikan bahwa kami beroperasi dengan standar internasional.

OUR PEOPLE

Insan Kami

As we grow and diversify, we need to ensure that all our people have the skills needed for a rapidly evolving organization and are able to meet international best practice. To this end we are investing in skills development at all levels of the organization such as training in functional skills for our technical division, quality control systems and HSE management systems.

Ketika kami tumbuh dan mendiversifikasi, kami perlu memastikan bahwa semua sumber daya manusia kami telah memiliki keterampilan yang diperlukan untuk sebuah perusahaan yang sedang bertumbuh pesat dan dapat memenuhi praktik terbaik internasional. Untuk itu, kami telah berinvestasi dalam pengembangan keterampilan di semua level organisasi seperti pelatihan di divisi teknis, sistem kontrol mutu dan manajemen HSE.

Our occupational health and safety record has received recognition for operations without incident in both our gold mine in Martabe, North Sumatra and our oil operations, and NKE successfully met all the criteria for the international standard OHSAS.

Kami telah menerima pengakuan operasi tanpa insiden dari segi Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk tambang emas di Martabe, Sumatra Utara dan operasi minyak kami, dan NKE telah memenuhi semua kriteria untuk standar internasional OHSAS.

OUTLOOK 2014

Prospek Tahun 2014

While most forecasters believe Indonesia's growth will continue to slow, we are confident that our diversification strategy will protect the Company from any cyclical changes in the coming year. We still have at least 10 construction projects ongoing, and are moving towards less labour intensive construction methods that will continuously to deliver the quality our customers expect.

In the immediate future Indonesia is increasing infrastructure spending to upgrade roads, ports, water facilities and power plants, the government is inviting the private sector to take advantage of investment opportunities. Not only that, Indonesia has eased regulations to make the infrastructure sector more investor friendly, such as amending the law of Public Private Partnership and passing a new Land Acquisition Law. NKE is well positioned to benefit from these changes and will continue to attract the best private and government infrastructure projects.

Sementara sebagian praktisi memperkirakan bahwa pertumbuhan Indonesia akan terus melambat, kami tetap yakin bahwa strategi diversifikasi kami akan melindungi Perseroan dari perubahan siklus di tahun mendatang. Kami masih memiliki setidaknya 10 proyek konstruksi yang sedang berjalan, dan menuju pengurangan metode padat karya konstruksi yang akan memberikan kualitas yang diharapkan oleh pelanggan kami.

Dalam waktu dekat, Indonesia akan meningkatkan belanja infrastruktur untuk memperbaiki jalan, pelabuhan, fasilitas air, dan pembangkit listrik dan mengundang sektor swasta untuk mengambil keuntungan dari peluang investasi tersebut. Tidak hanya itu, Indonesia juga telah meringankan peraturan untuk membuat sektor infrastruktur semakin memudahkan para investor, seperti perubahan undang-undang tentang kemitraan publik-swasta dan menyusun UU Pembebasan Lahan yang baru. NKE menempati posisi yang menguntungkan dari perubahan-perubahan tersebut dan akan terus berupaya untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur swasta dan pemerintah.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Perubahan Komposisi Direksi

During 2013, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Selama tahun 2013, tidak ada perubahan pada komposisi Direksi.

APPRECIATION

Apresiasi

Of course, none of these achievements would be possible without the support of our suppliers, business partners and shareholders - and on behalf of the Board of Directors, we would like to thank our staff for their hard work in helping us to deliver quality projects and ensuring NKE maintains its strong reputation.

Tentu saja, prestasi-prestasi yang telah diraih tersebut tidak mungkin diraih tanpa dukungan para pemasok, mitra bisnis dan para pemegang saham - dan atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja kerasnya dalam membantu kami untuk memberikan proyek-proyek berkualitas dan mempertahankan reputasi NKE yang kuat.

On behalf of the Board of Directors
Atas nama Direksi



IR. SUTIONO TEGUH

President Director
Direktur Utama



“

Indonesia has eased regulations to make the infrastructure sector more investor friendly, such as amending the law on Public Private Partnerships and passing the new Land Acquisition Law. NKE is well positioned to benefit from these changes and will continue to attract the best private and government infrastructure projects.

Indonesia telah meringankan peraturan untuk menjadikan sektor infrastruktur semakin ramah investor, seperti perubahan undang-undang tentang Kemitraan Swasta dan Pemerintah dan menyusun UU Pembebasan Lahan yang baru. NKE menempati posisi yang menguntungkan dari perubahan-perubahan tersebut dan akan terus berupaya untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur swasta dan pemerintah.

”



COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

NKE was originally known as PT Duta Graha Indah Tbk, established on January 11, 1982. The Company changed its name to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (“NKE”) based on the deed at the General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah Tbk No. 8 dated August 9, 2012 drawn in the presence of Notary, Zulkifli Harahap, SH. This was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-43810.AH.01.02 dated August 10, 2012.

NKE sebelumnya bernama PT Duta Graha Indah Tbk yang didirikan pada 11 Januari 1982. Perseroan merubah namanya menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (“NKE”), berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Duta Graha Indah Tbk No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Notaris, Zulkifli Harahap, SH. Hal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-43810.AH.01.02 tanggal 10 Agustus 2012.

NAME OF THE COMPANY Nama Perusahaan	PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
Line of Business Lini Bisnis	Construction, Energy, Mining and Real Estate/ Property Konstruksi, Energi, Pertambangan dan Real Estate/ Properti
Ownership Kepemilikan	PT Lintas Kebayoran Kota 33.03% Hudson River Group Pte. Ltd. 14.71% PT Rezeki Segitiga Emas 9.02% Sutiono Teguh (Director/Direktur) 0.09% Yusuf Tjendera (Director/Direktur) 0.01% Public/Publik 35.79%
Date of Establishment Tanggal Pendirian	January 11, 1982 11 Januari 1982
IPO Realization Realisasi IPO	December 19, 2007 19 Desember 2007
Legal Business Dasar Hukum	No. AHU-43810.AH.01.02
Authorized Capital Modal Dasar	10,000,000,000 shares/saham
Issued and Fully Paid Capital Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	5,541,165,000
Head Office Kantor Pusat	Jl. Sunan Kalijaga No. 64 Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru Kotamadya Jakarta Selatan, Jakarta 12160 Phone: +62-21 722 1003, 726 7603 Fax: +62-21 739 6580 Email: corporate@nusakonstruksi.com

VISION AND MISSION

Visi dan Misi

VISION

TO BECOME
THE LEADING
DIVERSIFIED
CONSTRUCTION
AND ENGINEERING
COMPANY IN
INDONESIA.

VISI

Menjadi perusahaan konstruksi dan enjiniring terkemuka di Indonesia yang terdiversifikasi baik.

The Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and Directors.

Visi dan Misi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi

MISSION

Promote Good Corporate Governance and maximize shareholder value.

Achieve sustainable performance and operational excellence throughout the value chain.

Penetrate new international markets while securing a leading position in Indonesia.

Foster a learning culture that adapts well to change.

Attract and maintain the best talent in the construction and engineering business.

MISI

Mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan penciptaan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan.

Mencapai kinerja yang berkelanjutan dan mewujudkan keunggulan operasional di seluruh rantai nilai tambah yang digeluti.

Menembus berbagai pasar baru dengan tetap mempertahankan posisi sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia.

Mengembangkan organisasi yang selalu meningkatkan diri dan beradaptasi dengan baik terhadap perubahan.

Menciptakan daya tarik, mengembangkan dan mempertahankan talenta terbaik di bisnis konstruksi dan enjiniring.

COMPANY VALUES

Nilai-nilai Perusahaan

♦ INTEGRITY

In the construction industry NKE enjoys a reputation for delivering on our promises. Reputation is everything, and now developers use our logo in their marketing material as a guarantee of quality.

♦ DISCIPLINE

Our excellent safety record is proof of our discipline. In a high risk workplace discipline is how we ensure all instructions are carried out and projects are delivered on time and meet all expectations.

♦ ACTION ORIENTED

Detailed planning of complex projects is essential, but NKE remains flexible enough to take quick and decisive action when any opportunity or threat arises.

♦ INTEGRITAS

Perseroan percaya bahwa integritas adalah hal yang fundamental. Hal ini menjaga kualitas kami dalam hal kejujuran dan kebenaran sebagai motivasi dalam setiap tindakan yang kami ambil. Hal ini mengikat semua aspek dan kegiatan Perseroan.

♦ DISIPLIN

Disiplin adalah cara hidup kami untuk memastikan bahwa instruksi telah dijalankan, kemauan dan ketaatan terhadap seluruh aturan, menghormati otoritas, kemandirian dan kerjasama tim.

♦ BERORIENTASI KEPADA AKSI

Kami menghargai perencanaan, tetapi akan mengambil tindakan secara cepat dan tegas ketika ada kesempatan. Rencana dan strategi yang besar tanpa aksi adalah hal yang akan berakhir tanpa hasil.

COMPANY STRATEGY

Strategi Perusahaan

Construction will remain NKE's foundation but over the long term, our strategies are products and services diversification, asset based growth and market expansion.

NKE is growing beyond construction and transforming into a conglomerate focused on energy, resources and real estate/property, as these industries have a natural synergy with our core businesses: construction and engineering. In the next five years, the Company will diversify further into energy and natural resources, including hydro electric power facilities, fossil-fuel based power facilities, mines and commercial real estate/property. Expansion into these new sectors will provide ongoing income, shielding the business in times of economic downturn and generating investment capital during growth periods.

Konstruksi akan terus menjadi fondasi utama NKE. Diversifikasi produk dan jasa, pertumbuhan berdasarkan aset dan ekspansi pasar merupakan strategi jangka panjang Perseroan.

NKE tumbuh tidak hanya di bidang konstruksi dan bertransformasi menjadi sebuah konglomerat yang fokus di sektor energi, sumber daya alam dan *real estate*/properti, karena industri tersebut memiliki sinergi alami dengan bisnis inti kami yaitu konstruksi dan enjiniring. Selama lima tahun ke depan, Perseroan akan melakukan diversifikasi lebih lanjut ke bidang energi dan sumber daya alam, termasuk fasilitas pembangkit listrik *hydro electric*, pembangkit listrik berbasis energi thermal, pertambangan, dan perumahan komersial. Ekspansi ke sektor-sektor tersebut akan memberikan pendapatan yang berkelanjutan, menjaga bisnis ketika terjadi krisis ekonomi dan menghasilkan modal investasi selama masa pertumbuhan ekonomi.

LINE OF BUSINESS

Lini Bisnis

Construction and engineering have been the core of the Company's operations since it was established. The Company has gradually improved performance via internal consolidation and has built a strong foundation for future growth and diversification into the energy sector especially Mini Hydro and a deeper involvement in the coal mining industry.

Konstruksi dan Enjiniring telah menjadi inti bisnis Perseroan sejak didirikan. Perseroan telah secara bertahap meningkatkan kinerjanya melalui konsolidasi internal dan telah membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang dan diversifikasi ke sektor energi terutama Mini Hydro dan industri pertambangan batu bara.

PRODUCTS AND SERVICES OFFERED

Produk dan Jasa yang Ditawarkan

CONSTRUCTION

Konstruksi

NKE has a strong track record for creatively solving complex engineering problems, along with recognized expertise in estimating, scheduling and executing construction projects. NKE has broad experience in both civil and structural work, and has partnered with both local and international construction companies. NKE offers competitive pricing with the highest standards in terms of quality, timely delivery, flexibility and safety.

NKE memiliki *track record* yang bagus dalam mensiasati permasalahan enjiniring yang kompleks, dengan keahlian yang diakui dalam memperkirakan, menjadwalkan, dan mengeksekusi proyek-proyek konstruksi. NKE memiliki pengalaman yang banyak dalam pekerjaan sipil dan bangunan, dan telah bermitra dengan perusahaan-perusahaan konstruksi baik lokal dan internasional. NKE menawarkan harga yang kompetitif dengan standar tertinggi dalam hal kualitas, penyelesaian tepat waktu, fleksibilitas dan keamanan.

ENERGY

Energi

NKE has subsidiary name PT Inti Duta Energy that has experience in the construction of both hydro-electric and fossil fuel power facilities. Its signature project is the Asahan 1 Hydro-Electric power facility on the Asahan River, Lake Toba, North Sumatra.

NKE memiliki anak perusahaan bernama PT Inti Duta Energi yang berpengalaman dalam konstruksi pembangkit listrik *hydro-electric* dan energi berbasis *ethermal*. Proyek ternama Perseroan adalah pembangkit listrik *Hydro-Electric* Asahan 1 di Sungai Asahan, Danau Toba, Sumatra Utara.

MINING

Pertambangan

NKE has more than five years' experience in mining infrastructure including the Martabe Gold Mine in North Sumatra. The mining sectors in perfect synergy with our construction and engineering capabilities. We believe this industry offers opportunities for growth, despite the current low commodity prices.

NKE memiliki pengalaman lebih dari lima tahun dalam infrastruktur pertambangan termasuk Tambang Emas Martabe di Sumatra Utara. Sektor pertambangan adalah sebuah sinergi yang sempurna dengan kapabilitas konstruksi dan enjiniring kami. Kami percaya bahwa industri ini memberikan peluang untuk pertumbuhan, meskipun harga komoditas yang sedang melemah saat ini.

REAL ESTATE/PROPERTY

Real Estate/Properti

Through its subsidiaries, PT Duta Graha Living and PT Duta Buana Permata, NKE already has experience as developer of prestigious real estate/property. This sector has substantial growth potential due to the rapid rise of the middle class in Indonesia. The Company will increase operations in commercial and residential real estate/property, focusing on premium apartments and office towers.

Melalui anak perusahaannya, PT Duta Graha Living dan PT Duta Buana Permata, NKE telah memiliki pengalaman sebagai pengembang perumahan prestisius. Sektor ini memiliki potensi pertumbuhan yang besar karena peningkatan yang pesat dari kelas menengah di Indonesia. Perseroan akan meningkatkan operasi untuk perumahan komersial dan residensial, yang fokus pada apartemen premium dan gedung perkantoran.

OPERATING COVERAGE

Wilayah Usaha



BRANCH OFFICES

Kantor Cabang

SURABAYA

Jl. Dharmahasada Utara IV No. 6
Surabaya, East Java
Phone: +62 31 592 8211
+62 31 594 6704
Fax +62 31 594 9748

PADANG

Jl. Cimandiri No. 50, Padang Baru Timur
Kec. Padang Utara
Padang, West Sumatra
Phone +62 751 705 8033
Fax +62 751 705 8033

SAMARINDA

Jl. Siradj Salman No. 69 RT 052
Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu
Samarinda 75124
Phone +62 541 769 550
Fax +62 541 769 552

HEAD OFFICE

Kantor Pusat

JAKARTA

Jl. Sunan Kalijaga No. 64

Kel. Melawai, Kebayoran Baru,

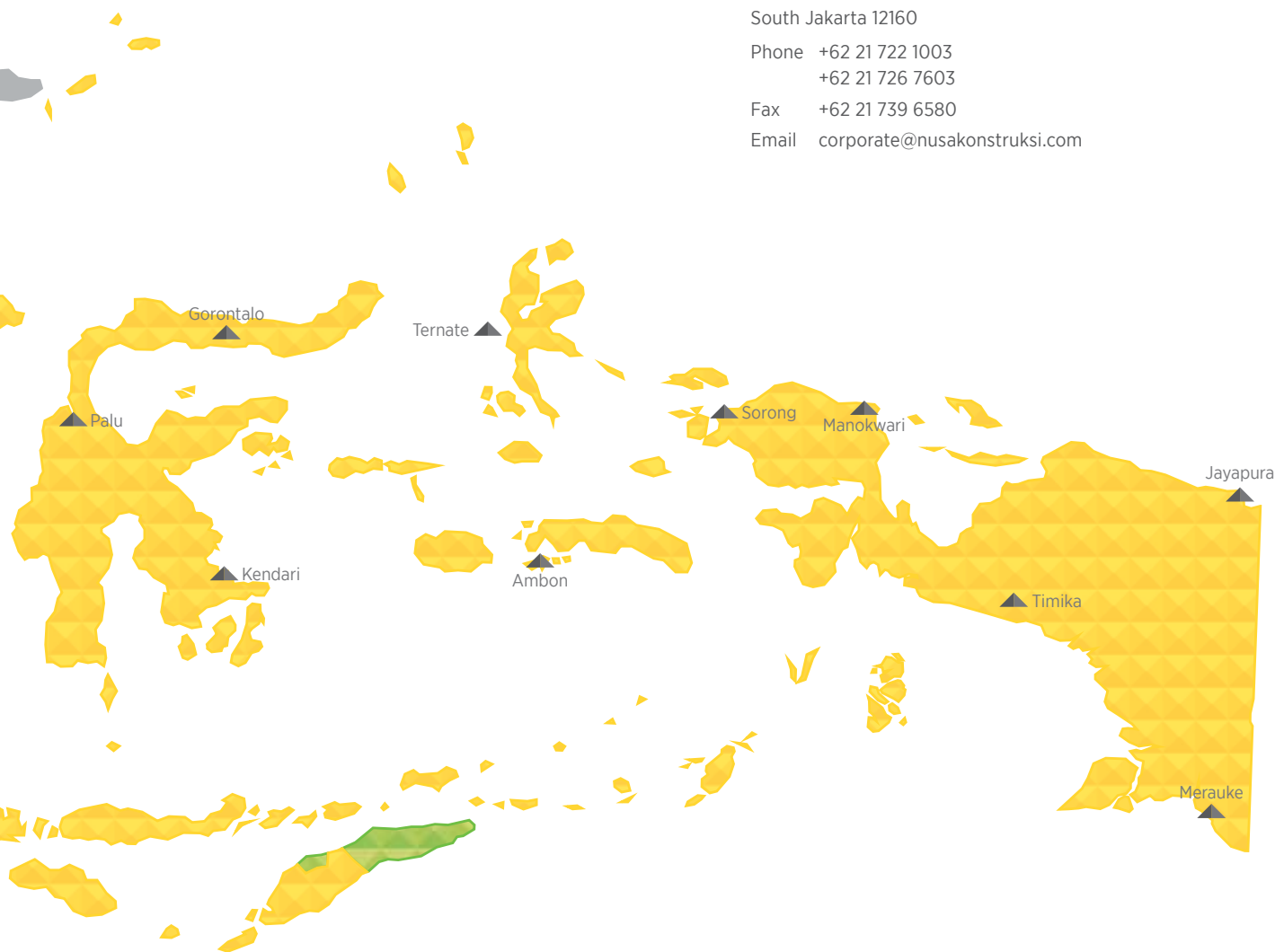
South Jakarta 12160

Phone +62 21 722 1003

+62 21 726 7603

Fax +62 21 739 6580

Email corporate@nusakonstruksi.com



A BRIEF HISTORY OF NKE

Sejarah Singkat NKE

1982

Starting out as PT Duta Graha Indah, a construction company established in Jakarta on January 11, 1982, NKE has grown into an enterprise capable of complex structural and infrastructure projects throughout Indonesia and internationally.

Berawal dengan nama PT Duta Graha Indah, sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan di Jakarta, 11 Januari 1982, NKE telah bertumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur yang kompleks di seluruh Indonesia dan internasional.

1986

The Company began in the infrastructure sector in 1986, when it commenced road construction in Sumatra.

Perseroan memulai di sektor infrastruktur di 1986, ketika memulai konstruksi jalan di Sumatra.

1990

In the 1990s, the Company expanded into Nusa Tenggara and Sulawesi, working on various infrastructure projects, including dams, irrigation canals, ports, flood mitigation, shore protection and river normalization projects. The Company received recognition for major projects including Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatra), the runway at Hasanuddin Airport (Makassar, South Sulawesi), Indonesian Stock Exchange building (Jakarta), Grand Indonesia complex (Jakarta), the Dharmawangsa Hotel (Jakarta) and Amartapura Apartments (Karawaci, Tangerang).

Di 1990, Perseroan meluas ke Nusa Tenggara dan Sulawesi, mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur, termasuk bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan menerima pengakuan untuk proyek yang besar seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra barat), proyek runway di Bandar Udara Hassanudin (Makassar, Sulawesi Selatan), gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).



2007

An important milestone in the Company's history occurred on December 19, 2007, with NKE's initial public offering of 1,662,345,000 shares on the Indonesian Stock Exchange. The release of this 30 percent stake not only generated a more robust equity structure, but provided the catalyst for greater transparency and governance practices.

Sebuah tonggak sejarah penting Perseroan terjadi di tanggal 19 Desember 2007, dimana NKE melakukan penawaran umum perdana 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Pelepasan 30 persen saham tidak hanya menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat, namun juga memberikan katalis untuk transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

2008

In the midst of favorable conditions, the Company expanded into the mining infrastructure sector.

Di tengah kondisi yang menguntungkan, Perseroan melakukan ekspansi ke sektor infrastruktur pertambangan.

2009

NKE expanded its operations overseas and established offices and subsidiaries in several countries.

NKE memperluas operasinya di luar negeri dan mendirikan kantor dan anak perusahaan di beberapa negara.

2010

The Company established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia. NKE also became the first Indonesian construction company to win infrastructure contracts in Timor Leste.

Perseroan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

2012

The new name, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk marked the Company's restructure, including a new corporate strategy focusing on diversification into the energy sector, Public-Private Partnerships, and private sector projects.

Nama baru, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang berfokus pada diversifikasi ke sektor energi, Kemitraan Pemerintah Swasta serta fokus pada sektor swasta.

2013

Supported by skilled and experienced human resources, NKE is currently operating in major cities throughout Indonesia via four fully operational branches. Given our market expansion strategy, management believes the Company will continue its strong growth, delivering increased shareholder returns.

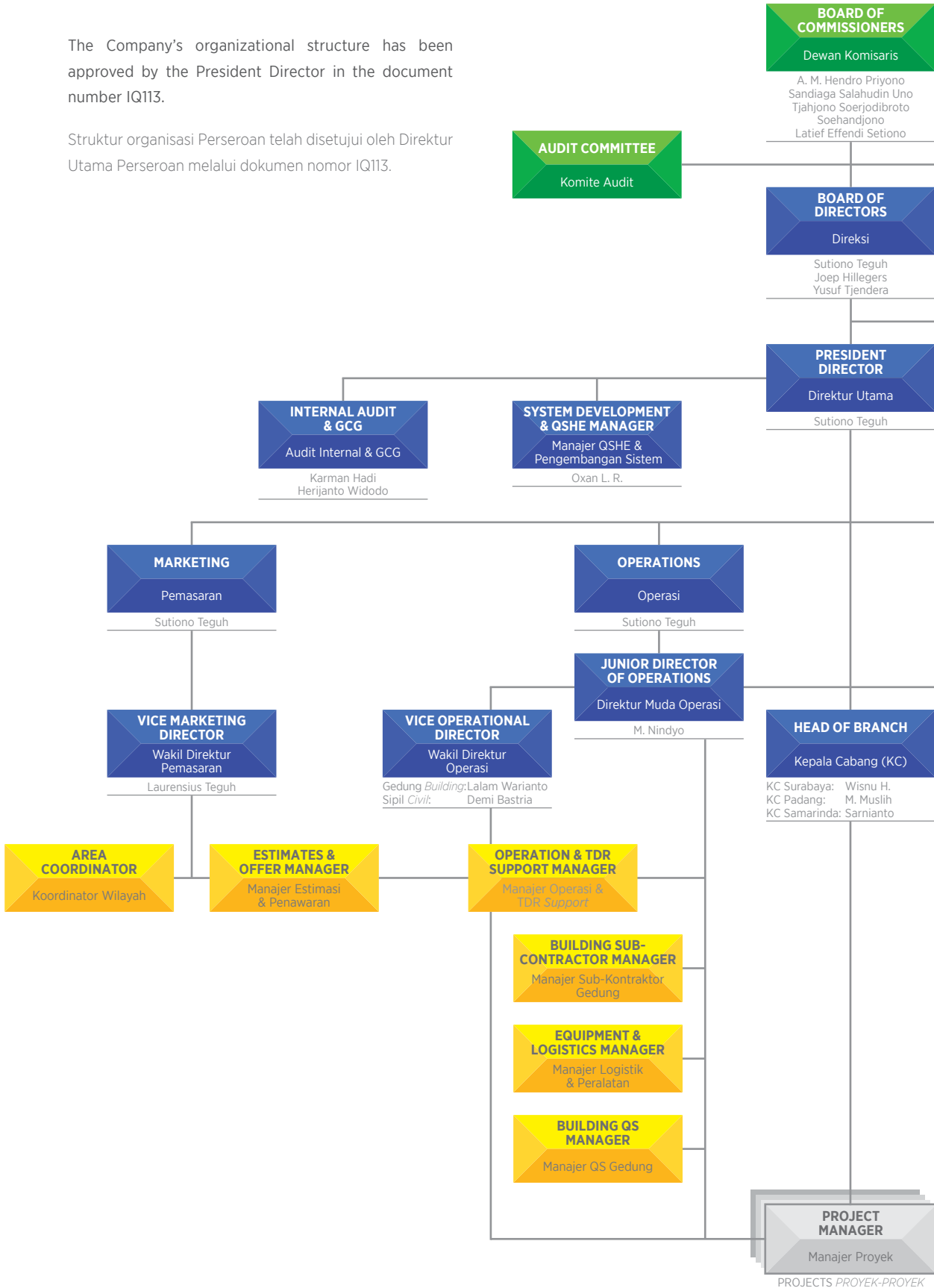
Didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman, NKE saat ini beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia melalui empat cabang yang beroperasi penuh. Mengingat strategi ekspansi pasar kami, manajemen berkeyakinan Perseroan akan melanjutkan pertumbuhan yang kuat, memberikan peningkatan pada imbal hasil pemegang saham.

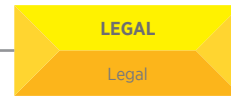
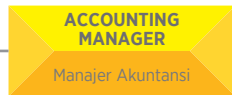
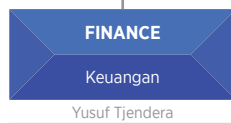
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi

The Company's organizational structure has been approved by the President Director in the document number IQ113.

Struktur organisasi Perseroan telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan melalui dokumen nomor IQ113.





PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Profil Dewan Komisaris



DR. IR. ABDULLAH MAHMUD HENDROPRIYONO, SH, SE, MBA, MH

President Commissioner
and Independent Commissioner
Komisaris Utama
dan Komisaris Independen

A. M. Hendropriyono has been President Commissioner since 2011. He holds a doctorate in philosophy from Gadjah Mada University and is a retired Lieutenant General. Mr. Hendropriyono graduated from the National Military Academy of Magelang in 1967 and has held many senior government positions, including Minister of Manpower, Minister for Transmigration & Forest Resettlement during the Development Reform Cabinet & the Development VII Cabinet, as well as military positions including Head of the State Intelligence Body, Director of BAIS Armed Forces and Commander of the Jakarta military.

His private sector roles include Blitzmegaplex Chairman and President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia, and since 2001 he has owned Hendropriyono Law Office and Hendropriyono & Associates. He also serves as President Director of PT Mahagaya (since 2009), Commissioner of PT Carrefour Indonesia (since 2010), and Chairman of Andalusia Group (since 2010).

A. M. Hendropriyono telah menjadi Presiden komisaris sejak tahun 2011. Beliau meraih gelar doktor filsafat dari Universitas Gadjah Mada, dan merupakan pensiunan Letnan Jenderal (Pur). Bapak Hendropriyono lulus dari Akademi Militer Nasional Magelang pada tahun 1967 dan telah menjabat berbagai posisi senior pemerintahan, termasuk Menteri Tenaga Kerja, Menteri Transmigrasi & Kehutanan selama Reformasi, Kabinet Reformasi Pembangunan & Kabinet Pembangunan VII, serta posisi militer termasuk Kepala Badan Intelijen Negara, Direktur BAIS TNI, dan Komandan militer Jakarta.

Perannya dalam sektor swasta meliputi Ketua Blitzmegaplex dan Komisaris Utama PT KIA Mobil Indonesia, dan sejak tahun 2001, beliau telah memiliki Kantor Hukum Hendropriyono & Associates. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahagaya (sejak 2009), Komisaris PT Carrefour Indonesia (sejak 2010), dan Ketua Andalusia Group (sejak 2010).



SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, MBA

Commissioner
Komisaris

Sandiaga Uno has been Commissioner of the Company since 2007 and holds an MBA from George Washington University. He began his career in finance after graduating summa cum laude from Wichita State University in 1990. He founded Recapital Advisory Group in 1997 and PT Saratoga Capital in 1998, one of the biggest investment companies in Indonesia. He is also CEO of Saratoga Capital (since 1998), President Director of Interra Indo Resources Ltd (since 2006), a member of the National Economic Council (since 2010), and was Chairman of the Young Entrepreneurs Association of Indonesia (HIPMI) from 2005 to 2008.

Sandiaga Uno telah menjadi Komisaris Perseroan sejak 2007 dan meraih MBA dari George Washington University. Beliau memulai karirnya di bidang keuangan setelah lulus summa cum laude dari Wichita State University pada tahun 1990. Beliau juga mendirikan Recapital Advisory Group pada tahun 1997 dan PT Saratoga Capital pada tahun 1998, salah satu perusahaan investasi terbesar di Indonesia. Ia juga CEO Saratoga Capital (sejak tahun 1998), Direktur Utama Interra Indo Resources Ltd (sejak 2006), anggota Dewan Ekonomi Nasional (sejak 2010), dan Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) dari 2005 sampai 2008.



SOEHANDJONO, S.H.
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Soehandjono has been Independent Commissioner since 2007, as well as a member of the Audit Committee. Since graduating from the Faculty of Law at Airlangga University, he has served as Associate Attorney General Development (1999), Expert Staff at the Attorney General's Office (1999), Associate Attorney General Civil and State Administration (1998), Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997), Chief Attorney of North Sumatra (1996), Chief Attorney of East Kalimantan (1995), and Inspector at BPN region II (1989-1994). He also served as a Commissioner of PT Danareksa (Persero) in 2004.

Soehandjono telah menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2007, dan juga menjadi anggota Komite Audit. Setelah lulus dari Fakultas Hukum Universitas Airlangga, beliau telah menjabat sebagai Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan (1999), Staf Ahli Jaksa Agung (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997). Sebelumnya beliau pernah menjabat Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatra Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah II pada badan Pertanahan Nasional (1989-1994). Sebelum menjadi Komisaris Perseroan, beliau telah berpengalaman menjadi Komisaris pada PT Danareksa (Persero) tahun 2004.



IR. LATIEF EFFENDI SETIONO

Commissioner
Komisaris

Mr Latief has served as a Commissioner since 2007 and holds a degree in architecture from Bandung Institute of Technology. Previous roles include Expert Advisor for JICA and BKPM (2000-2006), Advisor at the Asian Development Bank (1998-2004), Director of Development Planning Project Kota Baru Ulu Tiram in Johor, Development of Reclamation of Georgetown in West Penang, Development of Education and Research District for the Multimedia Super Corridor (1993-1998) and Project Director for Development of Transmigration Settlement Phase II in North Sumatra.

Bapak Latief telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 dan meraih gelar Sarjana di bidang arsitektur dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Penasehat Ahli pada JICA dan BKPM (2000-2006), Penasehat Proyek Bantuan Bank Pembangunan Asia (1998-2004), Direktur Proyek Perencanaan Pembangunan Kota Baru Ulu Tiram di Johor, Pengembangan Kawasan Reklamasi Fungsi Kota antara Georgetown dan Penang Barat, serta Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Kawasan Riset Multimedia Super Koridor (1993-1998), dan Direktur Proyek untuk Pengembangan Pemukiman Transmigrasi Tahap II di Sumatra Utara.



IR. TIAHJONO SOERJODIBROTO, MBA

Commissioner
Komisariss

Mr Soerjodibroto has served as a Commissioner since 2007 and obtained his MBA in International Business from the University of Southern California in 1990 and a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1975.

He started his career at IBM in 1976, eventually joining PT Indosat Tbk in 1981, where he was President Director and CEO from 1991 to 1999. He has also served as Independent Commissioner and member of the Audit Committee at PT Excelcomindo Pratama Tbk in 2005-2008, Executive Director at PPM Management Organization in 2006-2011 and Head of KADIN Corporate Governance Committee. Since 2011 until now, he is also a Director of World Vision Indonesia.

Bapak Soerjodibroto telah menjabat sebagai Komisariss sejak tahun 2007. Meraih gelar MBA di bidang Bisnis Internasional dari University of Southern California tahun 1990 dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung tahun 1975.

Beliau memulai karirnya di IBM tahun 1976, bergabung dengan PT Indosat Tbk tahun 1981, dimana beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan CEO tahun 1991 sampai 1999. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisariss Independen dan anggota Komite Audit PT Excelcomindo Pratama Tbk tahun 2005-2008, Direktur Eksekutif Lembaga PPM Manajemen tahun 2006-2011 dan Kepala Komite *Corporate Governance* di KADIN. Sejak 2011 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur World Vision Indonesia.

IR. SUTIONO TEGUH

President Director
Direktur Utama

Mr Teguh was appointed as the Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in 1997 before becoming President Director in August 9, 2012. Teguh holds a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and he joined NKE in 1990 as Director of Marketing, Administration and Human Resources until 1997. Before joining NKE he was Human Resources Director at PT Budi Agung Wibawa (1987-1989), Civil Engineer at PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), and Head of the Geotechnical Department at PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982).

Bapak Teguh ditunjuk sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 1997 sebelum dipercaya menjadi Direktur Utama Perseroan sejak 9 Agustus 2012. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, pada 1975, beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada 1990 sebagai Direktur Pemasaran, Administrasi dan Personalia (sampai 1997). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Sumberdaya Manusia pada PT Budi Agung Wibawa (1987-1989), Insinyur Sipil pada PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), dan Kepala Departemen Geoteknik pada PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982).

A portrait of Dr. Joep Hillegers, a man in a dark blue suit and light blue tie, sitting on a brown sofa. He has his hands clasped in his lap and is smiling slightly. The background is a wood-paneled wall. The image is partially overlaid by a yellow and blue geometric graphic on the left side.

DRS. JOEP HILLEGERS

Director
Direktur

A citizen of the Netherlands, Joep Hillegers became the Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in October 2011. He previously served as a Director at the Bank of Singapore, responsible for the Indonesian market, and as a Founder and Managing Director of Squatama Capital Pte. Ltd., advising both government and private institutions wanting to invest in Indonesia. He was Senior Vice President at Heritage Asset Management responsible for the Southeast Asian market, Director at UBS AG of the Indonesia team, and Deputy Team Head at ABN AMRO International.

He has a Master's degree in Monetary Economics from the University of Groningen, Netherlands.

Warga Negara Belanda. Joep Hillegers dipercaya menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sejak Oktober 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bank of Singapore, yang bertanggung jawab untuk pasar Indonesia, serta menjadi *Founder* dan *Managing Director* Squatama Capital Pte. Ltd., lembaga penasehat keuangan bagi perusahaan milik pemerintah maupun swasta yang ingin berinvestasi di Indonesia. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai *Senior Vice President* pada Heritage Asset Management, yang bertanggung jawab pada pasar Asia Tenggara, Direktur di UBS AG tim Indonesia, dan *Deputy Team Head* di ABN AMRO International.

Beliau meraih gelar Master di bidang Ekonomi Moneter dari University of Groningen, Belanda.



YUSUF TJENDERA, S. T.

Independent Director
Direktur Independen

Yusuf Tjendera was appointed as an Independent Director of the Company since April 9, 2012. He began his professional career in the Company as Cost Manager Building Estimation & Contract Administrator Assistant.

He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Tarumanegara University, Jakarta in 1994, and completed a Master's Degree in Finance from Tarumanegara University in early 2014.

Yusuf Tjendera dipercaya menjabat menjadi Direktur Perseroan sejak 9 April 2012. Beliau memulai karir profesionalnya di Perseroan dimulai dari Cost Manager Building Estimation & Contract Administrator Assistant.

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada 1994, dan menyelesaikan gelar Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Tarumanegara pada awal tahun 2014.

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

SUBSIDIARIES

Anak Perusahaan

◆ PT DUTA GRAHA LIVING

Founded in 1995, PT Duta Graha Living (DGL) operates in the property sector, with a focus on interior design. The Company owns 97.5% of this subsidiary, located in Jakarta.

Didirikan tahun 1995, PT Duta Graha Living (DGL) bergerak di bidang konstruksi, khususnya desain interior. Perseroan menguasai mayoritas, 97,5%, saham anak perusahaan yang berkedudukan di Jakarta ini.

◆ PT INTI DUTA ENERGI

Founded in 2011 and based in Jakarta, PT Inti Duta Energi (IDE) is active in renewable energy and focuses on Mini Hydroelectric systems. The Company owns 99.9% of IDE.

Didirikan tahun 2011, PT Inti Duta Energi (IDE) bergerak di bidang Mini Hidro. Perseroan menguasai mayoritas, 99,9%, saham anak perusahaan yang berkedudukan di Jakarta ini.

◆ PT NUSA SAPTACITRA PERDANA

Founded in 2013, PT Nusa Saptacitra Perdana operates in the mining sector. The company owns 95% of this subsidiary, located in Jakarta.

Didirikan tahun 2013, PT Nusa Saptacitra Perdana bergerak di bidang jasa pertambangan. Perseroan menguasai mayoritas, 95% saham anak perusahaan yang berkedudukan di Jakarta ini.

AFFILIATED COMPANIES

Perusahaan Afiliasi

◆ DUTA GRAHA ARABIA

Founded in 2011, Duta Graha Arabia is a construction company active in Saudi Arabia. NKE owns 49% of this subsidiary, incorporated in Saudi Arabia.

Didirikan tahun 2011, Duta Graha Arabia bergerak di bidang Jasa Konstruksi untuk wilayah Saudi Arabia. Perseroan menguasai 49% saham anak perusahaan yang berkedudukan di Arab Saudi.

◆ PT DUTA BUANA PERMATA

Founded on October 15, 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) engages in property and hotel development throughout Indonesia. DBP directly or indirectly owns several sites in Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) and Belitung, which are ready to be developed into apartments, resorts or hotels.

NKE owns 48.93% of common shares with voting rights, and 116,787 shares without voting rights. Located in Jakarta, this affiliated company has a subsidiary as listed below:

Didirikan pada tanggal 15 Oktober 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) bergerak di bidang properti dan perhotelan di Indonesia. DBP menguasai secara langsung maupun tak langsung sejumlah bidang lahan yang terletak di Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) dan Belitung yang siap dikembangkan sendiri atau oleh anak perusahaan DBP menjadi apartemen, resor atau hotel.

Perseroan memiliki 48,93% saham biasa dengan hak suara dan 116.787 saham tanpa hak suara DBP. Perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Jakarta ini mempunyai satu anak perusahaan seperti pada tabel berikut:

SUBSIDIARIES OF DBP Anak Perusahaan DBP	LINE OF BUSINESS Bidang Usaha	OWNERSHIP PERCENTAGE Persentase Kepemilikan
PT Etika Karya Usaha, Jakarta	Apartment Developer Pengembang Apartemen	51.00

On March 15, 2013 DBP sold all its shares ownership in PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Payangan Puri Lestari and PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama.

Pada tanggal 15 Maret 2013 DBP telah melepas seluruh kepemilikan saham DBP pada PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Payangan Puri Lestari dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama.

◆ PT BAJRADAYA SENTRANUSA

Founded on July 21, 1997, PT Bajradaya Sentranusa (BDS) owns and operates the Hydro Power Plant Asahan I, in Asahan, North Sumatra. The Company holds 3.49% of this affiliated company, whose paid-up capital amounts to IDR1,008 billion.

Didirikan tahun 21 Juli 1997, PT Bajradaya Sentranusa (BDS) bergerak di sektor pembangkit listrik, yaitu sebagai pemilik dan pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan I, di Asahan, Sumatra Utara. Perseroan menguasai 3,49% saham Perusahaan Afiliasi yang memiliki modal setor Rp1.008 miliar ini.

◆ PT MARGARAYA JAWA TOL

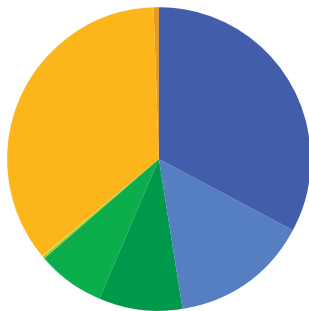
Located in Jakarta, PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) is the operator of the Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak toll road in Surabaya, including planning, development, operation and maintenance. The Company owns 2,250,000 of MRJT shares with an acquisition cost of IDR2,250,000,000 or 1.02% of the total subscribed and paid-up capital. MRJT is currently under development.

Berbasis di Jakarta, PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) merupakan penyelenggara jalan tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak di Surabaya, mulai dari perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, serta terlibat dalam berbagai bisnis lain yang terkait. Perseroan memiliki 2.250.000 saham MRJT dengan biaya perolehan Rp2.250.000.000 atau 1,02% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Saat ini MRJT masih dalam tahap pengembangan.

SHAREHOLDER COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham

NO.	SHAREHOLDERS Pemegang Saham	OWNERSHIP Kepemilikan	NUMBER OF SHARES Jumlah Saham
1	PT Lintas Kebayoran Kota	33.03%	1,830,170,000
2	Hudson River Group Pte. Ltd.	14.71%	815,206,500
3	PT Rezeki Segitiga Emas	9.02%	500,000,000
4	PT Lokasindo Aditama	7.35%	407,500,000
5	Sutiono Teguh (Director/Direktur)	0.09%	5,000,000
6	Yusuf Tjendera (Director/Direktur)	0.01%	50,000
7	Public/Masyarakat	35.79%	1,983,238,500
8	Treasury Stock/Saham Treasuri	0.35%	19,436,500
	Total/Jumlah	100%	5,541,165,000



- ◆ PT LINTAS KEBAYORAN KOTA 33.03%
- ◆ HUDSON RIVER GROUP PTE LTD 14.71%
- ◆ PT REZEKI SEGITIGA EMAS 9.02%
- ◆ PT LOKASINDO ADITAMA 7.35%
- ◆ SUTIONO TEGUH 0.09%
- ◆ YUSUF TJENDERA 0.01%
- ◆ PUBLIC/MASYARAKAT 35.79%
- ◆ TREASURI STOCK/SAHAM TREASURI 0.35%

SHARE LISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange in December 19, 2007. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk shares trading under the code DGIK were offered at an initial price of IDR225 per share.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007. Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk diperdagangkan menggunakan kode saham DGIK ditawarkan pada harga perdana Rp225 per saham ketika IPO.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Lembaga Penunjang Pasar Modal

PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik

Based on the decision of the GMS, May 14, 2013. The Company has appointed Johan Malonda Mustika & Partners to audit the financial statements for fiscal year 2013. Johan Malonda & Partners have audited the Company from 2010 to the present. Accountants who audit the financial statements of the company for the financial year 2013 were Putu Astika who audited it for the first time. Public accountant appointed only audited the financial statements of the Company and no other services provided to the Company.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS, 14 May 2013. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2013. Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan telah mengaudit laporan keuangan Perseroan dari tahun 2010 hingga saat ini. Akuntan yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 adalah Putu Astika yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk pertama kalinya. Akuntan publik yang ditunjuk hanya mengaudit laporan keuangan Perseroan dan tidak ada jasa lainnya yang diberikan kepada Perseroan.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5

Jakarta 14450

Phone: +62 21 661 7155

Fax: +62 21 663 0455

Letter of appointment: No. J159-JM/s.774A/10-10

Surat Penunjukkan

STTD: No. 13/BL/STTD-AP/2006

Membership: No. 1327

Keanggotaan

Standards: SPAP (Professional Standard Accountant Public), SFAS (Statement of Financial Accounting), Guidelines Regulation and Preparation Financial Statements issuers or Construction Industry Company.

Pedoman Kerja: SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Kontruksi.

NOTARY

Notaris

ZULKIFLI HARAHAP, SH

Jl. RS Fatmawati 15 L Blok A

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Phone: +6221 72757124

Letter of appointment: No. J159/s.457A/08-07

Surat Penunjukkan

STTD: No. 320/PM/STTD-N/2001

Member of: Indonesian Notaries Association

Anggota dari: Ikatan Notaris Indonesia

Member No.: 174/Pengda/88

No. Anggota

Work guidelines: Law No. 30 year 2004, concerning Notaries

Pedoman Kerja: UU No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris

SHARE REGISTRAR

Biro Administrasi Efek

PT BLUE CHIP MULIA

Bina Mulia Building Fl. 10

Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10

Jakarta 12950

Phone: +6221 520 1928/1983/1989

Fax: +6221 520 1924

Letter of appointment: No. J159-BCM/s.514A/09-07

Surat Penunjukkan

Business license: Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 94/KMK.010/1990

Izin Usaha: Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 94/KMK.010/1990



“

The Company's revenues in 2013 increased by 19.44% to IDR1,452.91 billion from IDR1,216.45 billion in 2012. This impressive performance was driven by strong growth in building projects.

Pendapatan Perseroan di tahun 2013 meningkat sebesar 19,44% menjadi Rp1.452,91 miliar dari Rp1.216,45 miliar di tahun 2012. Peningkatan ini dikarenakan oleh pertumbuhan dari proyek konstruksi bangunan.

”



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisa dan Pembahasan Manajemen

OPERATIONAL REVIEW

Analisa Kinerja Operasional

NKE provides services in the construction, energy, mining and real estate/property sectors.

As stated in Article Number 3 in the Company Statues, NKE conducts the following activities:

- a. The construction business is run by NKE and its subsidiary PT Duta Graha Living. The construction business includes:
 - ◆ Commercial properties
 - ◆ Infrastructure
 - ◆ Structure and architecture
- b. The energy business is run by NKE subsidiary, PT Inti Duta Energi which specialises in electricity supply. The energy business is still in development and currently includes:
 - ◆ Mini hydro systems
 - ◆ Irrigation and flood control systems
 - ◆ Dams
- c. The mining business is run by NKE subsidiary, PT Nusa Saptacitra Perdana, and is still in development, it currently focuses on mining construction but plans to move increasingly into operations:
 - ◆ Mining construction
 - ◆ Material supply
 - ◆ Mining Infrastructure
- d. The real estate/property business is engaged in interior design and fit out of completed structure. It is run by PT Duta Graha Living and PT Duta Graha Buana Permata, currently the real estate/property business is still under development.

NKE memberikan jasa pelayanan terkait dengan pembangunan konstruksi, energi, pertambangan dan *real estate/property*.

Seperti yang ada di dalam Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan Perseroan meliputi:

- a. Bisnis konstruksi dijalankan oleh NKE dan anak perusahaannya PT Duta Graha Living. Bisnis konstruksi meliputi:
 - ◆ Bangunan
 - ◆ Infrastruktur
 - ◆ Struktur dan arsitektur
- b. Untuk bisnis energi dijalankan oleh entitas anak NKE yakni PT Inti Duta Energi yang bergerak dibidang pengadaan listrik dan sampai saat ini untuk bisnis energi yang dijalankan masih dalam tahap pengembangan, bisnis energi meliputi:
 - ◆ PLTA
 - ◆ Irigasi
 - ◆ Bendungan
- c. Bisnis pertambangan dijalankan oleh entitas anak NKE, PT Nusa Saptacitra Perdana yang bergerak di sektor pertambangan dan sampai saat ini untuk bisnis pertambangan yang dijalankan masih dalam tahap pengembangan, bisnis pertambangan meliputi:
 - ◆ Konstruksi pertambangan
 - ◆ Penyediaan material
 - ◆ Infrastruktur pertambangan
- d. Bisnis *real estate/property* yang dijalankan oleh NKE berkaitan dengan desain interior. Bisnis *real estate/property* dijalankan oleh anak perusahaan NKE, PT Duta Graha Living dan PT Duta Buana Permata, dan sampai sekarang segmen *real estate/property* masih dalam tahap pengembangan.

CONSTRUCTION BUSINESS PERFORMANCE

Kinerja Segmen Konstruksi

In 2013, revenues from construction business increased by IDR236,46 billion from IDR1,216.45 billion in 2012 to IDR1,452.91 billion in 2013. This growth was driven by the number of new building projects.

Di tahun 2013, pendapatan dari segmen konstruksi meningkat sebanyak Rp236,46 miliar dari pendapatan tahun 2012 sebesar Rp1.216,45 miliar menjadi Rp1.425,91 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya proyek-proyek bangunan.

ENERGY BUSINESS PERFORMANCE

Kinerja Segmen Energi

In 2013, revenues from the energy business remain in the development phase. PT Inti Duta Energy is ready for future growth in a sector of increasing demand.

Di tahun 2013, pendapatan untuk segmen energi masih dalam pengembangan. Perseroan sedang mengembangkan PT Inti Duta Energy agar siap menghadapi sektor energi dengan kualitas yang baik dan standar yang bagus.

MINING BUSINESS PERFORMANCE

Kinerja Segmen Pertambangan

In 2013, our mining businesses are currently under development. The Company is working to ensure PT Nusa Saptacitra Perdana is ready to operate to the highest standards.

Di tahun 2013, segmen pertambangan masih dalam pengembangan, Perseroan sedang mengembangkan PT Nusa Saptacitra Perdana siap menghadapi sektor pertambangan dengan kualitas yang baik dan standar yang bagus.

REAL ESTATE/PROPERTY BUSINESS PERFORMANCE

Kinerja Segmen *Real Estate*/Properti

In 2013, NKE's revenues from the real estate/property business were still in the development phase. The Company is consolidating PT Duta Graha Living and PT Duta Buana Permata to ensure consistent high quality operations poised for future growth.

Di tahun 2013, pendapatan segmen *real estate*/properti masih dalam pengembangan. Perseroan sedang mengembangkan PT Duta Graha Living dan PT Duta Buana Permata agar siap menghadapi sektor *real estate*/properti dengan kualitas yang baik dan standar yang bagus.

FINANCIAL PERFORMANCE

Analisa Kinerja Keuangan

REVENUES

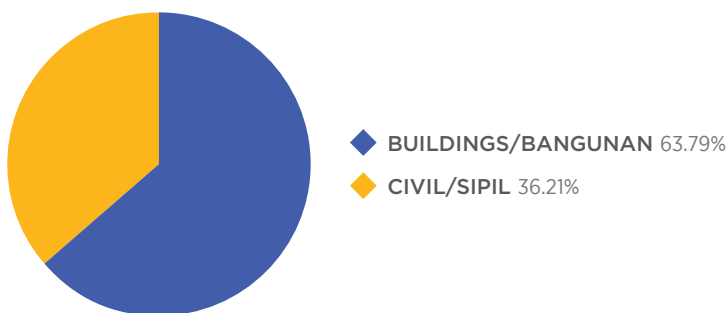
Pendapatan

The Company's revenues in 2013 increased by 19.44% from IDR1,216.45 billion in 2012 to IDR1,452.91 billion. Building construction has made the biggest contribution of IDR926.75 billion or 63.79% and civil construction, IDR526.16 billion or 36.21% of the total revenues received in 2013. In terms of project value, the projects in Sumatra has contributed 36% followed by Jakarta with 34% of the total revenues.

Pendapatan Perseroan di tahun 2013 meningkat sebesar 19,44% dari Rp1.216,45 miliar di tahun 2012 menjadi Rp1.452,91 miliar. Konstruksi bangunan memberikan kontribusi terbesar sebesar 63,79% atau Rp926,75 miliar dan konstruksi sipil sebesar 36,21% atau Rp526,16 miliar dari jumlah pendapatan di tahun 2013. Dari segi nilai proyek, proyek di Sumatra memberikan kontribusi terbesar sebesar 36% yang diikuti oleh Jakarta sebesar 34% dari jumlah pendapatan.

Revenues by type of work

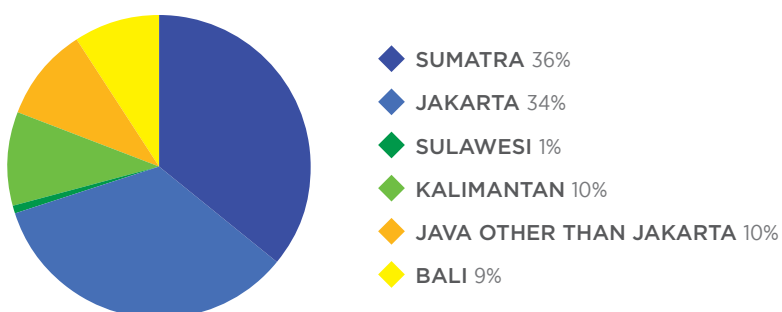
Pendapatan berdasarkan tipe pekerjaan



TYPE OF WORK	2013	2012	TIPE PEKERJAAN
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Buildings	926.75	532.31	Bangunan
Civil	526.16	684.14	Sipil
Total	1,452.91	1,216.45	Jumlah

Geographical contribution

Kontribusi berdasarkan letak geografis







GROSS PROFIT

Laba Kotor

The Company recorded an increase in gross profit of 30.29%, from IDR142.45 billion in 2012 to IDR185.60 billion in 2013. This was due to the gross margin increasing to 13% from 11.71% in 2012.

Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba kotor di tahun 2013 sebesar 30,29% dari Rp142,45 miliar di tahun 2012 menjadi Rp185,60 miliar di tahun 2013. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan margin kotor Perseroan menjadi 13% dari 11,71% di tahun 2012.

GROSS PROFIT	2013	2012	LABA KOTOR
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Revenues	1,452.91	1,216.45	Penghasilan Usaha
Cost of Contracts	(1,267.31)	(1,074.00)	Beban Kontrak
Gross Profit	185.60	142.45	Laba Kotor

INCOME FROM OPERATIONS

Laba Usaha

In 2013, the Company's income from operations increased by 7.3% from IDR75.09 billion in 2012 to IDR80.58 billion. The business margin decreased slightly from 6.17% in 2012 to 6% in 2013, due to the increasing number of projects and the need to hire additional staff to deliver them.

Pada 2013, laba usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,3% dari Rp75,09 miliar di tahun 2012 menjadi Rp80,58 miliar. Namun margin usaha mengalami penurunan dari 6,17% di tahun 2012 menjadi 6% di tahun 2013 yang disebabkan oleh semakin banyaknya proyek yang dikerjakan oleh Perseroan sehingga Perseroan melakukan investasi pada sumber daya manusia yang secara tidak langsung akan mengoptimalkan pengerjaan proyek tersebut.

NET INCOME

Laba Bersih

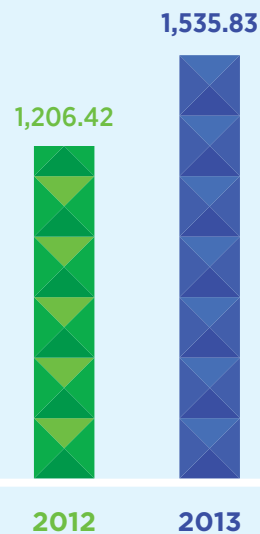
The Company's net income increased by 39.27% from IDR47.47 billion in 2012 to IDR66.11 billion in 2013. The growth in net income was driven by the growth in revenues of 19.44% and the expansion of gross margin to 13%. In 2013, the Company recorded basic earnings per share of IDR11.97, an increase of 39.19% from IDR8.60 in 2012.

Laba bersih Perseroan meningkat sebesar 39,27% dari Rp47,47 miliar di tahun 2012 menjadi Rp66,11 miliar di tahun 2013. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan pendapatan sebesar 19,44% dan ekspansi margin kotor menjadi 13%. Di tahun 2013, Perseroan mencatatkan laba bersih per saham dasar sebesar Rp11,97 yang meningkat sebesar 39,19% dari Rp8,60 di tahun 2012.

NET INCOME	2013	2012	LABA BERSIH
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Income from Operations	80.58	75.09	Laba Usaha
Other Income (Charges):			Penghasilan (Beban) Lain-lain:
Gain on Foreign Exchange - Net	20.88	1.43	Laba Selisih Kurs - Bersih
Recovery of Impairment of Trade Receivables	11.58	-	Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
Equity in Net Income of Associated Entities	13.94	19.38	Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi
Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits	4.92	3.42	Bunga Deposito dan Jasa Giro
Gain on Sale of Fixed Assets	0.01	0.83	Laba Penjualan Aset Tetap
Interest Expense	(20.33)	(13.51)	Beban Bunga Pinjaman
Bank Charges and Provisions	(0.73)	(1.22)	Provisi dan Administrasi Bank
Taxes	(0.51)	(1.51)	Pajak
Others	0	0.23	Lain-lain
Total Other Income - Net	29.77	9.05	Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih
Income Before Income Tax	110.34	84.14	Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Income Tax	44.24	36.67	Pajak Penghasilan
Net Income	66.11	47.47	Laba Bersih
Other Comprehensive Income:			Pendapatan Komprehensif Lain:
Difference in Foreign Currency Translations	-	0.02	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan
Comprehensive Net Income	66.11	47.49	Laba Bersih Komprehensif
Current Year Net Income Attributable to:			Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
Owners of the Parent Company	66.11	47.47	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	-	-	Kepentingan Non Pengendali
Total	66.11	47.47	Jumlah
Comprehensive Net Income Attributable to:			Laba Bersih Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:
Owners of the Parent Company	66.11	47.49	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	-	-	Kepentingan Non Pengendali
Total	66.11	47.49	Jumlah
Basic Earnings per Share (full amount of Rupiah)	11.97	8.60	Laba Bersih per Saham Dasar (angka penuh Rupiah)

Current Assets

Aset Lancar
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)



CURRENT ASSETS

Aset Lancar

As of December 31, 2013, the total current assets of the Company increased by 27.3% from IDR1,206.42 billion in 2012 to IDR1,535.83 billion in 2013. This was due to the increase in cash and cash equivalents by 63.03%, and the gross amount due from project owners by 28.35%.

Hingga tanggal 31 Desember 2013, jumlah aset lancar Perseroan meningkat sebesar 27,3% dari Rp1.206,42 miliar di tahun 2012 menjadi Rp1.535,83 miliar di tahun 2013. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar 63,03% dan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar 28,35%.

CURRENT ASSETS	2013	2012	ASET LANCAR
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Cash and Cash Equivalents	535.22	328.30	Kas dan Setara Kas
Restricted Funds	23.33	28.21	Dana yang Dibatasi Penggunaannya
Trade Receivables:			Piutang Usaha:
Related Parties - Net	35.65	10.74	Pihak Berelasi - Bersih
Third Parties - Net	211.95	245.03	Pihak Ketiga - Bersih
Other Receivables	9.72	6.41	Piutang Lain-lain
Gross Amount Due from Project Owners	310.39	241.83	Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
Inventories	178.80	135.26	Persediaan
Advances and Prepayments	95.49	61.94	Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka
Prepaid Taxes	135.29	148.70	Pajak Dibayar di Muka
Total Current Assets	1,535.83	1,206.42	Jumlah Aset Lancar

NON CURRENT ASSETS

Aset Tidak Lancar

Total non current assets in 2013 increased by 2.4% from IDR551.53 billion in 2012 to IDR564.97 billion in 2013. The largest contribution to NKE's non current assets are fixed assets of the Company, which increased due to investment in equipment for projects carried out in 2013 totalling IDR76.42 billion.

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2013 meningkat sebesar 2,4% dari Rp551,53 miliar tahun 2012 dan Rp564,97 miliar pada tahun 2013. Kontribusi terbesar untuk aset tidak lancar NKE adalah meningkatnya aset tetap Perseroan karena investasi pada peralatan proyek yang dilakukan pada tahun 2013 sebesar Rp76,42 miliar.

NON CURRENT ASSETS	2013	2012	ASET TIDAK LANCAR
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Trade Receivables from Third Parties - Net	1.54	1.54	Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih
Due from Related Parties	15.02	3.80	Piutang Pihak Berelasi
Other Receivables	0.74	-	Piutang Lain-lain
Prepayments - Net of Current Maturities	1.32	0.59	Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar
Investment in Associated Entities	224.96	211.02	Investasi pada Entitas Asosiasi
Investment in Equity Instruments	34.63	34.63	Investasi pada Instrumen Ekuitas
Investment in Joint Operations (JO)	42.58	83.72	Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)
Investment in Properties	18.43	18.43	Properti Investasi
Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to IDR195,433,162,050 (2012: IDR176,616,222,648)	118.99	96.56	Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp195.433.162.050 (2012: Rp176.616.222.648)
Deferred Tax Assets	0	-	Aset Pajak Tangguhan
Other Non Current Assets	106.76	101.24	Aset Tidak Lancar Lainnya
Total Non Current Assets	564.97	551.53	Jumlah Aset Tidak Lancar

TOTAL ASSETS

Jumlah Aset

NKE's total assets as of December 31, 2013, increased by 19.5% from IDR1,757.96 billion in 2012 to IDR2,100.80 billion. The increase was due to the contribution of total current assets amounting to IDR1,535.83 billion or an increase of 27.3%.

Jumlah aset NKE per 31 Desember 2013 meningkat sebesar 19,5% dari Rp1.757,96 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp2.100,80 miliar. Peningkatan total aset disebabkan oleh kenaikan pada aset lancar sebesar 27,30% menjadi Rp1.535,83 miliar.

NON CURRENT ASSETS	2013	2012	ASET TIDAK LANCAR
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Total Current Assets	1,535.83	1,206.42	Jumlah Aset Lancar
Total Non Current Assets	564.97	551.53	Jumlah Aset Tidak Lancar
Total Assets	2,100.80	1,757.96	Jumlah Aset

RETURN ON ASSETS

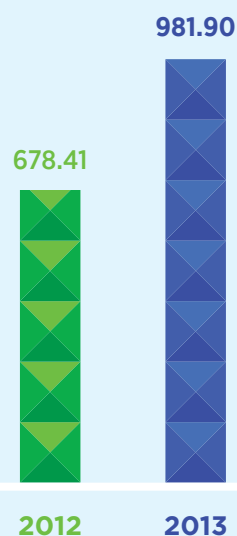
Laba sebelum Pajak Penghasilan terhadap Aset

The return on assets increased by 0.46% from 4.79% in 2012 to 5.25% in 2013.

Laba sebelum pajak penghasilan terhadap aset meningkat sebesar 0,46% jika dibandingkan pada tahun 2012 sebesar 4,79% menjadi 5,25% di tahun 2013.

Short Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)



SHORT TERM LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

As of December 2013, the Company's short term liabilities significantly increased by 44.74%, from IDR678.41 billion in 2012 to IDR981.90 billion in 2013 due to the addition of bank and financial institution loans, advances from project owners and the gross amount due to project owners in 2013. In addition to performing loans, the Company made debt payments to banks in 2013.

Per Desember 2013, liabilitas jangka pendek Perseroan secara signifikan meningkat sebesar 44,74% dari Rp678,41 miliar tahun 2012 menjadi Rp981,90 miliar di tahun 2013 yang disebabkan oleh nilai utang bank dan lembaga keuangan, uang muka kontrak dari pemberi kerja dan utang bruto kepada pemberi kerja pada tahun 2013. Selain melakukan pinjaman, Perseroan juga melakukan pembayaran utang kepada bank pada tahun 2013.

SHORT TERM LIABILITIES	2013	2012	LIABILITAS JANGKA PENDEK
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Bank and Financial Institution Loans	211.37	96.14	Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Trade Payables to Third Parties	81.89	51.97	Utang Usaha kepada Pihak Ketiga
Due to Related Parties	3.06	18.15	Utang Pihak Berelasi
Gross Amount Due to Project Owners	263.90	264.89	Utang Bruto kepada Pemberi Kerja
Other Payables	181.72	92.94	Utang Lain-lain
Taxes Payable	10.91	9.78	Utang Pajak
Advances from Project Owners	175.61	98.36	Uang Muka Kontrak
Retention Payables	26.15	23.46	Utang Retensi
Accrued Expenses	2.07	0.59	Beban Masih Harus Dibayar
Long-term Liabilities - Current Maturities:			Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:
Bank Loans	18.78	17.24	Utang Bank Jangka Panjang
Loans from Financing Companies and Others	2.86	1.86	Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya
Obligations under Finance Leases	3.58	3.03	Utang Sewa Pembiayaan
Total Current Liabilities	981.90	678.41	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

LONG TERM LIABILITIES

Liabilitas Jangka Panjang

The long term liabilities of the Company decreased by 18.82% from IDR72.21 billion in 2012 to IDR58.62 billion in 2013. This was caused by a decrease in bank loans from IDR50.00 billion in 2012 to IDR25.54 billion in 2013, due to repayments made by the Company.

Liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 18,82% dari Rp72,21 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp58,62 miliar pada tahun 2013. Jumlah penurunan ini disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka panjang dari Rp50,00 miliar menjadi Rp25,54 miliar, dimana penurunan angka tersebut karena Perseroan sudah melakukan pembayaran atas utang tersebut.

LONG TERM LIABILITIES	2013	2012	LIABILITAS JANGKA PANJANG
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Long-term Employee Benefits Liabilities	27.94	17.75	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
Deferred Tax Liabilities	-	0	Liabilitas Pajak Tangguhan
Long-term Liabilities - Net of Current Maturities			Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:
Bank Loans	25.54	50.00	Utang Bank Jangka Panjang
Loans from Financing Companies and Others	4.16	0.29	Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya
Obligations under Finance Leases	0.98	4.17	Utang Sewa Pembiayaan
Total Non Current Liabilities	58.62	72.21	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

TOTAL LIABILITIES

Jumlah Liabilitas

Total liabilities of the Company as of December 31, 2013 amounted to IDR1,040.52 billion, an increase of 38.62% or IDR289.89 billion compares to IDR750.63 billion in 2012. This was due to the increase in short term liabilities.

Jumlah liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.040,52 miliar, meningkat sebesar 38,62% atau Rp289,89 miliar dibandingkan Rp750,63 miliar di tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek.

TOTAL LIABILITIES	2013	2012	JUMLAH LIABILITAS
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Short Term Liabilities	981.90	678.41	Liabilitas Jangka Pendek
Long Term Liabilities	58.62	72.22	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	1,040.52	750.63	Jumlah Liabilitas

EQUITY

Ekuitas

As of December 31, 2013 the Company's equity reached IDR1,060.29 billion, an increase of 5% from IDR1,007.33 billion in 2012, due to the increase in net profit from IDR47.47 billion in 2012 to IDR66.11 billion in 2013.

Pada 31 Desember 2013, ekuitas Perseroan mencapai Rp1.060,29 miliar, naik 5% dari Rp1.007,33 miliar di tahun 2012, disebabkan oleh peningkatan laba bersih dari Rp47,47 miliar di tahun 2012 menjadi Rp66,11 miliar di tahun 2013.

EQUITY	2013	2012	EKUITAS
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Capital Stock - IDR100 par value per share			Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham
Authorized - 10,000,000,000 shares			Modal Dasar - 10.000.000.000 saham
Subscribed and Fully Paid - 5,541,165,000 shares	554.12	554.12	Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham
Additional Paid-in Capital	190.85	190.85	Tambahan Modal Disetor
Treasury Stock - 19,436,500 Shares	(0.99)	(0.99)	Saham Treasuri - 19.436.500 saham
Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Entities	(0.03)	(0.03)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi
Retained Earnings:			Saldo Laba:
Appropriated	19.42	17.05	Ditentukan Penggunaannya
Unappropriated	296.67	246.09	Belum Ditentukan Penggunaannya
Equity Attributable to Owners of the Parent Company	1,060.04	1,007.08	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	0.25	0.25	Kepentingan Non Pengendali
Total Equity	1,060.29	1,007.33	Jumlah Ekuitas

RETURN ON EQUITY

Laba sebelum Pajak Penghasilan terhadap Ekuitas

Return on equity increased by 2.06% from 8.35% in 2012 to 10.41% in 2013.

Laba sebelum pajak penghasilan terhadap ekuitas meningkat sebesar 2,06% jika dibandingkan pada tahun 2012 sebesar 8,35%, sedangkan di tahun 2013 sebesar 10,41%.

CASH FLOW

Arus Kas

The Company's cash flow (cash and cash equivalents) increased by IDR535.22 billion or 63.03% in 2013, from IDR328.30 billion in 2012. This was due to several reasons:

1. An increase in receipts from project owners amounting to IDR1,480.36 billion, balanced by cash paid to suppliers and employee salaries amounting to IDR1,311.68 billion.
2. Capital expenditure in the form of purchases of fixed assets amounting to IDR67,93 billion.
3. Bank and financial institution loans amounting to IDR283.89 billion, balanced by loan repayments amounting to IDR191.58 billion in 2013.

Kas dan setara kas Perseroan meningkat pada tahun 2013 menjadi Rp535,22 miliar atau 63,03%, naik dari Rp328,30 miliar pada tahun 2012. Arus kas meningkat dikarenakan oleh beberapa hal:

1. Peningkatan pada penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.480,36 miliar diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok dan gaji pegawai sebesar Rp1.311,68 miliar.
2. Belanja modal berupa pembelian aset tetap sebesar Rp67,93 miliar.
3. Perolehan utang bank dan lembaga keuangan sebesar Rp283,89 miliar, diimbangi dengan pembayaran utang bank dan lembaga keuangan sebesar Rp191,58 miliar pada tahun 2013.

CASH FLOW	2013	2012	ARUS KAS
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Received from Project Owners	1,480.36	1,274.97	Penerimaan dari Pelanggan
Cash Paid to:			Pembayaran kepada:
Suppliers and Others	(1,122.89)	(1,116.24)	Pemasok dan Lainnya
Commissioners, Directors and Employees	(188.79)	(134.85)	Komisaris, Direksi dan Karyawan
Cash Provided by Operating Activities	168.68	23.88	Kas yang Diperoleh dari Operasi
Payment of Corporate Income Tax	(43.39)	(36.13)	Pembayaran Pajak Penghasilan Badan
Refund on Corporate Income Tax	-	0.45	Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	125.29	(11.80)	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Decrease (Increase) in Restricted Funds	4.88	5.41	Penggunaan Dana yang Dibatasi Penggunaannya
Interest Income	4.92	3.42	Penghasilan Bunga
Acquisition of Fixed Assets	(67.93)	(58.39)	Perolehan Aset Tetap
Sale of Fixed Assets from Direct Acquisition	2.62	4.74	Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung
Participation in Investment in JO	(88.37)	(60.71)	Partisipasi Investasi dalam KSO
Returns on Investment in JO	130.14	102.27	Pengembalian Investasi dalam KSO
Net Cash Used in Investing Activities	(13.74)	(3.26)	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Received from Related Parties	3.06	5.40	Penerimaan dari Pihak Berelasi
Payment to Related Parties	(30.11)	(18.03)	Pembayaran kepada Pihak Berelasi
Received from Bank and Financing Institution Loans	283.89	187.37	Perolehan Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Payment for Bank and Financing Institution Loans	(191.58)	(164.40)	Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Received from Other Payables	67.88	62.31	Penerimaan Utang Lain-lain
Payments for Obligations under Finance Leases, Consumer Financing and Others	(6.26)	(6.84)	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya
Payment for Interest on Bank Loans	(19.00)	(12.88)	Pembayaran Bunga Pinjaman Bank
Payment for Interest on Obligations under Finance Leases, Consumer Financing and Others	(1.47)	(1.81)	Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya
Payments of Cash Dividends	(11.04)	-	Pembayaran Dividen Tunai
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	95.37	51.12	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan
Net Increase in Cash and Cash Equivalents	206.92	36.06	Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents, Beginning	328.30	292.24	Kas dan Setara Kas, Awal Tahun
Cash and Cash Equivalents, Ending	535.22	328.30	Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun

PROJECTION AND REALIZATION FOR 2013

Proyeksi dan Realisasi 2013

NKE is pleased to announce that our 2013 projection of IDR1,400.00 billion was surpassed. Our realization in 2013 was IDR1.452,91 billion.

NKE dengan bangga menyatakan bahwa proyeksi tahun 2013 kami sebesar Rp1.400,00 miliar telah tercapai. Realisasi kami di 2013 sebesar Rp1.452,91 miliar.

PROJECTION FOR 2014

Proyeksi Tahun 2014

As part of our commitment to the Company's growth, we have established a projected revenues increase of 20% and an increase of 10% for net income.

Sebagai komitmen dalam pertumbuhan Perseroan, kami telah menetapkan peningkatan proyeksi pendapatan sebesar 20% dan laba bersih sebesar 10%.

ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Membayar Utang

Liquidity has an important impact on the sustainability of our projects. In 2013, the significant increase in current liabilities caused a decrease in the current ratio from 177.83% to 156.41%. Although the current ratio decreased significantly, the Company was still able to cover all of its short-term debt because current assets remained higher than current liabilities.

Likuiditas keuangan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proyek-proyek yang sedang dikerjakan. Pada 2013, dengan meningkatnya liabilitas jangka pendek yang cukup tinggi terjadi penurunan rasio lancar menjadi 156,41% dari 177,83%. Walaupun rasio lancar menurun cukup tajam, Perseroan masih mampu menutup seluruh utang-utang jangka pendeknya karena aset lancar Perseroan masih jauh lebih tinggi dibanding liabilitas jangka pendek tersebut.

The Company was also able to meet its long-term liabilities, due to high levels of solvency. The company's solvency can be measured by comparing total liabilities to total assets or total liabilities to total equity. Solvency is also measured by comparing interest bearing debt with EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization).

Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi hutang jangka panjangnya, seperti yang ditunjukkan oleh solvabilitas Perseroan. Solvabilitas sebuah perusahaan dapat diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dan jumlah aset atau jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas. Selain itu, solvabilitas dapat pula diukur dengan membandingkan hutang yang mengandung bunga dan EBITDA (Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi).

FINANCIAL RATIOS	2013	2012	RASIO-RASIO KEUANGAN
(in percentage/dalam persentase)			
Current Ratio	156.41	177.83	Rasio Lancar

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Kolektibilitas Piutang

Until the end of 2013, the Company's collectability of receivables is stable.

Hingga akhir tahun 2013, kolektibilitas piutang Perseroan masih stabil.

CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

As of December 31, 2013, the debt to equity ratio of the Company increased from 74.52% in 2012 to 98.14% in 2013, which showed the portion of total liabilities of IDR1,040.52 billion.

Pada 31 Desember 2013, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan meningkat dari 74,52% pada tahun 2012 menjadi 98,14% pada tahun 2013, yang menunjukkan bagian dari jumlah liabilitas sebesar Rp1.040,52 miliar.

FINANCIAL RATIOS	2013	2012	RASIO-RASIO KEUANGAN
(in percentage/dalam persentase)			
Debt to Equity	98.14	74.52	Liabilitas Terhadap Ekuitas

At the end of 2013, the capital structure of the Company was as follows:

Di akhir tahun 2013, berikut adalah struktur modal Perseroan:

CAPITAL STRUCTURE	2013	2012	STRUKTUR MODAL
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)			
Total Liabilities	1.040,51	750,63	Jumlah Liabilitas
Current Liabilities	981,90	678,41	Liabilitas Jangka Pendek
Non Current Liabilities	58,62	72,21	Liabilitas Jangka Panjang
Total Equity	1.060,29	1.007,33	Jumlah Ekuitas
Total Equity and Liabilities	2.100,80	1.757,96	Total Ekuitas dan Liabilitas

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

The capital structure is an important aspect of the Company's risk management and sustainability strategy. NKE and its subsidiaries are actively and regularly reviewing and managing the capital structure to ensure the best return to shareholders, taking into consideration future capital requirements, current and future profitability, current cash projections from operations, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Struktur permodalan merupakan aspek penting dari manajemen risiko Perseroan dan strategi keberlanjutan. NKE dan anak perusahaan secara aktif dan secara teratur meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan masa depan modal, profitabilitas saat ini dan masa depan, operasi proyeksi kas saat ini, pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Company continues to monitor net loans to total equity. At December 31, 2013, the cash and cash equivalents and restricted funds remain greater than outstanding debt.

Perseroan terus memantau pinjaman bersih terhadap ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2013, kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya tetap lebih besar dari utang.

MATERIAL BOND TOWARDS INVESTMENT CAPITAL GOODS

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

In 2013, there was no material bond towards investment capital goods recorded by the Company.

Di tahun 2013, tidak ada kegiatan ikatan material atas investasi barang modal yang tercatat oleh Perseroan.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT ACCOUNTING REPORTS

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

There were no significant events after the date of the interim financial report that have a significant effect on the financial statements.

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan interim yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen

At General Meeting of Shareholders on June 21, 2013, as reported in Deed No. 23 of Notary Zulkifli Harahap, SH, the shareholders approved a cash dividend of IDR11.04 billion or IDR2 per share, the establishment of a reserve fund amounting to IDR2.37 billion and a bonus division of IDR2.40 billion on net income in 2012. Based on the decision of the management and Board of Commissioners, which stated that the acceptance of the annual bonus based on net income in 2012 was IDR2.11 billion, with the remaining IDR0.29 billion kept on hold in the Company's retained earnings.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 23 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp11,04 miliar atau Rp2 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp2,37 miliar dan pembagian tantiem sebesar Rp2,40 miliar atas laba bersih tahun 2012. Berdasarkan keputusan manajemen dan Dewan Komisaris, yang menyatakan bahwa penerimaan tantiem atas laba bersih tahun 2012 adalah sebesar Rp2,11 miliar dan sisa sebesar Rp0,29 miliar akan tetap ditahan dalam saldo laba Perseroan.

INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) REALIZATION

Realisasi Penawaran Perdana Saham

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 19, 2007 under the trading code DGIK with a debut price IDR225 per share.

The IPO of NKE raised as IDR357,083,000, 50% of it used for working capital and the other 50% reserved for investment.

All of the funds from the IPO have been invested by the Company.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 di bawah kode saham DGIK dengan harga perdana Rp225 per saham.

Dana IPO NKE tercatat sebesar Rp357.083.000, 50% dari dana tersebut digunakan untuk modal kerja dan 50% lainnya digunakan untuk investasi.

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran perdana saham tersebut telah digunakan oleh Perseroan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITIONS AND RESTRUCTURING DEBT/CAPITAL

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

In 2013, NKE invested in fixed assets including project equipment to the value of IDR76.42 billion.

Tahun 2013, NKE melakukan investasi dengan melakukan pembelian aset tetap seperti peralatan proyek dengan jumlah sebesar Rp76,42 miliar.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

During 2013 there are some transactions related parties, these are the details:

Selama tahun 2013 terdapat transaksi pihak berelasi, berikut adalah rinciannya:

NO.	RELATED PARTIES Pihak Berelasi	RELATIONSHIP Sifat Pihak Berelasi	TRANSACTIONS Jenis Transaksi
1	PT Duta Buana Permata (DBP)	Associated Company Entitas Asosiasi	<ul style="list-style-type: none"> Construction services Jasa konstruksi Loan bearing no interest and repayable on demand Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
2	PT Belitung Pantai Intan	Subsidiary of DBP Entitas Anak DBP	<ul style="list-style-type: none"> Loan bearing no interest and repayable on demand Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan Providing a collateral (land) for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Since March 15, 2013, non affiliated Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Sejak 15 Maret 2013, tidak berelasi
3	PT Etika Karya Usaha	Subsidiary of DBP Entitas Anak DBP	Construction services Jasa konstruksi
4	Hutama - Duta JO, Sacna - Duta Graha JO & PT Subur Brothers - DGI Tbk	Joint Operations Ventura Bersama	Construction services Jasa konstruksi
5	PT Dharmawangsa Puri Lestari	Affiliated Afiliasi	Providing a corporate guarantee to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur for the facilities obtained by the Company Memberikan jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan

NO.	RELATED PARTIES Pihak Berelasi	RELATIONSHIP Sifat Pihak Berelasi	TRANSACTIONS Jenis Transaksi
6	PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama & PT Rezeki Segitiga Emas	The Company's stockholders Pemegang Saham Perseroan	Providing a corporate guarantee for the credit facilities obtained by the Company Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
7	Sutiono Teguh	The Company's Management Pengurus Perseroan	Providing a corporate guarantee for the credit facilities obtained by the Company Memberikan jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
8	Tokyu – Duta Graha JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
9	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
10	Duta Graha Prambanan - Widya Satria JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
11	DGI - Wika JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
12	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
13	PP - DGI KSO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
14	PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
15	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
16	Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
17	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
18	PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
19	Duta Graha - Itama JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
20	PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
21	Adhi – Duta KSO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
22	Duta Graha– Sacna KSO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
23	Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
24	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
25	PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
26	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
27	VCGP - NKE JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
28	Sacna - Nindya - NKE JO	Joint Operations Ventura Bersama	Equity in earnings or losses of Joint Operations Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

CHANGES IN LEGISLATION

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Until the end of 2013, there were no changes in legislation that had a significant impact on the Company.

Hingga akhir tahun 2013, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan,

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perubahan Kebijakan Akuntansi

In 2013, there was no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company.

Di tahun 2013, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan.

COMPANY PROSPECTS IN 2014

Prospek Usaha Perseroan 2014

FINANCIAL

Keuangan

- a. NKE will continue to maintain the current cash conversion cycle, to provide sufficient working capital to meet our construction commitment for 2014. At the same time we will optimize all fixed loan payments to improve efficiency.
 - b. In 2014 the Company remains focused in growth and delivering maximum profitability. The long term diversification strategy will proceed into the targeted sectors and so NKE will seek additional financial sources for investment in these sectors.
- a. Perseroan akan menjaga posisi siklus konversi kas untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja sesuai kontrak konstruksi yang telah ditargetkan pada tahun 2014 dengan tetap mengutamakan prinsip efisiensi.
 - b. Tahun 2014, Perseroan tetap berupaya menjaga tingkat pertumbuhan dan profitabilitas seoptimal mungkin. Strategi diversifikasi jangka panjang ditargetkan untuk sektor-sektor tertentu sehingga NKE harus mencari tambahan sumber pembiayaan untuk investasi pada sektor-sektor tersebut.

MARKETING

Pemasaran

- a. The planned diversification will require addition marketing resources as we target new markets, particularly energy and mining.
 - b. NKE will continue to develop new construction projects, both public and private, in Indonesia and in Timor Leste and Saudi Arabia.
 - c. NKE will also target Public Private Partnerships with ongoing marketing while maintaining the Company's construction sector as the primary source of revenues in 2014.
 - d. The Company is also targeting the expanding property investment sector as part of the long term growth strategy.
- a. Diversifikasi yang direncanakan akan membutuhkan tambahan tenaga pemasaran untuk mencapai target pada pasar baru, yaitu di bidang energi dan pertambangan.
 - b. NKE akan tetap mengembangkan proyek konstruksi, baik proyek pemerintah maupun swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri seperti di Timor Leste dan Arab Saudi.
 - c. NKE juga menargetkan Proyek PPP (*Public Private Partnership*) dengan strategi pemasaran yang ada dan tetap menjaga sektor konstruksi Perseroan sebagai sumber pendapatan utama di tahun 2014.
 - d. Perseroan juga menargetkan ekspansi pada sektor investasi properti sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang.

PROJECT OPERATIONS

Operasional Proyek

- a. NKE will continue to grow the construction businesses during the favourable conditions in Indonesia, while maintaining our reputation for quality. Our focus will be on safety and the continuance of our incident free workplaces, while also delivering all our projects on time.
 - b. Management is aware that recruitment and retainment of skilled workers in a booming industry can be challenging, and are working on strategies to address this. NKE is investing in skills development to increase productivity and reduce turnover.
 - c. In our new business sectors: the targets of two mini hydro projects will be reached in 2014
- a. NKE akan terus mengembangkan bisnis konstruksi di tengah kondisi yang menguntungkan di Indonesia, dan tetap menjaga reputasi kualitas kami. Fokus kami adalah keselamatan dan kecelakaan nihil dalam lingkungan kerja kami secara berkelanjutan, serta menyelesaikan proyek tepat waktu.
 - b. Manajemen menyadari bahwa proses rekrutmen dan mempertahankan pekerja ahli di industri ini cukup sulit, dan kami sedang mencari strategi yang tepat untuk hal ini. NKE berinvestasi pada pengembangan keahlian untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi perputaran karyawan.
 - c. Dalam sektor bisnis kami yang baru di tahun 2014, kami menargetkan 2 proyek mini hydro.

PROJECT RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko Proyek

- a. The Company will maintain effective project planning to ensure accurate cost estimates, timely completion and minimal reworks.
 - b. NKE will continue to implement and improve its risk management strategy by always practicing prudence when participating in bids for construction projects and updating SOP for the execution of construction projects.
 - c. NKE will also adopt innovations and techniques that reduce the Company's dependence on labor.
 - d. In anticipation of the cyclical nature of the construction industry, NKE is diversifying into other sectors with more steady revenues generating potential.
- a. Perseroan akan mempertahankan efektivitas perencanaan proyek untuk memberikan keakuratan dalam hal perkiraan biaya, waktu, dan rendahnya pekerjaan yang diulang karena kesalahan (*rework factor*).
 - b. NKE akan tetap melaksanakan dan meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan melakukan prinsip kehati-hatian untuk keikutsertaan Perseroan dalam mengikuti tender proyek-proyek konstruksi dan memperbaiki SOP dalam eksekusi proyek-proyek konstruksi.
 - c. Perseroan berupaya mencari inovasi dan terobosan baru dalam pengembangan dan penerapan sistem kerja proyek yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja.
 - d. Mengantisipasi siklus hidup industri konstruksi, NKE menerapkan perencanaan strategi jangka panjang dengan melakukan diversifikasi ke segmen usaha lain berbasis konstruksi.



“

NKE tries to implement
the best practices in good
corporate governance

NKE terus berupaya untuk menerapkan
praktik tata kelola perusahaan yang baik.

”

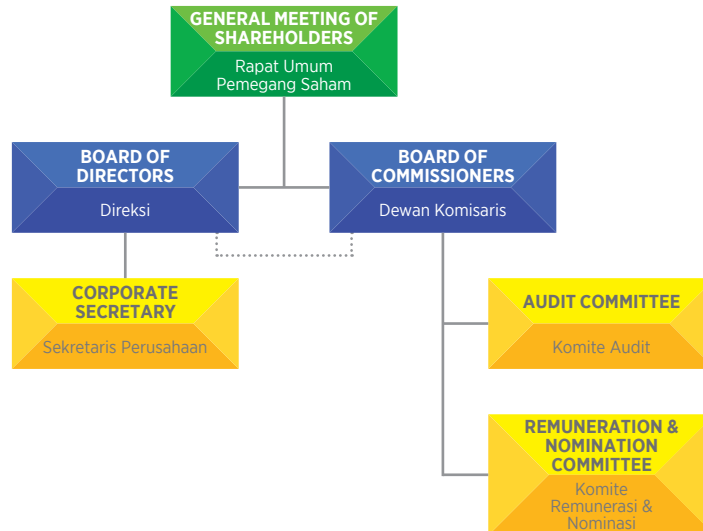


GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur Tata Kelola Perusahaan



As a company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, the corporate governance structure of the Company consists of:

- ♦ General Meeting of Shareholders
- ♦ Board of Commissioners
- ♦ Board of Directors
- ♦ Audit Committee
- ♦ Remuneration and Nomination Committee
- ♦ Corporate Secretary

Sebagai perusahaan yang dibentuk berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, struktur tata kelola perusahaan Perseroan terdiri dari:

- ♦ Rapat Umum Pemegang Saham
- ♦ Dewan Komisaris
- ♦ Direksi
- ♦ Komite Audit
- ♦ Komite Remunerasi dan Nominasi
- ♦ Sekretaris Perusahaan

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners in charge of and responsible for supervising, providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company establishes good corporate governance at all organizational levels.

Based on the decisions taken in the EGMS held on Agustus 9, 2012, the Board of Commissioners is composed of five persons, a President Commissioner (Independent), three Commissioners, and an Independent Commissioner. These members are collectively responsible to the GSM, the Board of Commissioners in general supervises the performances of the Board of Directors. As a supervisory board, the Board of Commissioners is not allowed to participate in any operational decision making.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi, memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Sesuai dengan hasil RUPSLB pada tanggal 9 Agustus 2012, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang, yaitu seorang Komisaris Utama (Independen), tiga orang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS, Dewan Komisaris secara umum bertugas mengawasi kinerja Direksi. Sebagai pengawas, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi Dewan Komisaris

In accordance with decisions made in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 9, 2012, the Board of Commissioners comprises President Commissioner (Independent), three Commissioners, and Independent Commissioner.

From August 9, 2012 until the present:

President Commissioner &
Independent Commissioner: DR. Ir. A. M. Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
Commissioner: Sandiaga Salahuddin Uno, MBA
Independent Commissioner: Soehandjono, SH
Commissioner: Ir. Latief Effendi Soetiono
Commissioner: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 9 Agustus, 2012, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama (independen), tiga Komisaris dan Komisaris Independen.

Sejak 9 Agustus 2012 hingga saat ini:

Komisaris Utama &
Komisaris Independen: DR. Ir. A. M. Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
Komisaris: Sandiaga Salahuddin Uno, MBA
Komisaris Independen: Soehandjono, SH
Komisaris: Ir. Latief Effendi Soetiono
Komisaris: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Independensi Dewan Komisaris

In performing its duties, the Board of Commissioners must act independently, without any conflict of interest that might affect their independence in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan komisaris bertindak independen, yakni tidak mempunyai benturan kepentingan yang mempengaruhi kemandirian mereka dalam menjalankan tugas maupun mempengaruhi hubungan mereka antara satu sama lain atau pun hubungan kerja mereka dengan Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- ♦ To monitor the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors and to supervise the performance of the Company.
- ♦ To provide advice to the Board of Directors including specific benchmarks.
- ♦ To review and supervise the implementation of policies, values, strategies and outline the Company's plans and goals.
- ♦ To initiate studies or to take action to ensure consistent application of prudent practices.
- ♦ To assess and supervise the implementation of risk management policies
- ♦ To monitor and resolve matters related to conflicts of interest at management level, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. These conflicts may include misappropriation of Company assets and manipulation of Company transactions.
- ♦ To monitor the implementation of corporate governance and make necessary changes.
- ♦ Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan mengawasi kinerja Perseroan.
- ♦ Memberikan nasehat kepada Direksi dengan menggunakan tolak ukur tertentu.
- ♦ Mengkaji dan mengawasi penerapan kebijakan, nilai-nilai, strategi serta garis besar rencana dan sasaran kerja Perseroan.
- ♦ Mencetuskan inisiatif untuk melakukan penelitian atau mengambil tindakan guna menjaga kelangsungan praktek kehati-hatian.
- ♦ Menilai dan mengawasi penerapan kebijakan pengendalian risiko.
- ♦ Memantau dan mengatasi masalah terkait benturan kepentingan pada tingkat manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Peseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
- ♦ Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengadakan perubahan bila perlu.

IMPLEMENTATION DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONER IN 2013

Implementasi Tugas Dewan Komisaris Tahun 2013

- ♦ Provide guidance for the Board of Directors in deciding the proper strategy for corporate action.
- ♦ Monitor the performance of the Company.
- ♦ Approve CBP (Company Budget Plan) filed by the directors.
- ♦ Approve the quarterly financial statements and annual reports.
- ♦ Develop and approve the agenda of the GMS and the EGMS.
- ♦ Acknowledge and agree of every action that the Board of Directors propose for the sustainability of Company performance such as selling/buying assets, joint venture with other parties, etc.
- ♦ Provide input and direction to the Board of Directors about their performance.
- ♦ Attending monthly Board of Commissioners with Directors' meetings.
- ♦ Empowerment of committees under the Board Commissioners, such as the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee.
- ♦ Encourage the implementation of good corporate governance.
- ♦ Memberikan masukan kepada Direksi dalam menentukan strategi dalam melakukan aksi korporasi.
- ♦ Melakukan Pengawasan terhadap kinerja Perseroan.
- ♦ Menyetujui RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) yang diajukan oleh direksi.
- ♦ Menyetujui laporan keuangan tiap kuartal dan laporan tahunan.
- ♦ Menyusun dan menyetujui agenda RUPS tahunan atau RUPSLB.
- ♦ Mengetahui dan menyetujui aksi yang akan dilakukan Direksi untuk keberlangsungan kinerja Perseroan seperti penjualan/ pembelian aset, melakukan *joint venture* dengan pihak lain, dan sebagainya.
- ♦ Memberi masukan dan arahan kepada Direksi mengenai kinerja direksi.
- ♦ Melakukan rapat Komisaris bersama Direksi secara rutin tiap 1 bulan sekali.
- ♦ Pemberdayaan komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi.
- ♦ Mendorong terlaksananya implementasi good corporate governance.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Wewenang Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners may convene a meeting at any time if considered necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or by written request from the Board of Directors, or upon the request of one or more shareholders who collectively own 10 percent of the Company's paid-up capital, and have legitimate voting rights. The decisions of the Board of Commissioners are valid and binding if agreed at a meeting of at least half of the members or representatives of the members of the Board of Commissioners.

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat setiap saat bila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau berdasarkan permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif memiliki 1/10 dari modal disetor Perseroan, serta memiliki hak suara yang sah. Keputusan Dewan Komisaris bersifat sah dan mengikat bila dihadiri oleh setengah dari anggota atau wakil-wakil dari anggota Dewan Komisaris

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2013

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2013

In 2013, according to the decisions of Extradordinary GMS on June 21, 2013, remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp7,520,000,000.

Tahun 2013, berdasarkan keputusan pada RUPSLB tanggal 21 Juni 2013, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sejumlah Rp7.520.000.000.

BOARD OF COMMISSIONER ATTENDANCE

Kehadiran Dewan Komisaris

In 2013, the Board of Commissioners met nine times, with the following attendance record:

Sepanjang 2013 Dewan Komisaris telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

NO.	NAME Nama	POSITION Jabatan	NUMBER OF MEETINGS Jumlah Rapat	KEHADIRAN Attendance
1	DR. Ir. AM Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH	President Commissioner and Independent Commissioner Komisaris Utama dan Komisaris Independen	9	2
2	Sandiaga Salahuddin Uno, MBA	Commissioner Komisaris	9	4
3	Soehandjono, SH	Independent Commissioner Komisaris Independen	9	7
2	Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner Komisaris	9	9
3	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Commissioner Komisaris	9	7

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pelatihan untuk Dewan Komisaris

in 2013, there was no training for the Board of Commissioners.

Selama tahun 2013, tidak ada pelatihan untuk Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS

Direksi

The Board of Directors is responsible for ensuring the Company operates in accordance with its vision and mission, and represent the Company in accordance with its Articles of Association.

The Board of Directors reports to the General Meeting of Shareholders, where their performance is evaluated by the shareholders. This ensures that the Board is accountable to all investors and ensures that management decisions are in alignment with shareholders expectations. It also helps makes the accountable to a broader range of stakeholders including employees and the general public, to ensure ethical and responsible decision making.

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dan penilaian kerja terhadap Direksi dalam menjalankan Perseroan dilakukan oleh pemegang saham. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi

In accordance with the the decisions of the EGSM, the Board of Directors comprises three members a Managing Director, a Director, and an Unaffiliated Director. This composition and number of Directors was determined in such a way to enable the Company to take accurate and quick decisions.

On August 9, 2012 until the present:

President Director : Ir. Sutiono Teguh
Director : Drs. Joep Hillegers
Unaffiliated Director : Yusuf Tjendera, ST

Berdasarkan hasil RUPSLB Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang, yaitu seorang Direktur Utama, seorang Direktur, dan seorang Direktur (Tidak Terafiliasi). Komposisi dan banyaknya Direksi ini ditentukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan Perseroan melakukan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Sejak 9 Agustus 2012 hingga saat ini:

Direktur Utama : Ir. Sutiono Teguh
Direktur : Drs. Joep Hillegers
Direktur Tidak Terafiliasi : Yusuf Tjendera, ST

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Independensi Direksi

In performing its duties, the Board of Directors act independently, and must not have a conflict of interest that affects their independence in performing their duties or affects their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertindak independen, yakni tidak mempunyai benturan kepentingan yang mempengaruhi kemandirian mereka dalam menjalankan tugas maupun mempengaruhi hubungan mereka antara satu sama lain atau pun hubungan kerja mereka dengan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The specific duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- ♦ To manage the day-to-day operation of the Company
- ♦ To implement the policies, principles, values, strategies, goals and targets of the Company, as evaluated and approved by the Board of Commissioners
- ♦ To maintain the sustainability of the Company's long-term business.
- ♦ To achieve performance targets and implement prudent principles.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- ♦ Mengelola operasional sehari-hari Perseroan.
- ♦ Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- ♦ Menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan.
- ♦ Mencapai sasaran kinerja dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian.

IMPLEMENTATION DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Implementasi Tugas Direksi

- ♦ Suggesting the yearly agenda of the GMS and EGMS.
- ♦ Coordinating Company activities.
- ♦ Managing company financial expenses such selling/buying assets, etc
- ♦ Creating and taking responsibility for the Company's financial reports.
- ♦ Creating and implementation of the agreed Company strategy.
- ♦ Organize cooperation with Company by joint venture/joint operation/other systems.
- ♦ Conducting the Board of Directors' meetings every 2 weeks.
- ♦ Approve the Company programs related to good corporate governance.
- ♦ Monitoring the performance of branch offices and subsidiaries.
- ♦ Conduct improvements or repairs to system when its not working optimally.
- ♦ Mengusulkan agenda RUPS tahunan maupun RUPSLB.
- ♦ Mengatur kegiatan usaha Perseroan.
- ♦ Mengelola keuangan Perseroan seperti pembelian/penjualan aset, dll
- ♦ Menyusun dan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan.
- ♦ Menyusun dan mengimplementasikan strategi Perseroan yang telah ditetapkan.
- ♦ Mengatur kerjasama yang akan dilakukan oleh Perseroan baik dengan sistem *joint venture/joint operation/lainnya*.
- ♦ Melakukan rapat Direksi rutin setiap 2 minggu sekali.
- ♦ Menyetujui program Perseroan yang berhubungan dengan *good corporate governance*.
- ♦ Melakukan pantauan terhadap kinerja kantor cabang dan anak Perseroan.
- ♦ Melakukan perbaikan terhadap sistem kerja yang masih belum optimal.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2013

Remunerasi Direksi Tahun 2013

In 2013, according to the decision of EGMS on June 21, 2013, remuneration received by the Board of Directors amounted to IDR7,520,000,000.

Tahun 2013, berdasarkan keputusan pada RUPSLB tanggal 21 Juni 2013, remunerasi yang diterima oleh Direksi sejumlah Rp7.520.000.000.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Wewenang Direksi

The Board of Directors may convene a meeting at any time if considered necessary by one or more members of the Board of Directors, or by written request from the Board of Directors, or upon the request of one or more shareholders who collectively own 10 percent of the Company's paid-up capital, and have legitimate right to vote.

The decisions of the Board of Commissioners are valid and binding if the meeting is attended by half of the members or representatives of the members of the Board of Commissioners.

Direksi dapat menyelenggarakan rapat setiap saat jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, atau atas berdasarkan permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif memiliki 1/10 dari modal disetor Perseroan, serta memiliki hak suara yang sah.

Keputusan Dewan Komisaris bersifat sah dan mengikat bila dihadiri oleh setengah dari anggota atau wakil-wakil dari anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Rapat Direksi

The Board of Directors may convene a meeting at any time if considered necessary by one or more members of the Board of Directors, or by written request from the Board of Directors, or upon the request of one or more shareholders who collectively own 10 percent of the Company's paid-up capital, and have legitimate right to vote.

The decisions of the Board of Commissioners are valid and binding if the meeting is attended by half of the members or representatives of the members of the Board of Commissioners.

Direksi dapat menyelenggarakan rapat setiap saat jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, atau atas berdasarkan permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif memiliki 1/10 dari modal disetor Perseroan, serta memiliki hak suara yang sah.

Keputusan Dewan Komisaris bersifat sah dan mengikat bila dihadiri oleh setengah dari anggota atau wakil-wakil dari anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE

Kehadiran Direksi

To carry out the duties and responsibilities, the Board of Directors shall attend and actively participate in both meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.

In 2013, the Board of Directors held 17 meetings with the following attendance record:

Guna menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi Perseroan wajib menghadiri dan aktif berpartisipasi, baik dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.

Sepanjang 2013, Direksi telah bertemu dalam 17 kali rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

NO.	NAME Nama	POSITION Jabatan	NUMBER OF MEETINGS Jumlah Rapat	KEHADIRAN Attendance
1	Ir. Sutiono Teguh	President Director Direktur Utama	17	17
2	Drs. Joep Hillegers	Director Direktur	17	13
3	Yusuf Tjendera, S.T.	Unaffiliated Director Direktur Tidak Terafiliasi	17	16

TRAINING FOR BOARD OF DIRECTORS

Pelatihan untuk Direksi

in 2013 there was no training for the Board of Directors.

Selama tahun 2013, tidak ada pelatihan untuk Direksi





COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners in accordance with the regulations of Bapepam-LK/OJK and Indonesia Stock Exchange. The primary function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function, especially:

- ♦ The integrity and quality of published financial statements;
- ♦ The effectiveness of the audit by the external and internal auditors;
- ♦ Implementation of risk management;
- ♦ Adherence to laws and regulations.

Komite Audit adalah sebuah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan Bapepam-LK/OJK dan Bursa Efek Indonesia. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama terhadap:

- ♦ Integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan;
- ♦ Efektifitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal maupun internal;
- ♦ Penerapan pengelolaan risiko;
- ♦ Ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEES

Komposisi Komite Audit

According to regulations, the Audit Committee consists of at least 3 independent members and is chaired by an Independent Commissioner.

Menurut ketentuan yang berlaku, Komite Audit paling tidak terdiri dari 3 orang yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

NO.	NAMA Name	POSITION Jabatan
1	Soehandjono S.H.	Chairman Ketua
2	Drs. Soenarso Soemodiwirjo	Member Anggota
3	J.L.P. Damar	Member Anggota

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Profil Komite Audit

Soehandjono has served as Charirman of the Audit Committee since November 2011. His full profile is on page 38.

Soehandjono telah menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak November 2011. Profil lengkap beliau dapat dilihat di halaman 38.

SOEHANDJONO, S.H.

Chairman
Ketua

DRS. SOENARSO SOEMODIWIJRJO

Member
Anggota

Drs. Soenarso Soemodiwirjo has been a member of Audit Committee since November 2011, experience 40 year career in accounting, including roles at the State Accountant's Office. In addition to being a member of the Audit Committee of NKE, he also runs a consultancy and advises leading financial institutions.

Drs. Soenarso Soemodiwirjo telah menjadi anggota Komite Audit sejak November 2011, memiliki 40 tahun pengalaman berkarir di bidang akuntansi, termasuk menjabat di Kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Audit di NKE, Soenarso juga menjalankan perusahaan konsultan dan penasihat di bidang keuangan yang terkemuka.



J. L. P. DAMAR

Member
Anggota

J. L. P. Damar has been a member of Audit Committee since November 2011. During his 38 year career, he has held various finance positions, including Finance Manager of PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager of Bank Uppindo (1980-1999) and Accounting Department Head of Poleko Group (1973-1977). He is also currently Finance Controller of PT GMS (Mining).

J. L. P. Damar telah menjadi anggota Komite Audit sejak November 2011. Selama 36 tahun berkarir, beliau telah menjabat berbagai jabatan di bidang keuangan, termasuk sebagai Manajer Keuangan PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Manajer Audit Bank Uppindo (1980-1999) dan Kepala Departemen Akuntansi dari Grup Poleko (1973-1977) dan sekarang beliau juga menjabat sebagai Pengendali Keuangan PT GMS (Pertambangan).



DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEES

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pursuant to the provisions of the Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee is in charge of and responsible for facilitating the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, especially in terms of:

- ♦ The integrity and quality of published financial statements,
- ♦ The effectiveness of the audit by the External and Internal auditors,
- ♦ The application of risk management,
- ♦ The compliance with applicable laws and regulations.

Sejalan dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

- ♦ Integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan,
- ♦ Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun internal
- ♦ Penerapan pengelolaan risiko,
- ♦ Ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2013

Implementasi Tugas Komite Audit Tahun 2013

In 2013, the Audit Committee developed the work plan according to its function, attended meetings at the Branch Office of NKE and oversaw the implementation of projects in their area of responsibility.

The Audit Committee attended five meetings with the Board of Commissioners and Directors of NKE to discuss various issues regarding the management of the Company. All members of the Audit Committee attended to:

- ◆ Discuss and review the implementation draft of the Company Budget Plan (CBP) in 2013.
- ◆ Discuss and review the 2012 audited financial statements and quarterly financial statements in 2013 before submission to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange.
- ◆ Evaluate of the audit by external auditors (independent) and ensure of the external auditors submit recommendations for the fiscal year 2013.
- ◆ Discuss and review the CBP proposed for 2014 for endorsement the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- ◆ Attending and following the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- ◆ Discuss plan and monitor the progress of the external audit and financial statements.
- ◆ Discuss and review the implementation of good corporate governance and risk management practices.
- ◆ Discuss and review the implementation of operational audits and adherence to ISO standards.

Pada tahun kerja 2013, Komite Audit telah membuat rencana kerja sesuai fungsinya tersebut, dengan menambahkan adanya kunjungan ke Kantor Cabang NKE di daerah serta pelaksanaan proyek di daerah tersebut.

Komite Audit telah menghadiri lima rapat dengan Dewan Komisaris dengan Direksi NKE yang membahas berbagai hal mengenai pengelolaan Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit menghadiri rapat dengan agenda sebagai berikut:

- ◆ Membahas dan melakukan kajian terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013.
- ◆ Membahas dan melakukan kajian terhadap draft laporan keuangan audit tahun 2012 dan laporan keuangan kuartalan tahun 2013 sebelum disampaikan kepada Bapepam LK dan Bursa Efek Indonesia.
- ◆ Melakukan kajian/evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh auditor eksternal (independen) dan menyampaikan rekomendasi penetapan auditor eksternal untuk tahun buku 2013.
- ◆ Membahas dan melakukan kajian terhadap usulan RKAP tahun 2014 yang diajukan Direksi untuk mendapatkan pengesahan oleh Dewan Komisaris.
- ◆ Menghadiri dan mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- ◆ Membahas perencanaan auditor eksternal dan memonitor perkembangan audit laporan keuangan tahun 2012.
- ◆ Membahas dan mengkaji penerapan GCG dan pelaksanaan manajemen risiko.
- ◆ Membahas dan mengkaji pelaksanaan audit operasional serta ketaatan terhadap implementasi ISO.

AUDIT COMMITTEE RECOMMENDATION TO THE BOARD OF DIRECTORS IN 2013

Rekomendasi Komite Audit untuk Direksi Tahun 2013

- ◆ The Directors should appoint suppliers that can meet the needs of the contract at a competitive price.
- ◆ Ensure the Company makes contracts of employment directly with the workers, not just with the foreman.
- ◆ Fostering good relations with communities around the project sites, as well as establishing SOPs for project work, including security, so as to minimize negative impacts on the community.
- ◆ The Board of Directors shall monitor and mitigate the risk of legal issues that may arise relating to licensing and government regulations.
- ◆ Direksi menentukan *supplier* yang dapat memenuhi kebutuhan kontrak dengan harga yang kompetitif.
- ◆ Memastikan Perseroan membuat kontrak kerja langsung dengan buruh, bukan hanya dengan para mandor.
- ◆ Membina hubungan baik langsung dengan masyarakat di sekitar lokasi proyek, mengatur SOP untuk proyek, termasuk pengamanannya, agar gangguan terhadap masyarakat dapat diminimalisir seoptimal mungkin.
- ◆ Direksi perlu mengawasi dan mengantisipasi berbagai risiko permasalahan hukum yang dapat timbul berkaitan dengan perijinan dan peraturan pemerintah.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi

The main duty of the Remuneration Committee is to assess and propose honorariums including the method for determination for the remuneration of the Commissioners as well as salaries and other benefits for the Directors, considering their respective positions, duties, and responsibilities.

The proposed amounts and the methods to determine the Commissioners' honorariums and Directors' salaries and other benefits are determined together in Board of Commissioners' meeting before requesting approval from the shareholders.

The Nomination Committee is part of the Remuneration Committee, and their role is to provide assessment, proposals and considerations regarding candidates for the Commissioners and Directors. The recommendations of the Remuneration and Nomination Committee will be discussed with the Board of Commissioners before being proposed to the shareholders.

Komite Remunerasi memiliki tugas utama untuk mengkaji dan mengusulkan honorarium termasuk metode penentuannya bagi Komisaris serta gaji dan manfaat lain yang akan diterima oleh Direktur termasuk metodenya dengan mempertimbangkan masing-masing jabatan, tugas, dan tanggung jawab serta kelayakan yang berlaku pada umumnya.

Hasil kajian dan usulan serta metode penentuan honorarium bagi Komisaris serta gaji dan manfaat lain yang akan diterima oleh Direktur beserta pertimbangan-pertimbangannya ditetapkan secara bersama-sama dalam rapat Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan kepada pemegang saham.

Komite Nominasi dibentuk menjadi satu kesatuan dengan Komite Remunerasi yang memiliki tugas utama untuk memberikan kajian, usulan, dan pertimbangan mengenai calon Komisaris dan Direktur. Hasil kajian dan pertimbangan Komite Remunerasi dan Nominasi akan dibahas bersama dalam rapat Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada pemegang saham.

COMPOSITION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEES

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

NO.	NAMA Name	POSITION Jabatan
1	Ir. Latief E. Setiono	Chairman Ketua
2	Ir. Tjahjono Soejodibroto, M.B.A.	Member Anggota
3	Ir. Sutiono Teguh	Member Anggota

PROFILE OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEES

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

IR. LATIEF E. SETIONO

Chairman
Ketua

Latief has served as Chairman of Remuneration and Nomination Committee since April 2012. His full profile is on page 39.

Latief telah menjabat sebagai ketua komite remunerasi dan nominasi sejak April 2012. Profil lengkap beliau dapat dilihat di halaman 39.

IR. TJAHHJONO SOEJODIBROTO, M.B.A

Member
Anggota

Soerjodibroto has served as a member of Remuneration and Nomination Committee since April 2012. His full profile is on page 40.

Soerjodibroto telah menjabat sebagai anggota komite remunerasi dan nominasi sejak April 2012. Profil lengkap beliau dapat dilihat di halaman 40.

IR. SUTIONO TEGUH

Chairman
Ketua

Teguh has served as a member of Remuneration and Nomination Committee since April 2012. His full profile is on page 41.

Teguh telah menjabat sebagai anggota komite remunerasi dan nominasi sejak April 2012. Profil lengkap beliau dapat dilihat di halaman 41.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEES

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring the policies related to remuneration and nomination and other tasks.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan-kebijakan remunerasi dan nominasi serta beberapa tugas lainnya.

IMPLEMENTATION DUTIES OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEES IN 2013

Implementasi Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2013

1. Evaluating the remuneration policies.
 2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for submission to the GMS.
 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's executive officers and all employees, for submission to the Board of Directors
1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai Perseroan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan

DJOHAN HALIM, B.SC.

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

After obtaining his Bachelor's Degree in Engineering from Iowa State University in 1991, Djohan Halim started his professional career in the Company as a Staff Member in the Cost Control Department (1992-1993). Before being appointed as the Company's Corporate Secretary, he held several positions such as Field Engineer (1993-1999), Head of Technical Unit (1999-2004) and Deputy Project Manager (2004-2007).

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Iowa State University pada 1991, Djohan Halim memulai karir profesionalnya di Perseroan sebagai Staf Pengendali Biaya (1992-1993). Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menduduki posisi Insinyur Lapangan (1993-1999), Kepala Bagian Teknik (1999-2004), dan Deputi Manajer Proyek (2004-2007).



DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- ◆ The Corporate Secretary's duties are manage the office of the Board including ensuring the availability of information for decision making by the Board of Commissioners and Directors.
- ◆ Ensuring meeting attendance to achieve quorum so decisions are legitimate and credible.
- ◆ Administer and document all decisions in the meeting.
- ◆ Always updating information about the rules and regulations that must be obeyed by the Company including its administration.
- ◆ Responsible for responding to the authorized regulators.
- ◆ Carry out the government relations function in order to create and maintain the good will of the regulator.
- ◆ Helping to ensure information material is delivered on time to investors.
- ◆ Implementation of the General Meeting of Shareholders and preparing the Annual Report, implementation of the GMS in order to produce decisions as required by the Company.
- ◆ Building good communication wit the capital market community.
- ◆ Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dalam penata laksana *office of the board* yang mencakup kepastian dan ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- ◆ Memastikan kehadiran peserta rapat agar kuorum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan kredibel.
- ◆ Mengadministrasikan pelaksanaan dan mendokumentasikan keputusan rapat.
- ◆ Selalu memperbarui informasi mengenai peraturan dan regulasi yang harus dipatuhi oleh Perseroan termasuk pengadministrasiannya.
- ◆ Bertanggung jawab menyampaikan informasi aksi korporasi (*corporate action*) kepada regulator yang berkepentingan.
- ◆ Menjalankan fungsi *government relations* yang bertujuan untuk menciptakan dan menjaga *good will* di mata regulator.
- ◆ Membantu memastikan informasi material tersampaikan kepada investor pada tepat waktu.
- ◆ Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, mempersiapkan Laporan Tahunan dan operasional pelaksanaan RUPS agar dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan keputusan yang diperlukan oleh Perseroan.
- ◆ Membangun komunikasi yang baik dengan komunitas pasar modal.

- ♦ Assist in the implementation of Company programs that fulfil their responsibilities to society, as well as the empowerment of stakeholders.
- ♦ Maintaining message consistency projecting positive images in compliance with the law.
- ♦ Following capital market growth especially about prevailing rules in the capital market.
- ♦ Provide the public with information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company.
- ♦ Provide input to the Board of Directors to comply with the the provisions of Law.
- ♦ Act as a contact person between the company with the Bapepam and the public.
- ♦ Membantu pelaksanaan program Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai bagian dari elemen negara dan masyarakat, serta pemberdayaan pemangku kepentingan.
- ♦ Menjaga konsistensi pesan dan citra yang ingin disampaikan kepada masyarakat seraya menjaga agar informasi yang disampaikan tidak melanggar hukum.
- ♦ Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- ♦ Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
- ♦ Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang.
- ♦ Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam dan masyarakat.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2013

Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2013

- ♦ Organized the Board of Directors' meeting (once in every 2 weeks) and the Board of Commissioners' meetings (once in every month). The Corporate Secretary is responsible for ensuring the presence of the Board of Directors and Commissioners in order to achieve a quorum when making important decisions for the Company. The Corporate Secretary is also in charge of documenting the discussions in the minutes of the meetings.
- ♦ Always update information for internal and external purposes. Such as the acquisition of new contracts, financial statement updates, by issuing a press release, or information updates via the Company's website.
- ♦ Provide input and determine corporate action to be performed by the Company.
- ♦ Planning/drafting, producing and distributing the Company's press releases.
- ♦ Implemented the Annual General Meeting of Shareholders.
- ♦ Implemented the annual public disclosure.
- ♦ Implement a meeting with analysts/stakeholders, the meeting to inform analysts about the updates that occurred in either the company strategy, financial position, and future targets for the company.
- ♦ Producing the annual report.
- ♦ Disclose information about corporate activity via the website, press releases, etc.
- ♦ Delivery of information to the OJK and Indonesia Stock Exchange via hardcopy and IDXnet.
- ♦ Attend in Corporate Secretary events held by the OJK and Indonesia Stock Exchange.
- ♦ Act as contact person for all parties who want information about the company.
- ♦ Menyelenggarakan rapat Direksi (setiap 2 minggu sekali) dan rapat Dewan Komisaris (setiap 1 bulan sekali), dalam rapat tersebut Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan kehadiran Direktur dan Komisaris dalam rapat agar mendapatkan kuorum apabila melakukan pengambilan keputusan penting bagi Perseroan, Sekretaris Perusahaan juga bertugas mendokumentasikan pembahasan rapat dalam bentuk risalah rapat.
- ♦ Selalu memperbarui informasi untuk keperluan internal maupun eksternal. Informasi seperti *update* perolehan kontrak baru, update laporan keuangan, dll dilakukan sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam hal keterbukaan informasi. Update tersebut dilakukan dengan cara penerbitan *press release*, atau memperbarui informasi melalui situs Perseroan.
- ♦ Memberikan masukan dan bertanggung jawab dalam menentukan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.
- ♦ Merencanakan/menyusun, membuat dan menyebarkan *press release* Perseroan.
- ♦ Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- ♦ Melaksanakan *Public Expose* Tahunan.
- ♦ Melaksanakan rapat dengan analis/pemangku kepentingan, rapat tersebut untuk memberikan informasi kepada analis mengenai *update* yang terjadi di Perseroan baik mengenai strategi, posisi keuangan, dan target ke depan bagi Perseroan.
- ♦ Membuat Laporan Tahunan Perseroan.
- ♦ Melakukan keterbukaan informasi mengenai aksi korporasi yang dilakukan melalui situs, *press release*, dll.
- ♦ Menjalani tugas dan kewajiban dalam penyampaian informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui *hardcopy* dan IDXnet.
- ♦ Turut serta aktif dalam mengikuti acara-acara Sekretaris Perusahaan yang diadakan OJK atau Bursa Efek Indonesia.
- ♦ *Contact person* bagi semua pihak yang ingin mengetahui informasi mengenai Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INVESTOR RELATIONS

Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

- ♦ Following the stock exchange updates.
- ♦ Provide information about company's status to the financial community including investors, analysts and the media.
- ♦ Provide advice to management related to the Company shareholders.
- ♦ Answering question related to the Company's financial condition.
- ♦ Mengikuti perkembangan bursa saham.
- ♦ Menyediakan informasi mengenai kondisi Perseroan kepada masyarakat keuangan seperti investor, analis dan media massa.
- ♦ Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham Perseroan.
- ♦ Memberikan jawaban terhadap berbagai pertanyaan bidang keuangan.

IMPLEMENTATION OF INVESTOR RELATIONS DUTIES IN 2013

Implementasi Tugas Hubungan Investor Tahun 2013

- ♦ Monitoring of the Company's performance for internal and external purposes.
- ♦ Monitoring of share performance internationally.
- ♦ Releasing share performance information to the press.
- ♦ Organize the presentation of data regarding Company share performance.
- ♦ Provide advice about strategy/corporate activity related to share performance.
- ♦ Provide financial data related to Company share performance via media release.
- ♦ Provide Company share data and presentation material for the analysts meeting.
- ♦ Act as Company contact person for any questions related to share performance.
- ♦ Melakukan *update* saham untuk keperluan internal maupun eksternal Perseroan.
- ♦ Mengikuti perkembangan saham Perseroan dan saham global.
- ♦ Melakukan perbandingan perkembangan kondisi saham Perseroan terhadap pers.
- ♦ Menyiapkan data mengenai perkembangan saham untuk presentasi Perseroan, dll.
- ♦ Memberi masukan mengenai strategi/aksi korporasi yang berhubungan dengan saham Perseroan.
- ♦ Menyediakan data keuangan yang berhubungan dengan saham untuk keperluan informasi Perseroan seperti *press release*.
- ♦ Menyediakan dan memformulasi data saham untuk keperluan meeting analis, dengan memberikan data saham yang diperlukan oleh analis/pemangku kepentingan Perseroan.
- ♦ Sebagai *contact person* bagi Perseroan untuk pertanyaan mengenai saham Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. General Meeting of Shareholders has the authority, among others, to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the Company's articles of association and implement the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. General Meeting of Shareholders also serves as a legitimate forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to present their report and account for their duties and performance to the shareholders.

General Meeting of Shareholders shall be held at least once a year, at a venue easily accessible to the shareholders. In the GMS, all shareholders are entitled to receive information related to the Company, either from the Board of Commissioners or Board of Directors, as long as the information provided is in accordance with the agenda of the GMS and is not in conflict with the Company's interest.

The Annual General Meeting of the Company was held on June 21, 2013, resulting in several decision, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report regarding the Company's activities for the fiscal year ended December 31, 2012 and acceptance of Annual Financial Report and Board of Commissioners Supervisory Report for the year ending December 31, 2012 and Accountability Report on the Realization of Use of the Initial Public Offering funds and to provide liability release and discharge (acquit et de charge) to members of the board of directors and the members of the Board of Commissioners for the company's management and supervisory actions that have been carried out by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the financial year 2012.
2. a. Approved the use of net profit for the fiscal year 2012 amounting to IDR47,491,375,819 with the following distribution:
 - ♦ Cash dividend as much as IDR11,043,457,000 or 23.25% of net income.
 - ♦ Tantiem as much as IDR2,400,500,000 or 5.05% of net income.
 - ♦ General Reserves as much as IDR2,374,568,791 or 5.0% of net income.
 - ♦ The remainder of the net income used as retained earnings amounting to IDR31,672,850,028 or 66.70%.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Anggaran Dasar Perseroan serta menerapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga merupakan forum yang sah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada pemegang saham.

RUPS diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, di lokasi yang mudah terjangkau oleh pemegang saham. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan terkait Perseroan, baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Di 2013, Rapat Umum Pemegang Saham di adakan pada 21 Juni 2013, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012, serta menerima dan mengesahkan Laporan keuangan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan hasil penawaran umum serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan perseroan yang telah dijalankan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2012.
2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2012 sebesar Rp47.491.375.819 dengan pembagian sebagai berikut:
 - ♦ Dividen tunai sebesar Rp11.043.457.000 atau 23,25% dari laba bersih.
 - ♦ Tantiem sebesar Rp2.400.500.000 atau 5,05% dari laba bersih.
 - ♦ Cadangan umum sebesar Rp2.374.568.791 atau 5,0% dari laba bersih.
 - ♦ Sisa dari laba bersih dijadikan laba ditahan sebesar Rp31.672.850.028 atau 66,70%.

- b. Giving Power and Authority to the Board to regulate the manner of payment of cash dividends and announce this in accordance with the legislation in force.
 - c. Give authority to the Board of Commissioners and Board of Directors for the implementation of the bonus.
3. a. Approved the appointment of public accounting firm Johan Malonda Mustika & Partners as a public accounting firm/Company's independent auditors to audit the books of the Company for the financial year ended December 31, 2013, and authorize the Board of Commissioners to determine the amount and method of payment of honorarium for services of public accountant/auditor with the terms and conditions agreed by the Board of Commissioners.
- b. Agreed to provide the authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement when the public accounting firm designated can not do its job because the cause/reason whatever is in or under the provisions of applicable law.
4. a. Approve the remuneration/honorarium and/or benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors with a total value of IDR7,520,000,000 for the year 2013.
- b. Approve the delegation or the authority of the Board of Commissioners to determine the salary/honorarium and/or allowances for members of the Board of Directors for the company in 2013, with due regard to the provisions of the Articles of Association of the Company.
- b. Memberikan Kuasa dan Wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran Dividen tunai serta mengumumkannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Memberikan Wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk pelaksanaan tantiem.
3. a. Menyetujui penunjukan kantor akuntan publik Johan Malonda Mustika & Rekan selaku kantor akuntan publik/ auditor independen Perseroan untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium bagi akuntan publik/auditor tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris
- b. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya karena sebab/alasan apapun yang dimaksud dalam atau berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.
4. a. Menyetujui pemberian gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp7.520.000.000 untuk tahun 2013.
- b. Menyetujui pendelgasian atau melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota direksi perseroan untuk tahun 2013, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko

The Company's business operations are affected by various factors, which may poses risk. To anticipate the various factors leading to potential loss, the Company has conducted risk management properly and responsibly.

The following are the external and internal risks which may jeopardize the Company's businesses continuity and preventive measures taken:

- ♦ **Cost Risk**
This risk is controlled by implementing a strict budget and cost control system.
- ♦ **Credit Risk**
This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interest rate long-term loans.
- ♦ **Foreign currency exchange rate risk**
This risk is controlled through hedging, prioritizing domestic suppliers whose payments are denominated in Rupiah, and conversely, having fees (partly) in US Dollars (or other currencies).
- ♦ **Interest rate risk**
This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interest long-term loans.
- ♦ **Liquidity Risk**
This risk is controlled by seeking the best payment terms for the Company's receivables and payables and overdraft credits that can be used for emergency purposes.
- ♦ **Price Risk**
This risk is controlled by obtaining long-term contracts, especially for crucial and high value components procurement.
- ♦ **Work Safety Risk**
This risk is controlled by implementing work standards, in conformity with Occupational Health and Safety Management System and OHSAS 18000:2007.
- ♦ **Environmental Polution Risk**
This risk is controlled by implementing work standards in conformity with ISO 14001:2004 + Cor 1: 2009.
- ♦ **Work Quality & time risk**
This risk is controlled by implementing ISO 9001: 2008 standards.
- ♦ **Asset damage or loss risk**
This risk is controlled by implementing periodic field administration control system, inspection and calculation. In addition, most of the Company's assets have been insured.
- ♦ **Ongoing project risk**
This risk is controlled by insuring the construction with comprehensive insurance.
- ♦ **Third-party claims risk**
This risk is controlled by insuring third party liabilities.

Kegiatan bisnis Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menimbulkan risiko. Guna mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan kerugian, Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Berbagai risiko eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan tersebut, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasinya, adalah sebagai berikut:

- ♦ **Risiko biaya**
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.
- ♦ **Risiko kredit**
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang denan tingkat suku bunga tetap.
- ♦ **Risiko nilai tukar mata uang asing.**
Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (*hedging*) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) *fee* dalam denominasi dollar AS (atau mata uang lainnya).
- ♦ **Risiko suku bunga**
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bungan tetap.
- ♦ **Risiko likuiditas**
Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik terhadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.
- ♦ **Risiko harga**
Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.
- ♦ **Risiko keselamatan kerja**
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007.
- ♦ **Risiko pencemaran lingkungan**
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem ISO 14001:2004 + Cor 1: 2009.
- ♦ **Risiko mutu dan waktu penegerjaan**
Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.
- ♦ **Risiko kehilangan dan kerusakan aset Perseroan**
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya
- ♦ **Risiko proyek yang dikerjakan**
Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara all risk.
- ♦ **Risiko tuntutan pihak ketiga**
Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Health, safety and environmental issues have always been a priority in the construction industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulations and enforces principles of health, safety and environmental protection policies by international standard.

The Company pays close attention to health, safety and security of employees, among others reflected in the various certifications awarded to NKE, including Management System Occupational Health and Safety (SMK3), from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia and OHSAS 18001: 2007. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At the same time, the Company's concern for the environment is reflected in the ISO 14001:2004 + Cor 1: 2009 which is the latest certification issued for environmental management.

Here are some commitments are upheld by NKE in cultural works:

1. NKE is committed to fostering a culture of safety

- ♦ All employees are safety officers. Worker safety is the responsibility of workers at all levels of the Company.
- ♦ Safety is the number one priority for every one on our sites. This includes visitors, guests, labourers and subcontractors and any other people within the site.
- ♦ NKE always creates the safest and most comfortable workplace possible.
- ♦ NKE issues a set of safety standards to every employee in the form of company rules and procedures that every employee must follow.
- ♦ On all our sites, workers are required to use Personal Protection Equipment, or PPE, including helmets safety boots etc.
- ♦ Onsite banners and signage are place in all key areas to remind workers to use their safety equipment and to follow safety procededures.

2. NKE's commitment to workers health

- ♦ NKE recognizes that good health is essential for workers to perform their duties and strives to provide a healthy workplace.
- ♦ All NKE employees, whether at head office or on project sites receive an annual medical checkup.

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHSAS 18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memerhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

Berikut adalah beberapa komitmen yang di junjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan

- ♦ Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.
- ♦ Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. termasuk pengunjung, tamu, pekerja, subkontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat di dalamnya.
- ♦ NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
- ♦ NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja.
- ♦ Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk *helm, safety boots* dan lainnya.
- ♦ Peringatan dan pengingat selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pengaman Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.

2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE

- ♦ NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
- ♦ Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.

- ◆ NKE has a team of doctors ready to respond to emergencies.
 - ◆ NKE also provides a medical clinic on work sites for workers to visit and seek advice regarding any health problems.
 - ◆ NKE provides every site with an emergency first aid kit for fast response to minor accidents and has arrangements with the nearest hospital to receive more serious casualties.
 - ◆ Each employee receives Jamstotek (national health insurance policy).
 - ◆ Employees are required to wear full protective equipment in the event of fogging or fumigation, etc.
3. NKE's commitment to the environment
- ◆ NKE has successfully implemented all the operational standards and procedures required to meet the ISO 14001, the international management standard for Environmental Management Systems (EMS). This standard includes:
 - Prevention of pollution
 - Compliance with existing laws
 - Continuous improvement in environmental performance
 - ◆ NKE takes every possible action to protect the quality of water, soil and air on, and around our sites, and also minimizes noise as much as possible.
 - ◆ One example of successful rehabilitation are the Chevron and Martabe sites where diesel spills were successfully cleaned from the soil, allowing the land to be reused.
- ◆ NKE memiliki tim dokter yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
 - ◆ NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan.
 - ◆ NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.
 - ◆ Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja)
 - ◆ Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Proteksi Diri (APD) apabila ada program pengasapan dan lainnya.
3. Komitmen NKE terhadap lingkungan
- ◆ NKE telah berhasil menerapkan semua standar dan prosedur internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, standar tersebut meliputi:
 - Pencegahan terhadap polusi.
 - Mengikuti peraturan yang ada.
 - Selalu melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga lingkungan.
 - ◆ NKE akan melakukan setiap aksi yang dibutuhkan untuk melindungi kualitas air, tanah dan udara baik di dalam ataupun di luar proyek serta meminimalisir kebisingan yang disebabkan oleh kegiatan proyek kami.
 - ◆ Salah satu contoh kegiatan yang berhasil kami terapkan adalah pada proyek Chevron dan Martabe dimana limbah bahan bakar solar dapat kami bersihkan dari tanah sekitarnya sehingga keadaan tanah tetap sehat dan dapat digunakan kembali.

ACCIDENT CATEGORIES

Kategori Kecelakaan

NKE reports on two categories of workplace accident:

- ◆ Fatal or major incident leading to serious injury or loss of life.
- ◆ Minor accident, involving injury requiring medical treatment.

NKE is very sorry to report that there was a fatal accident on one of our sites in 2013. The accident was caused by electric shock when an unsafe voltage was used. The worker received medical treatment but the medical team was unable to save his life.

NKE memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- ◆ Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius atau meninggal dunia.
- ◆ Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis.

Dalam laporan ini kami menyampaikan bahwa telah terjadi satu kali kecelakaan fatal di proyek kami pada tahun 2013. Kecelakaan disebabkan oleh sengatan listrik tegangan tinggi sehingga pekerja mendapatkan penanganan medis namun tidak berhasil diselamatkan.

ACCIDENT RESPONSE PROCEDURE

Prosedur Penanganan Kecelakaan

Every accident occurring during NKE's business activities is managed by the emergency response team. Below are the procedures for responding to any accident on Company sites:

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan bisnis NKE dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat. Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan dalam Perseroan:



COMPANY EFFORTS TO PREVENT ACCIDENTS

Upaya Perseroan untuk Mencegah Kecelakaan

NKE's new safety policy is 'every employee is a safety officer', giving every employee the responsibility for putting their safety first. NKE has established a routine of safety inspections as below:

Kebijakan keselamatan baru NKE adalah "every employee is safety officer" sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. NKE telah melakukan inspeksi keselamatan secara rutin, seperti dijelaskan di bawah ini:



NKE also fosters a culture of safety with banners and posters on site to remind workers to make sure to place safety first.

Di setiap proyek NKE selalu ada spanduk dan pengingat yang bertujuan untuk mengingatkan dan berkomitmen kepada pentingnya keselamatan dalam berkerja.

NKE has received awards and recognition for creating safe workplaces, including an Incident Free Certificate from Chevron and a Zero Accident Award from the Minister of Manpower and Transmigration for Martabe gold mine project, North Sumatra.

NKE telah mendapat penghargaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, termasuk Sertifikat Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Chevron dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek tambang emas Martabe, Sumatra Utara.

INFORMATION DISCLOSURE

Pengungkapan Informasi

As a public company, NKE open the widest access to information, both for shareholders, investors and other stakeholders, the public can access information via:

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, NKE membuka seluas-luasnya akses informasi, baik bagi para pemegang saham, investor maupun para pemangku kepentingan lainnya, publik dapat mengakses informasi melalui :

Website : nusakonstruksi.com
 Email : corporate@nusakonstruksi.com
 Phone/ Fax : (62-21) 7221003, 7267603/ (62-21) 7396580



“

NKE human resource department in 2013 recorded as many as 2,086 NKE employees.

Sumber daya manusia di NKE untuk tahun 2013 tercatat sebanyak 2.086 insan NKE.

”



HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia

HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia

Human Resources (HR) are an important asset of the Company. Therefore, in order to support the performance in achieving the vision and mission of the business, the Company continues to pay close attention through making efforts for continuous improvement.

Within the Company, human resource development efforts are carried out in an integrated manner. Hence, from the initial stage, the Company is recruiting the best talent in the required fields. Moreover, the efforts to continuously improve our human resources are performed through continuously conducting trainings. For long-term development, the Company periodically updates and upgrades its existing HR ranks.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting sebuah perusahaan. Bagi Manajemen Perseroan hal ini bukanlah sekadar slogan. Karena itu, guna mendukung kinerja dalam mencapai visi dan misi bisnisnya, Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus melalui upaya peningkatan berkelanjutan.

Di Perseroan, upaya pengembangan SDM dilakukan secara terpadu. Untuk itu, pada tahap paling hulu, Perseroan merekrut talenta terbaik di bidang yang diperlukan. Selanjutnya, upaya peningkatan dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Untuk pengembangan jangka panjang, Perseroan secara berkala memperbarui barisan SDM yang ada.

HUMAN RESOURCE STRUCTURE

Struktur Sumber Daya Manusia

In 2013, there has been an increased in the NKE human resource department in 2013 recorded as much as 2,086 NKE workers whereas in 2012 recorded as much 1,548 NKE workers, here's the detail of human resource structure based on education and age level:

Untuk di tahun 2013, terdapat peningkatan sumber daya manusia di NKE untuk tahun 2013 tercatat sebanyak 2.086 insan NKE sedangkan di tahun 2012 tercatat sebanyak 1.548 insan NKE, berikut ini adalah perincian sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan dan usia:

BASED ON EDUCATION LEVEL

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

EDUCATION LEVEL Tingkat Pendidikan	2013	2012
High School and Others SLTA dan Lainnya	1,395	1,115
Diploma Diploma	168	101
Undergraduate Sarjana	511	321
Post Graduate Pasca Sarjana	12	11
Total Jumlah	2,086	1,548

BASED ON AGE

Berdasarkan Usia

AGE Usia	2013	2012
18 - 35	919	418
36-50	929	954
51 years and above 51 tahun ke atas	238	176
Total Jumlah	2,086	1,548

HUMAN CAPITAL TRAINING IN 2013

Pelatihan Sumber Daya Manusia Tahun 2013

Untuk tahun 2013, Perseroan telah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan skill karyawan sebagai salah satu aset penting dalam memajukan Perseroan.

In 2013, the Company has conducted trainings to develop competencies and skills of employees as one of the important assets in advancing the company.

NO.	TYPE OF COMPETENCE Jenis Kompetensi	PROGRAM Program	TYPE OF TRAINING Jenis Pelatihan
1	Mandatory competencies (competencies mandatory for all workers) Kompetensi Wajib (kompetensi yang wajib dimiliki seluruh pekerja)		<ul style="list-style-type: none"> a. Emergency handling and first aid training Pelatihan penanganan keadaan darurat dan P3K b. Corporate Culture Budaya Perusahaan a. HSE General Training Pelatihan Umum K3
2	Supporting competencies (generic functional competence) Kompetensi pendukung (kompetensi fungsional yang bersifat generik)	5	<ul style="list-style-type: none"> a. Quality Control Management System Sistem Manajemen Quality Control b. Internal Audit Management System Sistem Manajemen Audit Internal c. Introduction HSE Management System Pengenalan Sistem Manajemen HSE d. Introduction of Construction HSE Management System Pengenalan Sistem Manajemen HSE Konstruksi e. Introduction of Oil & Gas HSE Management System Pengenalan Sistem Manajemen HSE Minyak & Gas
3	Field competency (functional competence that are specific) Kompetensi bidang (kompetensi fungsional yang bersifat spesifik)	2	<ul style="list-style-type: none"> a. Technical Field Competence - Surveyor (total station) Kompetensi bidang teknik b. Estimate Field Competence - Quotation offering kompetensi bidang estimasi

EMPLOYEE WELFARE

Kesejahteraan Karyawan

As part of its commitment to provide the best to improve human resources performance, the Company provides remuneration packages, adequate compensation and benefits which are higher than the regional minimum payment set by the Ministry of Manpower. The Company also provides social and pension security by registering the employees as member of Jamsostek. In addition, the Company also provides various facilities, including places of worship and meals at work, both at headquarters, branch offices as well as in projects.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan yang terbaik guna meningkatkan kinerja SDM, Perseroan memberikan paket remunerasi, kompensasi dan tunjangan yang memadai-lebih dari sekadar memenuhi persyaratan minimum regional yang ditetapkan Departemen Tenaga Kerja. Perseroan juga memberikan jaminan sosial dan jaminan hari tua dengan memasukkan karyawan sebagai peserta Jamsostek. Selain itu, Perseroan menyediakan pula berbagai fasilitas, termasuk sarana ibadah dan sarana makan di tempat kerja, baik di kantor pusat, kantor cabang maupun di proyek.



“

NKE continues to balance between the business and its surrounding environment.

NKE terus berusaha untuk menyeimbangkan antara bisnis dan lingkungan sekitarnya.

”



**CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY**
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

POLICY

Kebijakan

NKE strives to create a balance between business and the environment with their policies and programs. The Company endeavours to implement environmentally friendly processes into all stages of their construction projects.

NKE senantiasa menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan dan program yang disusun Perseroan. Cara yang paling efektif di dalam penerapan program tanggung jawab sosial Perseroan di bidang lingkungan hidup, terkait aktivitas pengembangan properti yang dilakukan Perseroan, adalah dengan menanamkan inisiatif ramah lingkungan ke dalam proses bisnis Perseroan.

ACTIVITIES

Kegiatan

During 2013, NKE conducted a variety of activities aimed at preserving the environment for communities, such as:

- ♦ Fogging activity around NKE project areas.
- ♦ Community service around NKE project areas.
- ♦ Efforts to minimize traffic disturbance around NKE project areas.
- ♦ Efforts to minimize noise pollution, so as not to disturb the local communities.
- ♦ Sensitive handling of hazardous waste, and continual improvement of all waste management systems.

Selama tahun 2013, NKE telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memelihara lingkungan demi kepentingan bersama, antara lain:

- ♦ Melakukan kegiatan *fogging* di sekitar area proyek NKE.
- ♦ Melakukan kerja bakti di sekitar area proyek NKE.
- ♦ Setiap kegiatan bisnis NKE tidak mengganggu kegiatan lalu lintas di sekitar area proyek NKE.
- ♦ Setiap pekerjaan yang menimbulkan polusi suara, kami lakukan pada siang hari sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitarnya.
- ♦ NKE peduli dengan limbah yang dapat membahayakan lingkungan, sehingga Perseroan terus melakukan peningkatan dalam sistem pengelolaan limbah kami.

FINANCIAL COMMITMENT

Komitmen Keuangan

Cost of environmental activities during the year 2013 reached IDR169,071,200 including funds for conservation and preservation of the surrounding environment.

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan lingkungan hidup selama tahun 2013 mencapai Rp169.071.200 mencakup pendanaan untuk kegiatan pelestarian dan pemeliharaan lingkungan sekitar.

CERTIFICATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Sertifikasi Manajemen Lingkungan

As part of our effort towards becoming Indonesia's leading construction company, environmental management is a top priority for NKE.

Sebagai upaya menuju perusahaan jasa konstruksi yang terkemuka di Indonesia, aspek kelestarian lingkungan menjadi keutamaan NKE.

To comply with government regulations and to meet international standards, NKE has qualified for ISO 14001:2004+COR 1:2009 Certification for Environmental Management Systems and received Membership Certification from the Green Building Council of Indonesia.

Untuk memenuhi regulasi pemerintah dan standarisasi internasional, NKE telah memperoleh Sertifikasi ISO 14001 : 2004 + COR 1 : 2009 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikat Keanggotaan dari Green Building Council Indonesia.

LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan

POLICY

Kebijakan

Health, safety and environment are critical parts of the construction industry and have always been the highest priority at NKE's operations. The company ensures compliance with all relevant government regulations and has instilled attention to health safety and environmental protection to meet international standards.

This attention to the health, safety and security of our employees has been recognized in the various certificates awarded to NKE, including Management Systems Occupational Health and Safety (SMK3) from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, and by meeting the requirements for the international standard OHSAS 18001:2007. All employees receive health insurance through membership of national Jamsostek.

NKE successfully met all the criteria for the award of ISO 14001:2004 + Co 1: 2009 the latest international standard for environmental management.

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHSAS 18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja).

Pada saat yang sama, Perseroan juga memerhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

ACTIVITIES

Kegiatan

As part of their commitment to labor, health and safety:

- ◆ NKE conducts yearly medical check up for every NKE employee.
- ◆ NKE gives hajj donations for moslem employees.
- ◆ Regular weekly exercise program at NKE head office.
- ◆ NKE provides health insurance (Jamsostek) for all employees.
- ◆ NKE has internal information systems about general administration and employment opportunities within the Company.

Sebagai upaya dalam meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan dan unit usahanya melakukan kegiatan, seperti:

- ◆ NKE melakukan cek kesehatan tahunan untuk setiap karyawan NKE.
- ◆ NKE memberikan donasi haji kepada karyawan NKE yang berdedikasi.
- ◆ Setiap Rabu diadakan olahraga pagi di kantor pusat NKE.
- ◆ NKE memberikan setiap karyawannya Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).
- ◆ NKE memiliki sistem internal untuk pekerja NKE, di dalam informasi tentang rekrutmen, data Perseroan dan informasi internal tentang NKE.

FINANCIAL COMMITMENT

Komitmen Keuangan

NKE's investment in employment, health and safety amounted to IDR705,950,055 during 2013.

Upaya NKE dalam meningkatkan tanggung jawab sosial dalam ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan telah mengeluarkan dana sebesar Rp705.950.055 selama tahun 2013.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pengembangan Komunitas dan Sosial

POLICY

Kebijakan

The Company's commitment to ongoing community development in the area surrounding the projects is standard practice in our daily operations.

Komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan komunitas dan masyarakat sekitar merupakan standar dalam setiap kegiatan operasi kami.

ACTIVITIES

Kegiatan

During 2013, NKE and its business units have made the following contributions to social and community development:

- ♦ Giving donations to communities surrounding NKE offices and project areas.
- ♦ Building a school in Garut, West Java.
- ♦ Giving donations to flood victims.
- ♦ Contributing to religious activities such as Idul Fitri and Idul Adha.

Selama tahun 2013, Perseroan dan unit usahanya telah melakukan berbagai kegiatan dan program untuk pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain:

- ♦ Memberikan donasi untuk komunitas sekitar kantor dan proyek NKE.
- ♦ Membangun sekolah di Garut, Jawa Barat.
- ♦ Memberi bantuan kepada korban banjir.
- ♦ Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti Idul Fitri dan Idul Adha.

FINANCIAL COMMITMENT

Komitmen Keuangan

In undertaking these activities, the Company and its business units invested IDR5,096,256,929 in 2013.

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan dan unit usahanya telah menggunakan dana sebesar Rp5.096.256.929 di tahun 2013.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Pelanggan

POLICY

Kebijakan

NKE always recognizes its commitment to deliver high quality work and excellent customer service to all its clients. A large portion of our new projects comes from repeat business.

NKE selalu berkomitmen untuk memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada para pelanggan. Kontribusi yang cukup besar untuk proyek baru didapatkan dari klien tetap kami.

ACTIVITIES

Kegiatan

NKE has invested considerable time and energy in improving our transparency and making information available to our investors.

NKE telah menginvestasikan waktu dan energi untuk selalu memberikan transparansi dan informasi kepada investor kami.

NKE hosted several events in 2013 to present our information to the public and investment community.

NKE telah mengadakan sejumlah kegiatan di tahun 2013 tentang informasi Perseroan diperuntukkan kepada publik dan komunitas investasi.

FINANCIAL COMMITMENT

Komitmen Keuangan

All costs for public outreach activities, were absorbed under general administrative funds.

Seluruh biaya aktivitas berkaitan dengan pelanggan dan investor termasuk dalam biaya administratif Perseroan.



**RESPONSIBILITY STATEMENT
OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND DIRECTORS
ON 2013 ANNUAL REPORT**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
dan Direksi atas Laporan Tahunan 2013

STATEMENTS OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING 2013 ANNUAL REPORT

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this 2013 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is made truthfully.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan 2013 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris



Dr. Ir. A. M. HENDROPRIYONO, SH, SE, MBA, MH

President Commissioner
Komisaris Utama



Ir. TJAHJONO SOERJODIBROTO, MBA

Commissioner
Komisaris



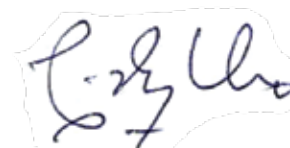
SOEHANDJONO, SH

Independent Commissioner
Komisaris Independen



Ir. LATIEF EFFENDI SETIONO

Commissioner
Komisaris



SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, MBA

Commissioner
Komisaris

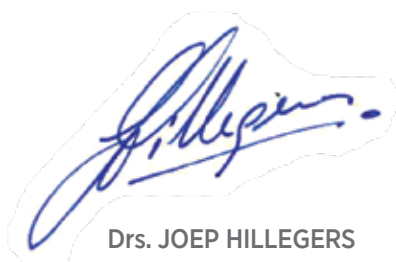
BOARD OF DIRECTORS

Direksi



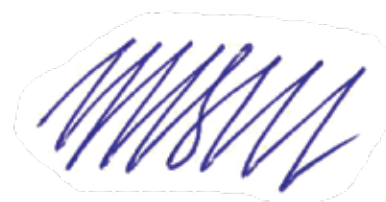
Ir. SUTIONO TEGUH

President Director
Direktur Utama



Drs. JOEP HILLEGERS

Director
Direktur



YUSUF TJENDERA, ST

Director
Direktur



**CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/*formerly* PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman P a g e
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 115

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below, :

1. **N a m a** : Ir. Sutiono Teguh
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No.64
Jakarta Selatan 12160

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl.Kembang Wangi III/K8/13,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama
2. **N a m a** : Yusuf Tjendera, ST
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64
Jakarta Selatan 12160

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Taman Mutiara Blok MB
No. 16 RT 007 RW 008
Wijaya Kusuma, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : D i r e k t u r

1. **N a m e** : Ir. Sutiono Teguh
Office Address : Jl. Sunan Kalijaga No.64
Jakarta Selatan 12160

**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl.Kembang Wangi III/K8/13,
Jakarta Barat
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : President Director
- N a m e** : Yusuf Tjendera, ST
Office Address : Jl. Sunan Kalijaga No. 64
Jakarta Selatan 12160

**Home Address/ as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** :Taman Mutiara Blok MB
No. 16 RT 007 RW 008 Wijaya
Kusuma, Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Its Subsidiaries

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
- b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true.

J A K A R T A
14 Maret 2014 /March 14, 2014

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Ir. Sutiono Teguh
Direktur Utama
President Director

Yusuf Tjendera, ST
Direktur
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 14183-B1B/JMM4.PA1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 14183-B1B/JMM4.PA1

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2013, and the related Consolidated Statements of Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control that management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya** tanggal 31 Desember 2013, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP / Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA
NRAP / Public Accountant Registration AP.0726

14 Maret 2014/March 14, 2014

An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2013 and their Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	A S E T			
	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2 & 4	535.223.671.941	328.303.759.151	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,5&16	23.330.212.317	28.209.218.684	Restricted Funds
Piutang Usaha:	2,6&16			Trade Receivables:
- Pihak Berelasi - Bersih	2 & 9	35.646.946.886	10.738.856.146	- Related Parties - Net
- Pihak Ketiga - Bersih		211.953.021.874	245.033.419.409	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain	2	9.721.361.597	6.412.906.268	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2,7,9&16	310.387.974.085	241.828.323.364	Gross Amount Due from Project Owners
P e r s e d i a a n	2,8&18	178.798.025.098	135.262.641.435	I n v e n t o r i e s
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	95.488.217.303	61.940.101.017	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	19	135.286.317.210	148.695.979.363	Prepaid Taxes
		<u>1.535.835.748.311</u>	<u>1.206.425.204.837</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2 & 6	1.544.297.910	1.544.297.910	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi	2 & 9	15.015.000.000	3.797.199.281	Due from Related Parties
Piutang Lain-lain	2 & 9	737.199.281	-	Other Receivables
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	10	1.319.798.479	588.752.561	Prepayments - Net of Current Maturities
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,11&16	224.962.802.107	211.022.917.285	Investment in Associated Entities
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 11	34.628.829.173	34.628.829.173	Investment in Equity Instruments
Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)	2,12,29&36	42.576.943.658	83.716.806.464	Investment in Joint Operations (JO)
Properti Investasi	2,13&16	18.431.894.607	18.431.894.607	Investment in Properties
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 195.433.162.050 (2012: Rp 176.616.222.648)	2,14&16	118.985.882.908	96.563.443.091	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp195,433,162,050 (2012 : Rp 176,616,222,648)
Aset Pajak Tangguhan	2 & 19	782.657	-	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 15	106.763.489.778	101.240.073.240	Other Non Current Assets
		<u>564.966.920.558</u>	<u>551.534.213.612</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2.100.802.668.869</u></u>	<u><u>1.757.959.418.449</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	2,5,6,7,11,13,14&16	211.369.750.978	96.139.590.497	Bank and Financial Institution Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 17	81.888.910.901	51.966.346.035	Trade Payables to Third Parties
Utang Pihak Berelasi	2 & 9	3.061.190.286	18.150.000.000	Due to Related Parties
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	2,7&9	263.897.960.932	264.887.788.320	Gross Amount Due to Project Owners
Utang Lain-lain	2 & 18	181.725.724.316	92.942.249.859	Other Payables
Utang Pajak	19	10.906.730.959	9.779.942.023	Taxes Payable
Uang Muka Kontrak	20	175.605.929.412	98.364.801.094	Advances from Project Owners
Utang Retensi	2 & 21	26.145.897.006	23.465.412.144	Retention Payables
Beban Masih Harus Dibayar	2	2.070.576.835	588.125.650	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities :
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,11,13,14&16	18.781.975.752	17.235.880.370	- Bank Loans
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	2.863.680.920	1.864.729.238	- Loans from Financing Companies and Others
- Utang Sewa Pembiayaan	2	3.579.740.824	3.026.374.466	- Obligations under Finance Leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>981.898.069.121</u>	<u>678.411.239.696</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 22	27.940.439.933	17.755.713.898	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 19	-	121.521	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities :
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,11,13,14&16	25.539.815.671	50.000.000.000	- Bank Loans
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	4.160.098.347	287.965.835	- Loans from Financing Companies and Others
- Utang Sewa Pembiayaan	2	976.605.897	4.170.615.616	- Obligations under Finance Leases
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>58.616.959.848</u>	<u>72.214.416.870</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.040.515.028.969</u>	<u>750.625.656.566</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1 & 23	554.116.500.000	554.116.500.000	Subscribed and Fully Paid - 5,541,165,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1,2&24	190.848.431.875	190.848.431.875	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri - 19.436.500 saham	2 & 25	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Stock - 19,436,500 shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	2 & 11	(27.516.155)	(27.516.155)	Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Entities
Saldo Laba:				Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	26	19.425.563.869	17.050.995.078	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	296.667.298.311	246.087.989.085	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		1.060.036.639.900	1.007.082.761.883	Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keperluan Non Pengendali	2	251.000.000	251.000.000	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1.060.287.639.900</u>	<u>1.007.333.761.883</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.100.802.668.869</u>	<u>1.757.959.418.449</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2013 AND 2012

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	
PENGHASILAN USAHA	2,9&27	1.452.910.435.804	1.216.450.967.377	R E V E N U E S
BEBAN KONTRAK	2,7&28	<u>(1.267.305.679.619)</u>	<u>(1.074.005.292.448)</u>	COST OF CONTRACTS
LABA KOTOR		185.604.756.185	142.445.674.929	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH	2,12,29&36	<u>626.052.094</u>	<u>21.542.974.877</u>	INCOME FROM JOINT OPERATION (JO) PROJECTS - NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KSO		186.230.808.279	163.988.649.806	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JO PROJECTS
BEBAN USAHA	2 & 30	<u>(105.654.784.127)</u>	<u>(88.894.590.253)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>80.576.024.152</u>	<u>75.094.059.553</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba Selisih Kurs - Bersih		20.883.507.272	1.426.194.432	Gain on Foreign Exchange - Net
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	6	11.581.610.168	-	Recovery of Impairment of Trade Receivables
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	11	13.939.884.822	19.376.818.491	Equity in Net Income of Associated Entities
Bunga Deposito dan Jasa Giro		4.922.669.793	3.417.024.986	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
Laba Penjualan Aset Tetap	14	10.576.182	829.127.131	Gain on Sale of Fixed Assets
Beban Bunga Pinjaman		(20.331.054.258)	(13.512.239.331)	Interest Expense
Provisi dan Administrasi Bank		(726.275.364)	(1.216.531.305)	Bank Charges and Provisions
P a j a k		(514.022.430)	(1.505.039.354)	T a x e s
Lain-Lain		<u>353.451</u>	<u>233.193.987</u>	O t h e r s
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>29.767.249.636</u>	<u>9.048.549.037</u>	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		110.343.273.788	84.142.608.590	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 19			INCOME TAX
Pajak Kini - Final		(43.587.313.074)	(36.493.529.022)	Current - Final
Pajak Kini - Tidak Final		(651.029.875)	(180.720.750)	Current - Non Final
Pajak Tangguhan		<u>904.178</u>	<u>(121.521)</u>	Deferred Tax
LABA BERSIH		66.105.835.017	47.468.237.297	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	-	23.138.522	Difference in Foreign Currency Translations
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		<u>66.105.835.017</u>	<u>47.491.375.819</u>	COMPREHENSIVE NET INCOME
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				CURRENT YEAR NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		66.105.835.017	47.468.237.297	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
J u m l a h		<u>66.105.835.017</u>	<u>47.468.237.297</u>	T o t a l
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		66.105.835.017	47.491.375.819	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
J u m l a h		<u>66.105.835.017</u>	<u>47.491.375.819</u>	T o t a l
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2 & 31	<u>11,97</u>	<u>8,60</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Entities	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translations	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
SALDO PER 1 JANUARI 2012		554,116,500,000	190,848,431,875	(993,638,000)	(27,516,155)	16,650,810,873	199,019,935,993	(23,138,522)	959,591,386,064	251,000,000	959,842,386,064	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012
DANA CADANGAN	26	-	-	-	-	400,184,205	(400,184,205)	-	-	-	-	GENERAL RESERVE
LABA BERSIH TAHUN 2012		-	-	-	-	-	47,468,237,297	-	47,468,237,297	-	47,468,237,297	NET INCOME IN 2012
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN												OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	-	-	-	-	-	-	23,138,522	23,138,522	-	23,138,522	<i>Difference in Foreign Currency Translations</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		554,116,500,000	190,848,431,875	(993,638,000)	(27,516,155)	17,050,995,078	246,087,989,085	-	1,007,082,761,883	251,000,000	1,007,333,761,883	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
DANA CADANGAN	26	-	-	-	-	2,374,568,791	(2,374,568,791)	-	-	-	-	GENERAL RESERVE
DIVIDEN TUNAI	26	-	-	-	-	-	(11,043,457,000)	-	(11,043,457,000)	-	(11,043,457,000)	CASH DIVIDENDS
T A N T I E M	26	-	-	-	-	-	(2,108,500,000)	-	(2,108,500,000)	-	(2,108,500,000)	T A N T I E M
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2013		-	-	-	-	-	66,105,835,017	-	66,105,835,017	-	66,105,835,017	NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2013
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		554,116,500,000	190,848,431,875	(993,638,000)	(27,516,155)	19,425,563,869	296,667,298,311	-	1,060,036,639,900	251,000,000	1,060,287,639,900	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.480.356.002.976	1.274.972.964.390	Received from Project Owners
Pembayaran kepada:				Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya		(1.122.890.733.480)	(1.116.241.810.187)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(188.786.086.336)	(134.845.719.950)	Commissioners, Directors and Employees
		168.679.183.160	23.885.434.253	Cash Provided by Operating Activities
Kas yang Diperoleh dari Operasi		168.679.183.160	23.885.434.253	
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(43.390.359.373)	(36.131.720.324)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		-	447.920.970	Refund on Corporate Income Tax
		125.288.823.787	(11.798.365.101)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		125.288.823.787	(11.798.365.101)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	4.879.006.367	5.404.319.699	Decrease in Restricted Funds
Penghasilan Bunga		4.922.669.793	3.417.024.986	Interest Income
Perolehan Aset Tetap	14	(67.926.342.906)	(58.387.883.507)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	14	2.615.070.000	4.740.926.005	Sale of Fixed Assets from Direct Acquisition
Partisipasi Investasi dalam KSO	12	(88.369.981.880)	(60.708.322.586)	Participation in Investment in JO
Pengembalian Investasi dalam KSO	12	130.135.896.780	102.269.752.063	Returns on Investment in JO
		(13.743.681.846)	(3.264.183.340)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13.743.681.846)	(3.264.183.340)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	9	3.061.190.286	5.400.000.000	Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	9	(30.105.000.000)	(18.030.345.465)	Payment to Related Parties
Perolehan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16	283.893.092.291	187.368.235.457	Received from Bank and Financing Institution Loans
		(191.577.020.757)	(164.400.864.398)	Payment for Bank Loans and Financing Institution Loans
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16	(191.577.020.757)	(164.400.864.398)	Loans
Penerimaan Utang Lain-lain		67.877.985.000	62.313.288.000	Received from Other Payables
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(6.259.289.167)	(6.836.051.534)	Payments for Obligations under Finance Leases, Consumer Financing and Others
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank		(19.000.048.271)	(12.882.697.914)	Payment for Interest on Bank Loans
Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(1.472.681.533)	(1.810.521.363)	Payment for Interest on Obligations under Finance Leases, Consumer Financing and Others
Pembayaran Dividen Tunai	26	(11.043.457.000)	-	Payments of Cash Dividends
		95.374.770.849	51.121.042.783	Net Cash Provided by Financing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		95.374.770.849	51.121.042.783	
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		206.919.912.790	36.058.494.342	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		328.303.759.151	292.245.264.809	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		535.223.671.941	328.303.759.151	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 of Public Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-386-HT.01.01.Th.82 dated July 28, 1982 and published in State Gazette No. 79 dated October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated December 30, 2008 as covered in Notarial Deed No. 7 dated January 8, 2009 of Public Notary Haryanto, SH, concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Regulation of Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK, currently part of Monetary Service Authority or Otoritas Jasa Keuanga or OJK) No. IX.J.1. dated May 14, 2008 regarding the Main Substances of Articles of Association of Companies Performing a Public Offering and Public Companies and changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. Such changes in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-24408.AH.01.02.Year 2009 dated June 3, 2009, Supplement No. 16966.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perseroan yang semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta, dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

Based on Notarial Deed No. 8 dated August 9, 2012, of Public Notary Zulkifli Harahap, SH, concerning the changes in the Company's Articles of Association in relation to the change of the Company's name from PT Duta Graha Indah Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Such changes in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-43810.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 10, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 21, 2013 as covered in Notarial Deed No. 24 dated June 21, 2013, of Zulkifli Harahap, SH, concerning the changes in the number of the Company's Board of Directors. The amendment deed was submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification of Acceptance No. AHU-AH.01.10-40958 dated October 4, 2013.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in construction, industry, trading, agency, real estate, mining, investment services and other services. Currently, the Company's activities mainly comprise building and civil construction work including road, irrigation, accumulating basin, power plant, railroad and harbour constructions.

The Company is domiciled in South Jakarta with its head office at Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta, and the Company has 11 branches in several cities in Indonesia covering Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo and overseas branch in Timor Leste.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

PT Duta Graha Living

Perseroan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Graha Living (DGL) sebesar 97,5% dari modal ditempatkan dan disetor DGL dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.750.000.000.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi khususnya interior. DGL memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Jumlah aset DGL setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 224.584.961.768 dan Rp 116.985.551.661.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company commenced commercial operations in 1982.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Initial Public Offering

On October 4, 2007, based on Statement of Registration Letter No. J159/S.535/10-07, the Company conducted the initial public offering of its 1,662,345,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 225 per share through the capital market. Based on Letter from the Chairman of Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007 dated December 13, 2007, the registration statement became effective. The excess received from the issuance of stock over its nominal value amounting to Rp 207,793,125,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital", after being deducted by total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125. On December 19, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

PT Duta Graha Living

The Company had an ownership interest of 97.5 % in PT Duta Graha Living (DGL)'s subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 9,750,000,000.

DGL's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing construction services especially interior services. DGL commenced commercial operations in 2011.

DGL's total assets after elimination amounted to Rp 224,584,961,768 and Rp 116,985,551,661 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Inti Duta Energi

Pada tanggal 23 September 2011, Perseroan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Energi (IDE) sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE dengan biaya perolehan sebesar Rp 74.999.000.000.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IDE dari Rp 74.999.000.000 menjadi Rp 177.368.000.000 dengan pemilikan sebesar 99,99%.

IDE berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pengadaan listrik dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset IDE setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 184.930.060.056 dan Rp 176.382.604.301.

PT Nusa Saptacitra Perdana

Pada tanggal 22 Agustus 2013, Perseroan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Nusa Saptacitra Perdana (NSP) sebesar 95% dari modal ditempatkan dan disetor NSP dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.500.000.000.

NSP berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang konstruksi pertambangan, perdagangan ekspor impor, antar pulau, pemborongan bidang pertambangan umum, pengangkutan, penyewaan peralatan untuk konstruksi dan pembongkaran dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan belum melakukan penyetoran atas modal ditempatkan dan disetor.

Jumlah aset NSP setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar nihil.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi

On September 23, 2011, the Company founded and invested in shares of PT Inti Duta Energi (IDE) with an ownership at 99% of the subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 74,999,000,000.

On May 14, 2012, the Company increased IDE's subscribed and fully paid capital from Rp 74,999,000,000 to Rp 177,368,000,000 with an ownership at 99.99%.

IDE's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is in electricity procurements and it is still in the development stage.

IDE's total assets after elimination amounted to Rp 184,930,060,056 and Rp 176,382,604,301 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

PT Nusa Saptacitra Perdana

On August 22, 2013, the Company founded and invested in shares of PT Nusa Saptacitra Perdana (NSP) with an ownership at 95% of the subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 9,500,000,000.

NSP's domicile is in South Jakarta and the scope of its activities is in construction, import and export trade, interisland, chartering of general mining, transportation, construction and demolition equipment rental and is still in the development stage.

As of the reporting date, the Company has not made a deposit on the subscribed and fully paid capital.

NSP's total assets after elimination amounted to nil as of December 31, 2013.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 9 April 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen	:	Jend. (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
Komisaris	:	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandiaga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	:	Soehandjono, SH
Direktur Utama	:	Ir. Sutiono Teguh
Direktur	:	Drs. Joep Hillegers
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Yusuf Tjendera, ST

Susunan komite audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

K e t u a	:	Soehandjono, SH
A n g g o t a	:	JLP Damar Soenarso Soemodiwirjo

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 6.259.705.600 dan Rp 5.639.578.000 masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 2.086 dan 1.548 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 473 dan 167 merupakan karyawan tetap.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Maret 2014.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 6 dated April 9, 2012 of Public Notary Zulkifli Harahap as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are as follows:

<i>President and Independent Commissioner</i>
<i>Commissioners</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Non-Affiliated Director</i>

The Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

<i>H e a d</i>	:	<i>Soehandjono, SH</i>
<i>M e m b e r s</i>	:	<i>JLP Damar Soenarso Soemodiwirjo</i>

Key management include the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Salaries and allowances paid to the Company and Subsidiaries' Commissioners and Directors amounted to Rp 6,259,705,600 and Rp 5,639,578,000 in 2013 and 2012, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had 2,086 and 1,548 employees, respectively, in which 473 and 167 of them were permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Board of Directors of the Company on March 14, 2014.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perseroan, dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dan konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statement Measurement and
Presentation**

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), comprising the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of the Chief of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Companies.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Historical Cost concept and Accrual basis, except for the Statements of Cash Flows and certain accounts that have been prepared based on other measurements as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statement presentation is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

b. Principle of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries. The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using the same and consistent accounting policies.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba dan rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

The Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company, and continued to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through a Subsidiary, more than 50% of the share ownership.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

All profit and losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the Statements of Comprehensive Income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the return is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

e. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not pledged as collateral nor with a restricted use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use are presented as "Restricted Funds".

e. Financial Instruments

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities. Financial assets and liabilities are recognized initially at fair value included transaction costs. Finance assets and liabilities are subsequently measured at fair value or amortized cost by using the effective interest rate method in accordance with the classification.

Financial Assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market price (regular way trade) are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets. The classification of financial assets is as follows:

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (i) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Unrealized gains or losses at the Consolidated Statement of Financial Position are credited or charged to the current year Consolidated Statements of Comprehensive Income.

There are no financial assets classified as held for trading.

- (ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Loans and receivables consisted of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, gross amount due from project owners and due from related parties.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh
Tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a) Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) Financial assets designated as available-for-sale; and*
- c) Financial assets meeting the definition of loans and receivables.*

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

There were no held-to-maturity financial assets.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognized. Unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. When the instrument is sold, the accumulated fair value adjustments recorded as other comprehensive income is recognized in the current operations.

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either their carrying amounts approximate their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Available-for-sale financial assets comprised investment in equity instruments.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank dan lembaga keuangan, utang usaha, utang pihak berelasi, utang bruto kepada pemberi kerja, utang lain-lain, utang retensi, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

The classification of financial liabilities is as follows:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

There were no financial liabilities held-for-trading.

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost consisted of bank and financial institution loans, trade payables, due to related parties, gross amount due to project owners, other payables, retention payables, accrued expenses, and loans from financing companies and others.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen
Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangannya apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statement of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Measurement of Fair Value of Financial
Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices at the reporting period-end, without any deduction for transaction cost.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries detect impaired financial assets when there is objective evidence of any adverse events that cause a negative impact on the future cash flows of a financial asset. Impairment is recognized to the extent of adverse events can be reliably estimated to have occurred. The losses are expected to arise as a result of future events are not recognized.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

**Penghentian Pengakuan Instrumen
Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Impairment of financial assets measured at amortized cost is measured from the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows. Future cash flows are discounted at the original effective interest rate of the financial asset. The Company and Subsidiaries do not discount the cash flows arising from short-term receivables, if the effect of discounting is immaterial.

If the decline in fair value of available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the income statement as an impairment loss. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on financial assets previously recognized.

Derecognition of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets when the rights to receive cash flows from the assets have expired or when the risks and rewards of the assets are substantially transferred to another party.

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when the contractual obligations to pay are released, cancelled or have expired.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

In finance leases in which the Company and Subsidiaries are as a lessee, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the value is now lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. The financial costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. The financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) are depreciated over the based on the estimated useful life of the assets. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on the Straight-line basis over the lease term.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Sewa (Lanjutan)

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

i. Tagihan (Utang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (utang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (utang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (utang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Leases (Continued)

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize rental income using the Straight-line basis over the lease term.

g. Accounts Receivables

Accounts receivable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment.

The Company and Subsidiaries provides an allowance for account receivable impairment based on the management's evaluation of the condition and collectibility of each receivable account at year-end.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the First-In First-Out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

i. Gross Amount Due from (Due to) Project Owners

Gross amount due from (due to) project owners represents the Company's receivable (payable) originated from construction contracts in progress. Gross amount due from (due to) project owners is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Constructions in progress and project's progress billings will be removed from the assets or liabilities when the project is completed and all project billings are billed.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20 % tetapi tidak lebih dari 50 % hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perseroan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Investments in Associated Entities and
Jointly Controlled Entities**

Associated entities are entities of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control. Investments in associated entities are accounted for using the Equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associated entities since the date of acquisition and dividends distributions.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Company has committed to provide financial support or guarantee the associated entities' obligation.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associated entities are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entities and its carrying value, and recognizes the amount in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

l. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi dalam Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Investments in Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair values are stated at cost.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a significant or prolonged decline in the fair value, the decline is charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income. Any subsequent increase in the fair value of investment carried at fair value is recognized in equity.

Dividends from investments in equity securities are recognized when declared.

l. Participation in Joint Ventures

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, in the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into the agreement. These project managers conduct project development activities originating from the employer (owner) and are entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties of the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and treated as Investment in Joint Ventures. The Participation in Joint Ventures are accounted for using the Equity method.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perseroan menggunakan model Biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Properti investasi Perseroan berupa tanah dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

n. Aset Tetap dan Penyusutan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
Kendaraan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has chosen the Cost model as the accounting policy for its investment property measurement. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties, less impairment losses, if any. The Company's investment properties of land is not depreciated.

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year profit or loss.

n. Fixed Assets and Depreciation

The Company and Subsidiaries have chosen the Cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Project Equipment</i>	<i>5 years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>5 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>5 years</i>

Land is not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Fixed Assets and Depreciation
(Continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

o. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perseroan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Penghasilan untuk transaksi ventura bersama (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dan Entitas Anak, PT Duta Graha Living, PT Inti Duta Energi dan PT Nusa Saptacitra Perdana disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing, dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(Continued)**

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

In accordance with PSAK No. 34, "Construction Contracts", the Company and Subsidiaries recognize revenues from construction services based on the Percentage of Completion method. Determination of stages of completion of a construction contract uses the basis of cumulative percentage of construction costs that have occurred over the total budget costs for completing the contract.

Revenues from joint operations are recognized periodically according to the profit sharing agreement.

Expenses are recognized based on the useful life (Accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Translations

The books of accounts of the Company and Subsidiaries, PT Duta Graha Living, PT Inti Duta Energi and PT Nusa Saptacitra Perdana, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2013
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12.189,00
1 Dolar Australia (AUD)	10.875,66
1 Dolar Singapura (SGD)	9.627,99

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Translations (Continued)**

At Consolidated Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesian Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at such dates. Any resulting gain or loss is credited or charged to the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

The exchange rates applied at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2012		
	9.670,00	1	United States Dollar
	10.025,39	1	Australian Dollar
	-	1	Singapore Dollar

r. Related Party Transactions

The Company entered into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (2010), "Related Party Disclosure".

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:*
- i) *Has control or joint control over the Company;*
 - ii) *Has significant influence over the Company; or*
 - iii) *Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Related Party Transactions (Continued)

- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- i) The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

s. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Beban pajak kini diluar usaha jasa konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Related Party Transactions (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

s. Income Tax

Current income tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

Based on Regulation No. 51 year 2008 of the Republic of Indonesia, concerning Income Tax on Revenue from Construction Services amended by Regulation No. 40 year 2009, revenue from construction services is subject to a final income tax. The income tax rate for construction services conducted by a service provider which is not classified as a small business is 3% of the invoice amount.

The current tax expense for non construction services is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Income Tax (Continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuaria.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Income Tax (Continued)

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax and the tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expenses in connection with final income tax is recognized proportionately to the amount of revenue recognized during the period. The difference between the final tax income paid and the amount charged as final income tax expense in the Consolidated Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Additional principal amount of tax and penalties established by the Tax Assessment Letter (SKP) is recognized as income or expense in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the period, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the recognition criteria of assets.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Actuarial method.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized using the Straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

u. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is an accumulation of expenses incurred in a connection with the initial public offering. The stock issuance cost is presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statement of Financial Position.

v. Treasury Stock

An equity instrument that is reacquired (treasury stock) is recognized at cost and is presented as deduction to equity. The acquisition cost of a treasury stock is presented using the Weighted Average method. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, resale, issue or cancellation of the Company's equity instruments. Any difference between the carrying amount and the proceed if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

x. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and Subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

x. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

y. Laba Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Earning per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had no dilutive potential ordinary shares so that no diluted earnings per share are calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perseroan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (Continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables and Gross Amount Due from Project Owners

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain owners or customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the items of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (Continued)**

Impairment of Non Financial Assets

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use assets reflected in the Consolidated Financial Statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. Although is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Pengakuan Penghasilan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Penghasilan usaha dari kontrak konstruksi dicatat menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (Continued)**

Recognition of Revenue from Construction Contracts

Revenue from construction contracts is recorded using the Percentage of Completion method to the completion. Stages of a construction contract is determined from the cumulative percentage of construction costs that have occurred over the total budget cost for completing the contract. Budget is adjusted periodically by the condition during the contract period. Realization of the total cost to complete the contract may differ from budgetary costs used as the basis for the determination of the percentage of completion.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
K a s		
Dalam Rupiah	6.598.776.922	5.243.388.841
Dalam Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	730.036.143	504.623.922
Dolar Singapura	154.047.840	-
Jumlah Kas	<u>7.482.860.905</u>	<u>5.748.012.763</u>
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	59.748.037.484	51.686.860.530
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.068.401.187	74.234.205.873
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	34.193.332.369	52.995.596.041
PT Bank Central Asia Tbk	27.150.447.779	2.832.531.071
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	7.904.961.202	21.661.134.064
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.224.554.952	3.732.679.654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.775.419.040	486.408.488
PT Bank DBS Indonesia	1.879.984.795	1.789.508.709
PT Bank Mega Tbk	678.492.870	10.714.046.848
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	209.094.677	207.639.060
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	140.005.895	10.892.394.511
Indonesia Eximbank	106.003.983	83.978.630
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	79.060.425	-
PT Bank Bukopin Tbk	56.539.478	56.295.198
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	28.753.622	9.228.156.635
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.669.346	1.819.346
Jumlah dalam Rupiah	<u>199.244.759.104</u>	<u>240.603.254.658</u>
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk, USD	45.168.271.700	2.940.591.688
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	17.480.756.594	2.468.729.919
PT Bank Mega Tbk, AUD	10.461.927.924	9.605.630.930
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	7.793.933.772	1.872.723.628
PT Bank Permata Tbk, USD	4.647.712.262	3.557.812.315
PT Bank Mega Tbk, USD	623.284.637	194.172.826
PT Bank DBS Indonesia, USD	481.426.373	383.166.594
Indonesia Eximbank, USD	85.920.261	68.163.830
Jumlah dalam Mata Uang Asing	<u>86.743.233.523</u>	<u>21.090.991.730</u>
Jumlah Bank	<u>285.987.992.627</u>	<u>261.694.246.388</u>
Deposito Berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	27.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	15.000.000.000	-
Jumlah dalam Rupiah	<u>90.000.000.000</u>	<u>27.500.000.000</u>
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Permata Tbk, USD	90.808.050.000	33.361.500.000
PT Bank Mega Tbk, USD	60.944.768.409	-
Jumlah dalam Mata Uang Asing	<u>151.752.818.409</u>	<u>33.361.500.000</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>241.752.818.409</u>	<u>60.861.500.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>535.223.671.941</u></u>	<u><u>328.303.759.151</u></u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

Cash on Hand
Rupiah
Foreign Exchange
United States Dollar
Singapore Dollar
Total Cash on Hand
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Indonesia Eximbank
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Total in Rupiah
Foreign Currencies
PT Bank Central Asia Tbk, USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD
PT Bank Mega Tbk, AUD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD
PT Bank Permata Tbk, USD
PT Bank Mega Tbk, USD
PT Bank DBS Indonesia, USD
Indonesia Eximbank, USD
Total in Foreign Currencies
Total Cash in Banks
Time Deposits
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
Total in Rupiah
Foreign Currencies
PT Bank Permata Tbk, USD
PT Bank Mega Tbk, USD
Total in Foreign Currencies
Total Time Deposits
Total Cash and Cash Equivalents

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	2013
Dalam Rupiah	5% - 10,5%
Dalam USD	2,85% - 3,50%

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

The time deposits have a maturity period of one week to one month.

The annual interest rates are as follows:

	2012	
	3,25% - 6,50%	<i>In Rupiah</i>
	2,00% - 3,00%	<i>In United States Dollar</i>

All cash in banks and time deposits are placed in third parties.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Jangka Pendek	
Rekening Bank - Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	2.414.622.601
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.365.589.716
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	550.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-
Jumlah Deposito Berjangka	20.915.589.716
Marginal Deposit Bank Garansi	
Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Dalam USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah Marginal Deposit Bank Garansi	-
Jumlah Jangka Pendek	23.330.212.317

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16), kecuali deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi dan telah dicairkan Perseroan sebagian pada Juni 2013. Pada tanggal pelaporan, seluruh deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dicairkan oleh Perseroan.

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing berkisar antara 4,25% - 5,5% dan 4,5% - 6,5%.

5. RESTRICTED FUNDS

The details as of December 31, are as follows:

	2012	
Short-term		
Cash in Bank - Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.055.217.213	
Time Deposits - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.228.753.857	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000	
PT Bank DBS Indonesia	1.030.000.000	
Total Time Deposits	22.308.753.857	
Bank Guarantee Deposit Margin		
In Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.273.872.614	
In United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.571.375.000	
Total Bank Guarantee Deposit Margin	3.845.247.614	
Total Short-term	28.209.218.684	

Restricted funds are pledged as collateral for the credit facilities obtained from respective banks (Note 16), except the time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the credit facility which has been settled and disbursed in part in June 2013. At the reporting date, all deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk had been disbursed by the Company.

The annual interest rates ranged from 4.25% - 5.5% and 4.5% - 6.5% in 2013 and 2012, respectively.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

Marginal deposit bank garansi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan jaminan untuk Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Jembatan Kuranji - Durian Tarung, Irigasi Tommo, Pembangunan Gedung Antam, Kantor Mobuah Harley Davidson dan Rehabilitasi dan Peningkatan Bendungan Alopohu dan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan Rehabilitasi Irigasi Oebaba dan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Dili - Tibar - Liquica. Seluruh marginal deposit bank garansi telah dicairkan Perseroan dalam tahun 2013.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Bagian Lancar	
Pihak Berelasi	
PT Etika Karya Usaha	28.489.292.083
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	-
J u m l a h	37.063.218.008
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1.416.271.122)
Jumlah Pihak Berelasi	35.646.946.886
Pihak Ketiga	
PT Agincourt Resources	76.533.603.787
PT Diyatama Metro Sejati	26.930.806.971
PT Chevron Pacific Indonesia	16.359.064.966
PT Griya Telaga Mas	15.769.558.516
PT Para Bandung Propertindo	10.016.845.207
PT Mulya Putri Lestari	8.555.098.888
PT Perkasa Abadi Jaya	6.555.723.680
PT Wulandari Bangun Laksana	6.308.390.762
PT Menara Bumi Sejahtera	5.818.650.235

5. RESTRICTED FUNDS (Continued)

Bank guarantee deposit margin at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk was related to the guarantee for the construction of Kuranji - Durian Tarung Bridge, Tommo Irigation, Antam Building, Mobuah Harley Davidson Office, Rehabilitation and Increase of Alopohu Dam and at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the rehabilitation of Oebaba Irigation, Rehabilitation and Maintenance of the Dili - Tibar - Liquica Roads. All bank guarantee deposit margin of the Company had been disbursed in 2013.

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables and retention receivables of the construction services with details as of December 31, as follows:

	2013	2012
Current		
Related Parties		
PT Etika Karya Usaha	111.032.083	111.032.083
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	-	725.545.955
T o t a l	37.063.218.008	12.155.127.268
Allowance for Doubtful Accounts	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)
Total Related Parties	35.646.946.886	10.738.856.146
Third Parties		
PT Agincourt Resources	76.533.603.787	152.815.844.767
PT Diyatama Metro Sejati	26.930.806.971	7.435.101.161
PT Chevron Pacific Indonesia	16.359.064.966	9.089.666.747
PT Griya Telaga Mas	15.769.558.516	3.013.280.545
PT Para Bandung Propertindo	10.016.845.207	6.124.266.390
PT Mulya Putri Lestari	8.555.098.888	799.000.000
PT Perkasa Abadi Jaya	6.555.723.680	-
PT Wulandari Bangun Laksana	6.308.390.762	-
PT Menara Bumi Sejahtera	5.818.650.235	-

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2013</u>
Dinas PU Propinsi Lampung	2.201.750.529
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-
PT Paramount Propertindo	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	<u>38.617.345.842</u>
Jumlah	213.666.839.383
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(1.713.817.509)</u>
Jumlah Pihak Ketiga	211.953.021.874
Jumlah Bagian Lancar - Bersih	247.599.968.760
Bagian Tidak Lancar	
Pihak Ketiga	
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885
PT Cipta Kreasi Fasilita	1.544.297.910
PT Duta Masa Nusa	<u>-</u>
Jumlah Bagian Tidak Lancar	6.373.715.795
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(4.829.417.885)</u>
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Bersih	1.544.297.910
J U M L A H	249.144.266.670

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Rupiah	240.744.708.220
Dolar Amerika Serikat	<u>16.359.064.966</u>
Jumlah	257.103.773.186

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Sampai dengan 1 Bulan	41.507.648.977
> 1 Bulan - 3 Bulan	33.034.013.595
> 3 Bulan - 1 Tahun	129.682.104.116
> 1 Tahun	<u>52.880.006.498</u>
Jumlah	257.103.773.186

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Saldo Awal	19.541.116.684
Pemulihan Cadangan	<u>(11.581.610.168)</u>
Saldo Akhir	7.959.506.516

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2012</u>	
Dinas PU Propinsi Lampung	6.065.747.322	<i>Dinas PU Propinsi Lampung</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	21.064.965.659	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Paramount Propertindo	12.312.013.000	<i>PT Paramount Propertindo</i>
Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)	<u>28.027.351.327</u>	<i>Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)</i>
Total	246.747.236.918	<i>Total</i>
Allowance for Doubtful Accounts	(1.713.817.509)	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Total Third Parties	245.033.419.409	<i>Total Third Parties</i>
Total Current - Net	255.772.275.555	<i>Total Current - Net</i>
Non Current		<i>Non Current</i>
Third Parties		<i>Third Parties</i>
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885	<i>PT Graha Sahari Suryajaya</i>
PT Cipta Kreasi Fasilita	1.544.297.910	<i>PT Cipta Kreasi Fasilita</i>
PT Duta Masa Nusa	<u>11.581.610.168</u>	<i>PT Duta Masa Nusa</i>
Total Third Parties	17.955.325.963	<i>Total Third Parties</i>
Allowance for Doubtful Accounts	(16.411.028.053)	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Total Non Current - Net	1.544.297.910	<i>Total Non Current - Net</i>
T O T A L	257.316.573.465	<i>T O T A L</i>

The details of trade receivables by currency are as follows:

	<u>2012</u>	
Rupiah	267.768.023.402	<i>Rupiah</i>
United States Dollar	<u>9.089.666.747</u>	<i>United States Dollar</i>
Total	276.857.690.149	<i>Total</i>

The details of trade receivable aging schedule since invoice dates are as follows:

	<u>2012</u>	
Up to 1 month	67.372.740.173	<i>Up to 1 month</i>
> 1 - 3 months	88.130.459.182	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 months - 1 year	80.058.914.520	<i>> 3 months - 1 year</i>
> 1 year	<u>41.295.576.274</u>	<i>> 1 year</i>
Total	276.857.690.149	<i>Total</i>

The changes in allowance for trade receivable impairment are as follows:

	<u>2012</u>	
Beginning Balance	19.541.116.684	<i>Beginning Balance</i>
Recovery Allowance	<u>-</u>	<i>Recovery Allowance</i>
Ending Balance	19.541.116.684	<i>Ending Balance</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 52.880.006.498 per 31 Desember 2013 terdiri dari sejumlah Rp 6.373.715.795 adalah piutang usaha tidak lancar, sejumlah Rp 43.376.202.072 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 3.130.088.631 telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perseroan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perseroan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 31 Desember 2013, Perseroan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perseroan. Piutang kepada GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997.

Piutang kepada PT Duta Masa Nusa (DMN) terjadi sehubungan dengan pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung Blok F1 dengan Pasar Kebon Jati (Existing) dengan Ex Surya sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 tanggal 9 Februari 2005 dan pembangunan Kios Pertokoan Ex Surya Termasuk Bangunan Penghubung Antara Pasar Kebon Jati (Existing dan Extension) dan Jembatan Pedestrian sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 tanggal 19 Mei 2006.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables with maturities of more than one year amounting to Rp 52,880,006,498 as of December 31, 2013, consist of Rp 6,373,715,795 non current trade receivables, Rp 43,376,202,072 current receivables paid through installments and Rp 3,130,088,631 provided as allowance for trade receivable impairment.

Based on their review, management believes that the allowance for trade receivable impairment is sufficient to cover any uncollectible receivables.

Management will continuously try to collect trade receivables that have no changes in the last few years and management believes that such receivables can be collected.

Receivable from PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) arose due to the construction of Sheraton Media Hotel (formerly Hotel Medium) as stated in the Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works dated December 6, 1993. As of December 31, 2013, the Company is still negotiating with GSS for the receivable settlement. Receivable from GSS became non current due to the economic crisis in Indonesia since 1997.

Receivable from PT Duta Masa Nusa (DMN) arose due to the construction of Pedestrian Bridge F1 Block with Kebon Jati Market (Existing) with Ex Surya based on Letter of Work Agreement No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 dated February 9, 2005 and construction of Ex Surya shopping district including the connecting building between Kebon Jati market (Existing and Extension) and Pedestrian Bridge based on Letter of Work Agreement No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 dated May 19, 2006.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2012, piutang kepada DMN telah diambil alih oleh PT Providence Citra Sukses dalam Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Penyelesaian Proyek Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubungan dan Kios Pertokoan Tanah Abang No. J319/K.250/NKE/11.12 tanggal 23 November 2012. PT Providence Citra Sukses menyetujui pembayaran utangnya kepada Perseroan sebesar Rp 15.745.896.760 dan giro mundur sebesar Rp 2.250.000.000 setiap bulan mulai tanggal 7 Januari 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dan sebesar Rp 2.245.896.760 pada tanggal 7 Juli 2013. Perseroan telah menerima seluruh pembayaran dari PT Providence Citra Sukses dalam tahun 2013.

Piutang kepada PT Cipta Kreasi Fasilita (CKF) terjadi sehubungan dengan pekerjaan Struktur Bangunan Proyek Griya Kimia Farma "Menteng Huis" di Jl. Cikini Raya No. 2-4, Jakarta Pusat dengan PT Budi Oetomo Sakti (BOS) sesuai Surat Perintah Kerja No. 06.05.03/BOS.DU-DGI/L/01/SPK dan pekerjaannya telah serah terima tanggal 12 Januari 2005. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban Proyek Griya Kaef No. 2 tanggal 15 April 2005 dan Akta Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (Build, Operate and Transfer/BOT) No. 3 tanggal 15 April 2005, kewajiban BOS kepada Perseroan telah dialihkan kepada CKF. Sisa tagihan Perseroan yang belum dibayar adalah sebesar Rp 3.257.165.761.

Sebelum tahun 2011, CKF membayar kewajibannya secara bertahap. Selama tahun 2011 tidak ada pembayaran dari CKF, sehingga Perseroan melalui kuasa hukumnya telah melakukan beberapa kali somasi kepada CKF, dan CKF menyatakan bersedia menyelesaikan kewajibannya kepada Perseroan. Sampai dengan Februari 2014, Perseroan telah menerima pembayaran dari CKF sebesar Rp 400.000.000.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In 2012, receivable from DMN was taken over by PT Providence Citra Sukses through Agreement of Work Completion Package of Tanah Abang Connecting Pedestrian Bridge and Shopping Kiosks No. J319/K.250/NKE/11.12 dated November 23, 2012. PT Providence Citra Sukses agreed to repay its payable to the Company at Rp 15,745,896,760 and a post-dated check of Rp 2,250,000,000 on a monthly basis starting from January 7, 2013 to June 7, 2013 and of Rp 2,245,896,760 on July 7, 2013. The Company received all payments from PT Providence Citra Sukses in 2013.

Receivable from PT Cipta Kreasi Fasilita (CKF) arose due to the work of Project Building Structures of Griya Kimia Farma "Menteng Huis" at Jl. Cikini Raya. 2-4, Central Jakarta with PT Budi Oetomo Sakti (BOS) in accordance with Letter of Work Agreement No. 06.05.03/BOS.DU-DGI/L/01/SPK and its project was handed over on January 12, 2005. Under Deed of Transfer of Rights and Obligations Agreement of Project Griya Kaef No. 2 dated 15 April 2005 and Deed of Agreement for Jointly Build, Operate and Transfer / BOT No. 3 April 15, 2005, the BOS' obligations to the Company have been transferred to CKF. The Company's remaining charge not yet paid by CKF is Rp 3,257,165,761.

Before 2011, CKF paid its obligations in stages. During the year 2011 there was no payment from CKF, so the Company through its legal counsel has made several summons to CKF, and CKF stated that it is willing to settle its obligations to the Company. As of February 2014, the Company received a payment from CKF amounting to Rp 400,000,000.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang usaha sejumlah Rp 5.818.650.235, Rp 53.655.792.552 dan Rp 74.326.809.056 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.677.754.794.810
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	207.637.163.212
J u m l a h	1.885.391.958.022
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(1.575.003.983.937)</u>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>310.387.974.085</u>
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.084.544.136.156
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	180.772.880.760
J u m l a h	1.265.317.016.916
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(1.529.214.977.848)</u>
Jumlah Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>(263.897.960.932)</u>

Pada tahun 2013, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 31 Desember 2013, sedangkan pada tahun 2012, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp 166.696.666 dan menghapuskannya dalam tahun yang sama.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Certain trade receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained to finance the construction project. As of December 31, 2013 certain account, receivables amounted to Rp 5,818,650,235, Rp 53,655,792,552 and Rp 74,326,809,056 are collateralized for the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

7. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO) PROJECT OWNERS

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gross Amount Due from Project Owners			
Accumulated Construction Costs	1.486.474.730.067	1.486.474.730.067	
Recognized Accumulated Construction Income	132.784.725.470	132.784.725.470	
T o t a l	1.619.259.455.537	1.619.259.455.537	
Progress Billings	<u>(1.377.431.132.173)</u>	<u>(1.377.431.132.173)</u>	
Total Gross Amount Due from Project Owners	<u>241.828.323.364</u>	<u>241.828.323.364</u>	
Gross Amount Due to Project Owners			
Accumulated Construction Costs	725.729.191.359	725.729.191.359	
Recognized Accumulated Construction Income	149.571.991.721	149.571.991.721	
T o t a l	875.301.183.080	875.301.183.080	
Progress Billings	<u>(1.140.188.971.400)</u>	<u>(1.140.188.971.400)</u>	
Total Gross Amount Due to Project Owners	<u>(264.887.788.320)</u>	<u>(264.887.788.320)</u>	

In 2013, the Company had no difficulty in the realization of gross amount from project owners so the Company did not make a provision for decline in value as of December 31 2013, while in 2012, the Company made a provision for decline in value of gross amount due from project owners amounting to Rp 166,696,666 and wrote it off in the same year.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 45.093.818.134, Rp 4.540.055.110 dan Rp 86.627.245.900 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2013
Pihak Berelasi	
PT Duta Buana Permata	11.990.750.550
Hutama - Duta JO	7.941.745.510
J u m l a h	19.932.496.060
Pihak Ketiga	
PT Graha Alam Lestari	50.056.217.782
PT Simpruk Arteri Realty	36.571.028.117
PT Menara Bumi Sejahtera	25.004.621.631
PT Chevron Pacific Indonesia	22.013.910.060
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	20.089.196.503
PT Asiana Lintas Development	19.073.812.038
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	-
PT Metroland Permai	-
PT Para Bandung Propertindo	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	117.646.691.894
J u m l a h	290.455.478.025
J U M L A H	310.387.974.085

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS (Continued)**

The gross amount due from certain project owners are used as collateral in accordance with credit facilities obtained by the Company to fund construction project activities. As of December 31, 2013, the amount of gross amount due from project owners amounting to Rp 45,093,818,134, Rp 4,540,055,110 and Rp 86,627,245,900 were pledged as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, respectively (Note 16).

The details of gross amount due from project owners for the construction works in progress are as follows:

	2013	2012	
Related Parties			
PT Duta Buana Permata	11.990.750.550	11.990.750.550	PT Duta Buana Permata
Hutama - Duta JO	7.941.745.510	7.941.745.510	Hutama - Duta JO
T o t a l	19.932.496.060	19.932.496.060	
Third Parties			
PT Graha Alam Lestari	-	-	PT Graha Alam Lestari
PT Simpruk Arteri Realty	-	-	PT Simpruk Arteri Realty
PT Menara Bumi Sejahtera	9.714.607.281	9.714.607.281	PT Menara Bumi Sejahtera
PT Chevron Pacific Indonesia	52.179.728.707	52.179.728.707	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13.615.226.802	13.615.226.802	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asiana Lintas Development	3.460.764	3.460.764	PT Asiana Lintas Development
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	20.717.331.910	20.717.331.910	Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir
PT Metroland Permai	14.643.610.455	14.643.610.455	PT Metroland Permai
PT Para Bandung Propertindo	11.747.430.315	11.747.430.315	PT Para Bandung Propertindo
Others (Accounts with balances below Rp 10,000,000,000, each)	99.274.431.070	99.274.431.070	Others (Accounts with balances below Rp 10,000,000,000, each)
T o t a l	221.895.827.304	221.895.827.304	
T O T A L	241.828.323.364	241.828.323.364	

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2013	
Pihak Berelasi		
PT Etika Karya Usaha	27.746.835.510	
Pihak Ketiga		
PT Agincourt Resources	176.719.258.895	
PT Diyatama Metro Sejati	23.730.058.211	
PT Simpruk Arteri Realty	-	
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	-	
Dinas PU Provinsi Lampung	-	
Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang & Pemukiman Propinsi Sumatera Barat	-	
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	35.701.808.316	
J u m l a h	236.151.125.422	
J U M L A H	263.897.960.932	

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS (Continued)**

The details of gross amount due to project owners for the construction works in progress are as follows:

	2013	
Related Party		
PT Etika Karya Usaha	-	
Third Parties		
PT Agincourt Resources	107.599.114.777	
PT Diyatama Metro Sejati	4.476.086.936	
PT Simpruk Arteri Realty	50.832.769.041	
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	50.445.768.302	
Dinas PU Provinsi Lampung	16.287.078.986	
Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang & Pemukiman Propinsi Sumatera Barat	10.749.503.431	
Others (Accounts with balances below Rp 10,000,000,000, each)	24.497.466.847	
T o t a l	264.887.788.320	
T O T A L	264.887.788.320	

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan sehubungan dengan pekerjaan interior pada Apartemen Dharmawangsa Tower 2 per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 178.798.025.098 dan Rp 135.262.641.435, dimana Entitas Anak, DGL ditunjuk oleh PT Etika Karya Utama sebagai kontraktor eksklusif untuk pekerjaan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2 (Catatan 36d).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai persediaan pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 2.934.388.863 dan Rp 944.312.126.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari Hearst Holding Ltd. (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk per 31 Desember 2013 dan 2012.

8. INVENTORIES

This account represents inventories in relation to the interior work at Dharmawangsa Apartment Tower 2 amounting to Rp 178,798,025,098 and Rp 135,262,641,435 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, whereas the Subsidiary, DGL, was appointed by PT Etika Karya Utama as exclusive contractor for the interior work at Dharmawangsa Apartment Tower 2 (Note 36d).

Borrowing costs capitalized as inventories in 2013 and 2012 amounted to Rp 2,934,388,863 and Rp 944,312,126.

Inventories are pledged in relation to a loan from Hearst Holdings Ltd (Note 18).

Based on the management's review, there was no provision for decline in value of inventories needed as of December 31, 2013 and 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (KSO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties mainly consisting of construction services, joint operations (JO) and non interest bearing financial transactions.

The details of significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan yang Bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues		
	2013	2012	2013 %	2012 %	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Etika Karya Usaha	28.489.292.083	111.032.083	1,36	0,01	PT Etika Karya Usaha
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000	0,19	0,23	PT Duta Buana Permata
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,18	0,22	Sacna - Duta Graha JO
Hutama - Duta JO	667.798.678	3.412.421.983	0,03	0,19	Hutama - Duta JO
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	-	725.545.955	-	0,04	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
Jumlah	37.063.218.008	12.155.127.268	1,76	0,69	Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)	(0,07)	(0,08)	Allowance for Trade Receivable Impairment
Jumlah - Bersih	35.646.946.886	10.738.856.146	1,69	0,61	Total - Net
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Project Owners
PT Duta Buana Permata	11.990.750.550	11.990.750.550	0,57	0,68	PT Duta Buana Permata
Hutama - Duta JO	7.941.745.510	7.941.745.510	0,38	0,45	Hutama - Duta JO
Jumlah	19.932.496.060	19.932.496.060	0,95	1,13	Total
Piutang Pihak Berelasi					Due from Related Parties
PT Duta Buana Permata	15.015.000.000	3.060.000.000	0,71	0,18	PT Duta Buana Permata
PT Belitung Pantai Intan	-	737.199.281	-	0,04	PT Belitung Pantai Intan
Jumlah	15.015.000.000	3.797.199.281	0,71	0,22	Total
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due to Project Owners
PT Etika Karya Usaha	27.746.835.510	-	2,67	-	PT Etika Karya Usaha
Utang Pihak Berelasi					Due to Related Parties
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	2.939.940.895	-	0,28	-	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	121.249.391	-	0,01	-	Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO
Tokyu - Duta Graha JO	-	18.150.000.000	-	2,42	Tokyu - Duta Graha JO
Jumlah	3.061.190.286	18.150.000.000	0,29	2,42	Total
Penghasilan Proyek					Construction Revenues
PT Etika Karya Usaha	9.471.164.490	8.622.012.817	0,65	0,71	PT Etika Karya Usaha
PT Duta Buana Permata	-	11.990.750.550	-	0,99	PT Duta Buana Permata
Jumlah	9.471.164.490	20.612.763.367	0,65	1,70	Total

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran utangnya, dan permintaan tersebut belum disetujui oleh Perseroan.

Pada tanggal 15 Maret 2013, piutang PT Belitung Pantai Intan sebesar Rp 737.199.281 direklasifikasi ke piutang lain-lain, sehubungan penjualan seluruh saham PT Belitung Pantai Intan oleh PT Duta Buana Permata, entitas asosiasi (Catatan 11).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Allowance for impairment of trade receivables from related parties in relation to the joint venture's request for consideration of payment of debt relief, and the broker has not been approved by the Company.

On March 15, 2013, the receivable from PT Belitung Pantai Intan amounting to Rp 737,199,281 was reclassified to other receivable, in relation to the sale of all shares of PT Belitung Pantai Intan by PT Duta Buana Permata, an associated company (Note 11).

The details of nature of relationships and material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa konstruksi/<i>Construction services</i> - Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/<i>Loan bearing no interest and repayable on demand</i>
PT Belitung Pantai Intan	Entitas Anak DBP/ <i>Subsidiary of DBP</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/<i>Loan bearing no interest and repayable on demand</i> - Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Sejak 15 Maret 2013, tidak berelasi/<i>Providing a collateral (land) for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Since March 15, 2013, non affiliated</i>
PT Etika Karya Usaha	Entitas Anak DBP/ <i>Subsidiary of DBP</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi/<i>Construction services</i>
Hutama - Duta JO, Sacna - Duta Graha JO dan PT Subur Brothers - DGI Tbk	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi/<i>Construction services</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)	9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Dharmawangsa Puri Lestari	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	- Memberikan jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan/ <i>Providing a corporate guarantee to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur for the facilities obtained by the Company</i>
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perseroan/ <i>the Company's</i> <i>stockholders</i>	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan/ <i>Providing a corporate guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>
Sutiono Teguh	Pengurus Perseroan/ <i>The Company's</i> <i>Management</i>	- Memberikan jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan/ <i>Providing a corporate guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>
Tokyu – Duta Graha JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
Duta Graha Prambanan - Widya Satria JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
DGI - Wika JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PP - DGI KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)	9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha - Itama JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Adhi – Duta KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha– Sacna KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
VCGP - NKE JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Sacna - Nindya - NKE JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 6.259.705.600 dan Rp 5.639.578.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The total compensations of key management personnel of the Company and Subsidiaries for the years 2013 and 2012, amounted to Rp 6,259,705,600 and Rp 5,639,578,000, respectively, entirely in the form of short-term employee benefits.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Bagian Lancar	
Uang Muka	
Sub Kontraktor dan Pemasok	69.361.708.399
Operasional	16.914.141.735
Pembelian Tanah	3.500.000.000
Jumlah	89.775.850.134
Biaya Dibayar di Muka	5.712.367.169
Jumlah Bagian Lancar	95.488.217.303
Bagian Tidak Lancar	
Biaya Dibayar di Muka	1.319.798.479
J U M L A H	96.808.015.782

Uang muka pembelian tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Desa Cikareo, Kelurahan Solear, Kabupaten Tangerang seluas 22.775 m².

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details as of December 31, are as follows

	2012
Current	
Advances	
Sub Contractors and Suppliers	41.070.105.782
Operational	14.086.799.388
Purchase of Land	-
Total	55.156.905.170
Prepayments	6.783.195.847
Total Current	61.940.101.017
Non Current	
Prepayments	588.752.561
T O T A L	62.528.853.578

Advances for purchased of land for that located in Cikareo Village, Subdistrict Solear, Tangerang District an area of 22,775 m².

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Hak Suara / Voting Rights	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
	%	%			
Entitas Asosiasi					
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	34.098.289.062	225.500.289.062
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	49,00	49,00	1.173.550.000	(1.711.036.955)	(537.486.955)
Jumlah Entitas Asosiasi			192.575.550.000	32.387.252.107	224.962.802.107
Instrumen Ekuitas					
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	34.628.829.173
J u m l a h			230.043.550.000	29.548.081.280	259.591.631.280

Associated Entities
PT Duta Buana Permata
Duta Graha Arabia Co. Ltd.
Total Associated Entities

Equity Instruments
PT Bajradaya Sentranusa
PT Margaraya Jawa Tol
Total Equity Instruments
T o t a l

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(Continued)

			2 0 1 2		Nilai Tercatat / Equity Value	
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Hak Suara / Voting Rights	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)		
	%	%				
Entitas Asosiasi						Associated Entities
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	19.318.694.525	210.720.694.525	PT Duta Buana Permata
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	49,00	49,00	1.173.550.000	(871.327.240)	302.222.760	Duta Graha Arabia Co. Ltd.
Jumlah Entitas Asosiasi			192.575.550.000	18.447.367.285	211.022.917.285	Total Associated Entities
Instrumen Ekuitas						Equity Instruments
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	PT Bajradaya Sentranusa
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000	PT Margaraya Jawa Tol
Jumlah Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	34.628.829.173	Total Equity Instruments
J u m l a h			230.043.550.000	15.608.196.458	245.651.746.458	T o t a l

Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi sebagai berikut:

Equity in net earnings (losses) of associated entities is as follows:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
PT Duta Buana Permata	14.779.594.537	20.248.145.731	PT Duta Buana Permata
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	(839.709.715)	(871.327.240)	Duta Graha Arabia Co. Ltd.
J u m l a h	13.939.884.822	19.376.818.491	T o t a l

Bagian Perseroan atas aset, liabilitas dan hasil usaha entitas asosiasi sebagai berikut:

Equity in assets, liabilities and revenues of associated entities is as follows:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Jumlah Aset	564.985.557.323	568.866.275.518	Total Assets
Jumlah Liabilitas	254.071.675.897	297.049.968.290	Total Liabilities
Pendapatan Bersih	150.165.919.928	163.601.458.770	Net Income
Laba Tahun Berjalan	21.864.945.428	28.044.415.998	Current Year Income

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company made an investment in shares of stock of DBP at an acquisition cost of Rp 191,402,000,000 or 80.88% of all DBP's subscribed and fully paid capital and 48.93% of ordinary shares with a voting right in DBP.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam investasi pada Entitas Anak. DBP memiliki 7 Entitas Anak yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan, PT Etika Karya Utama, yang bergerak dalam bidang real estate dan sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010 dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama yang bergerak dalam bidang perhotelan dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2009.

Pada tanggal 15 Maret 2013, DBP telah melepas seluruh kepemilikan saham DBP pada PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Payangan Puri Lestari dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama.

Saham-saham DBP milik Perseroan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

Perseroan melakukan penyertaan saham pada DGA sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA.

DGA berdomisili di Arab Saudi dan bergerak dibidang konstruksi. Sampai saat ini, DGA masih dalam tahap pengembangan.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Duta Buana Permata (DBP) (Continued)

DBP's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is investment in share of subsidiary. DBP has seven (7) subsidiaries. Those subsidiaries are PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina and PT Payangan Puri Lestari, which all of them are engaged in property business and are still in the development stage, PT Etika Karya Usaha, engaged in the real estate sector and in progress the construction of Dharmawangsa Apartment II project, and commenced commercial operations in 2010 and PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, which is engaged in hotel business and commenced commercial operations in 2009.

On March 15, 2013, DBP sold all its share ownership in PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Payangan Puri Lestari and PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama.

The Company's shares of DBP at the acquisition cost of Rp 191,402,000,000 are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

The Company made an investment in shares of stock of DGA amounting to 490 shares at an acquisition cost of share par value totalling SAR 490,000 or 49 % of DGA's subscribed and fully paid capital.

DGA's domicile is in Saudi Arabia and the scope of its activities is in the construction sector. Currently, DGA is still in the development stage.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perseroan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada saat perolehan, bagian ekuitas BDS sebesar Rp 37.709.527.378, sehingga terdapat selisih lebih biaya perolehan di atas bagian ekuitas BDS sebesar Rp 184.472.622.

Pada tahun 2006, Perseroan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perseroan pada saham BDS turun menjadi 3,49%, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

On July 21, 1997, the Company made an investment in shares of stock of BDS amounting to 37,894 shares at an acquisition cost of share par value totalling Rp 37,894,000,000 or 49.86% of BDS's subscribed and fully paid capital. At the acquisition date, the net equity of associated company amounted to Rp 37,709,527,378, resulting in an excess of acquisition cost over net equity of BDS amounting to Rp 184,472,622.

In 2006, the Company purchased BDS's 683 shares from PT Tridaya Esta at a nominal value of Rp 1,000,000 per share and BDS increased its subscribed and fully paid capital from Rp 72,900,000,000 to Rp 1,008,085,000,000. Due to the increase in BDS's subscribed and fully paid capital and the purchase of BDS's shares from PT Tridaya Esta, the Company's ownership in BDS's shares decreased to 3.49%, so that the Company's investment in BDS's shares which was previously accounted for using the Equity method is now accounted for using the Cost method, in which the carrying value of the previous year investment which was accounted for using the Equity method is used as a new basis to apply the Cost method.

BDS's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing public electric power in the form of Asahan I Hydroelectric Power Plant (PLTA) project. BSD commenced commercial operations in 2010.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Margarya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO)

Rincian saldo investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	17.834.723.285
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	14.831.448.160
VCGP - NKE JO	2.636.911.919
Duta Graha - Itama JO	1.925.372.456
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	1.147.311.163
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	1.049.073.646
Adhi - Duta KSO	995.761.469
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	713.828.072
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	421.679.026
Duta Graha - Sacna KSO	213.102.255
PP - DGI KSO	206.232.940
Sacna - Nindya - NKE JO	61.465.448
Tokyu - Duta Graha JO	5.295.204
KSO PP - DGI	-
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	-
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	-
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	-
DGI - Wika JO	-
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	-
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama	-
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	-
J u m l a h	42.576.943.658

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

PT Margarya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company made an investment in shares of stock of MRJT amounting to 2,250,000 shares using the acquisition cost at share par value totalling Rp 2,250,000,000 or 1.02% of MRJT's subscribed and fully paid capital.

MRJT's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is managing the toll way of Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak which includes planning, construction, operations, maintenance and other activities related to the toll way. Currently, MRJT is still in the development stage.

12. INVESTMENTS IN JOINT OPERATIONS (JO)

The details of investments in joint operations (JO) as of December 31, are as follows:

	2013	2012
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	17.834.723.285	24.119.695.233
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	14.831.448.160	16.500.739.860
VCGP - NKE JO	2.636.911.919	-
Duta Graha - Itama JO	1.925.372.456	4.531.232.644
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	1.147.311.163	5.731.228.645
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	1.049.073.646	1.298.675.710
Adhi - Duta KSO	995.761.469	4.989.751.508
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	713.828.072	580.311.076
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615	534.738.615
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	421.679.026	484.051.657
Duta Graha - Sacna KSO	213.102.255	2.810.274.816
PP - DGI KSO	206.232.940	570.605.730
Sacna - Nindya - NKE JO	61.465.448	-
Tokyu - Duta Graha JO	5.295.204	4.644.242.040
KSO PP - DGI	-	4.912.467.317
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	-	4.750.993.943
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	-	5.635.279.982
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	-	1.368.106.695
DGI - Wika JO	-	148.269.712
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	-	91.264.560
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama	-	-
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	-	14.876.721
T o t a l	42.576.943.658	83.716.806.464

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO) (Lanjutan)

Rincian mutasi investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut:

	2013
Saldo Awal	83.716.806.464
Penambahan Partisipasi	88.369.981.880
Bagian Laba Proyek KSO - Bersih	626.052.094
P e n g e m b a l i a n	(130.135.896.780)
Saldo Akhir	42.576.943.658

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
A n y e r	18.431.894.607

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perseroan.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Iwan Bechron & Rekan No. 050/IDR.BTN-T1/PEN/VII/2013 tanggal 17 Oktober 2013, nilai pasar properti investasi Perseroan per 15 Juli 2013 adalah Rp 27.351.900.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perseroan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

12. INVESTMENTS IN JOINT OPERATIONS (JO) (Continued)

The details of changes in investment in joint operations (JO), are as follows:

	2012	
	103.735.261.064	<i>Beginning Balance</i>
	60.708.322.586	<i>Participation Addition</i>
	21.542.974.877	<i>Net Earnings from Joint Operations (JO) Projects</i>
	(102.269.752.063)	<i>R e t u r n s</i>
	83.716.806.464	<i>Ending Balance</i>

13. INVESTMENT PROPERTY

Investment property is the Company's investment in land to gain benefits from increases in value. The measurement after initial recognition uses the cost method.

The details as of December 31, are as follows:

	2012	
A n y e r	18.431.894.607	

Investment in Anyer, Cinangka Sub-District, Serang Regency, Banten Province is in the form of 47,083 m² land with an acquisition cost of Rp 18,431,894,607. The land is registered under the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina. The ownership title has not been transferred to the Company.

Investment in Anyer amounting to Rp 18,431,894,607 is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

Based on Independent Appraisal Reports of KJPP Iwan Bechron & Partners No. 050/IDR.BTN-T1/PEN/VII/2013 dated October 17, 2013, the total market value of the Company's investment properties as of July 15, 2013 amounted to Rp 27,351,900,000. The valuation approach used by the appraiser to assess the total market value of the Company's investment property was the Market Data Approach.

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in investment in property value as of December 31, 2013 and 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 3					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	200.000.000	1.046.100.000	-	-	1.246.100.000	Land
Peralatan Proyek	221.203.098.498	68.615.760.326	33.593.833.687	-	256.225.025.137	Project Equipment
Inventaris Kantor	5.783.037.187	387.166.900	-	-	6.170.204.087	Office Equipment
Kendaraan	34.707.488.595	5.262.745.680	1.582.860.000	-	38.387.374.275	Vehicles
Jumlah Pemilikan Langsung	261.893.624.280	75.311.772.906	35.176.693.687	-	302.028.703.499	Total Direct Acquisitions
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	9.626.791.459	-	-	-	9.626.791.459	Project Equipment
Kendaraan	1.659.250.000	1.104.300.000	-	-	2.763.550.000	Vehicles
Jumlah Sewa Pembiayaan	11.286.041.459	1.104.300.000	-	-	12.390.341.459	Total Assets under Finance Leases
Jumlah	273.179.665.739	76.416.072.906	35.176.693.687	-	314.419.044.958	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Peralatan Proyek	145.327.167.649	44.367.262.682	30.990.583.202	-	158.703.847.129	Project Equipment
Inventaris Kantor	4.919.452.042	331.085.204	-	-	5.250.537.246	Office Equipment
Kendaraan	24.501.449.356	4.235.068.093	1.581.616.667	-	27.154.900.782	Vehicles
Jumlah Pemilikan Langsung	174.748.069.047	48.933.415.979	32.572.199.869	-	191.109.285.157	Total Direct Acquisitions
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	1.728.874.434	1.925.358.292	-	-	3.654.232.726	Project Equipment
Kendaraan	139.279.167	530.365.000	-	-	669.644.167	Vehicles
Jumlah Sewa Pembiayaan	1.868.153.601	2.455.723.292	-	-	4.323.876.893	Total Assets under Finance Leases
Jumlah	176.616.222.648	51.389.139.271	32.572.199.869	-	195.433.162.050	Total
Jumlah Tercatat	96.563.443.091				118.985.882.908	Carrying Value

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 2					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	200.000.000	-	-	-	200.000.000	<i>Land</i>
Peralatan Proyek	172.984.724.052	52.525.480.815	4.307.106.369	-	221.203.098.498	<i>Project Equipment</i>
Inventaris Kantor	5.463.618.587	325.118.600	5.700.000	-	5.783.037.187	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	31.172.606.948	4.883.971.647	1.349.090.000	-	34.707.488.595	<i>Vehicles</i>
Jumlah Pemilikan Langsung	209.820.949.587	57.734.571.062	5.661.896.369	-	261.893.624.280	<i>Total Direct Acquisitions</i>
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	2.985.920.000	6.640.871.459	-	-	9.626.791.459	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	-	1.659.250.000	-	-	1.659.250.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah Sewa Pembiayaan	2.985.920.000	8.300.121.459	-	-	11.286.041.459	<i>Total Assets under Finance Leases</i>
Jumlah	212.806.869.587	66.034.692.521	5.661.896.369	-	273.179.665.739	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Peralatan Proyek	109.399.664.152	36.453.206.243	525.702.746	-	145.327.167.649	<i>Project Equipment</i>
Inventaris Kantor	4.569.558.833	355.593.209	5.700.000	-	4.919.452.042	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	21.284.660.653	4.435.483.452	1.218.694.749	-	24.501.449.356	<i>Vehicles</i>
Jumlah Pemilikan Langsung	135.253.883.638	41.244.282.904	1.750.097.495	-	174.748.069.047	<i>Total Direct Acquisitions</i>
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	99.530.667	1.629.343.767	-	-	1.728.874.434	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	-	139.279.167	-	-	139.279.167	<i>Vehicles</i>
Jumlah Sewa Pembiayaan	99.530.667	1.768.622.934	-	-	1.868.153.601	<i>Total Assets under Finance Leases</i>
Jumlah	135.353.414.305	43.012.905.838	1.750.097.495	-	176.616.222.648	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	77.453.455.282				96.563.443.091	Carrying Value

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Beban Kontrak	48.952.316.755	41.074.529.427	<i>Cost of Contracts</i>
Beban Usaha	2.436.822.516	1.938.376.411	<i>Operating Expenses</i>
Jumlah	51.389.139.271	43.012.905.838	<i>Total</i>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the sale of assets as follows:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Harga Jual	2.615.070.000	4.740.926.005	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	(2.604.493.818)	(3.911.798.874)	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	10.576.182	829.127.131	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan tahun 2013 sebesar Rp 112.197.390.301.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 211.088.942.915 dan USD 1.375.000 pada tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 41.749.649.945 pada tanggal 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Perseroan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Pada tahun 2012, melalui entitas anak, IDE melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan perusahaan-perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
PT Omega Hydro Energi	90.361.179.523	86.121.179.523	PT Omega Hydro Energi
PT North Sumatra Hydro Energi	16.402.310.255	15.118.893.717	PT North Sumatra Hydro Energi
J u m l a h	106.763.489.778	101.240.073.240	T o t a l

14. FIXED ASSETS (Continued)

The total gross of the fixed assets that have been fully depreciated and still in use in 2013 amounted to Rp 112,197,390,301.

Fixed assets were insured with an insurance coverage amount of Rp 211,088,942,915 and USD 1,375,000 in 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets except land with a carrying value of Rp 41,749,649,945 as of December 31, 2013 were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in fixed assets value as of December 31, 2013 and 2012.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the fixed assets.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The Company plans to develop its business in the field of electricity. In 2012, through its subsidiary, IDE, entered into an agreement with financial support for the construction of Hydroelectric Power Plant (PLTA) with companies that undertaking PLTA construction, with details as of December 31, as follows:

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

PT Omega Hydro Energi melalui 3 entitas anaknya, yaitu PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi dan PT Mahija Kastara Hita melakukan pembangunan PLTA masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2011, IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan pihak-pihak sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di Sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di Sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di Sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat.

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

PT Omega Hydro Energi through its 3 subsidiaries, namely PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi and PT Mahija Kastara Hita, carried out the construction of PLTAs located in Maluku, Bengkulu and West Java.

On September 30, 2011, IDE entered into a development cooperation agreement for constructions of Hydroelectric Power Plant (PLTA) with the following parties:

- *PT Mitra Arana Sinergi (MAS) for a PLTA in the Manna River, Anjaran Wood Village, Ulu Manna Subdistrict, South Bengkulu District, Bengkulu Province.*
- *PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) for a PLTA in the Sapalewa River, Lohia Sapalewa Village, Taniwel Seram Subdistrict, West Seram District, Maluku Province.*
- *PT Mahija Kastara Hita (MKH), a related party, for a PLTA in the Cibareno River, Caringin Village, Cisolok Subdistrict, Sukabumi District, West Java Province.*

The cooperation shall be in two stages of construction preparation and implementation, in which the main tasks of MAS, CNK and MKH are to ensure that the required permits and land acquisition shall be completed as scheduled, ensure that the internal rate of returns of the project that has been agreed upon shall be achieved and appoint the parties and professionals related to the project construction preparation and implementation recommended by IDE, while the main tasks of IDE are to provide support and access to expert sources, including the technology and supply of equipment necessary for the project and provide financial support and support during the project construction preparation and management process.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga 7% per tahun.

Pada tanggal 7 Januari 2012, IDE dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani Perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai Konsultan FS dan IDE bertanggung jawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (Engineering Procurement Contract).

Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

IDE has the rights to convert all its receivables based on the recognition of payables to capital in MAS, CNK and MKH, with conversion equal to the share par nominal value. If IDE does not carry out the conversion, IDE shall receive the funds provided plus interest at 7 % per annum.

On January 7, 2012, IDE and PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) signed the Agreement of Construction Planning and Management of Hydroelectric Power Plant (PLTA) in the Batang Toru River, North Sumatera. IDE agreed to support is planning and management services for the construction of this power plant. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd and PT Indra Karya have been appointed as FS Consultant and IDE shall be responsible for the smooth completion of the procurement of commercial feasibility study.

NSHE shall pay all service costs under this agreement when the project construction in which all the work results have been handed over and inspected and tested together with the electricity buyer (PT Perusahaan Listrik Negara). The inspection and test regulations shall be arranged specifically in an Engineering Procurement Contract (EPC).

For the procurement of the project commercial feasibility study services , the parties agreed to set the cost plus a 7%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	
Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	120.500.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92.665.000.000	
PT Bank Permata Tbk	-	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	
Indonesia Eximbank	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	
J u m l a h	213.165.000.000	
Dikurangi: Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(1.795.249.022)	
J U M L A H	211.369.750.978	
Jangka Panjang		
PT Bank Permata Tbk	37.768.831.169	
PT Bank Central Asia Tbk	6.995.580.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	
J u m l a h	44.764.411.169	
Dikurangi: Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(442.619.746)	
J U M L A H	44.321.791.423	
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(18.781.975.752)	
Bagian Jangka Panjang	25.539.815.671	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2014 dan sampai dengan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan pemeliharaan atas proyek yang dikerjakan serta untuk pembelian material. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2014 dan sampai dengan saat ini masih dalam proses perpanjangan.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	2013	
Short-term		
PT Bank Central Asia Tbk	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.784.913.063	
PT Bank Permata Tbk	34.500.000.000	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	20.000.000.000	
Indonesia Eximbank	15.000.000.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	13.137.000.000	
T o t a l	97.421.913.063	
Less: Unamortized Transactions Cost	(1.282.322.566)	
T O T A L	96.139.590.497	
Long-term		
PT Bank Permata Tbk	8.695.714.288	
PT Bank Central Asia Tbk	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	9.293.000.000	
T o t a l	67.988.714.288	
Less: Unamortized Transactions Cost	(752.833.918)	
T O T A L	67.235.880.370	
Current Maturity	(17.235.880.370)	
Long-term Portion	50.000.000.000	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows:

- a. Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used as additional working capital for construction work and used as additional bank guarantee maximum credit. This facility matured on January 26, 2014 and up to now is still in the extension process.
- b. Bank guarantee facility with a maximum credit amounting to Rp 220,000,000,000 to be used as a guarantee for project tenders, constructions, advance payments and purchases of materials. This facility matured on January 26, 2014 and up to now is still in the extension process.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perseroan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perseroan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 11% - 12% dan 12% per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Desember 2012, Perseroan memperoleh fasilitas Term Loan by Project (TL) dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000 untuk jangka waktu kredit 1 tahun dan fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu kredit 3 tahun. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perseroan.

Pada November 2013, fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk menjadi sebagai berikut:

- a. Fasilitas term loan by project untuk pembiayaan pembangunan Botanica Residences dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2014 dan sampai saat ini masih dalam proses perpanjangan.

**16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The facilities are collateralized by:

- *Trade receivables funded by the credit facilities.*
- *A mortgage of the Company's 47,083 m² land in Sindang Laya Village, Serang Regency, West Java under the name of Nana Septina, Nina Septina and Djana and will be enhanced to binding mortgage.*
- *The Company's time deposits amounting to Rp 16,490,062,540 bound by a mortgage deed.*
- *Corporate guarantees from PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas, the Stockholders.*
- *Office building on Jalan Dharmahusada, Surabaya owned by Dudung Purwadi.*

The loans bore interest at 11% - 12% and 12% per annum in 2013 and 2012, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

In December 2012, the Company obtained a Project Time Loan (TL) with a maximum credit of Rp 70,000,000,000 for a one-year period and investment credit facility (KI) with a maximum credit of Rp 10,000,000,000 for a three-year period, bearing interest at 11.5 % per annum. As of December 31, 2013, the facility has not been used by the Company.

On November 2013, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. *Term loan by project for financing the construction of Botanica Residences with a maximum credit amount of Rp 70,000,000,000. This facility matured on February 20, 2014 and up to now is still in the extension process.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

- b. Fasilitas kredit investasi untuk refinancing pembelian 5 unit tower crane dengan maksimum kredit sebesar Rp 9.686.187.500. Jangka waktu kredit selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2013.
- c. Fasilitas term loan revolving uncommitted loan untuk pembiayaan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2014 dan sampai saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- d. Fasilitas bank garansi uncommitted loan untuk menjamin proyek yang akan dikerjakan Perseroan kepada pemberi kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2014 dan sampai saat ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1 unit Apartemen Dharmawangsa L12/1507 di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- Tanah seluas 1.944 m² di Jalan Kyai Haji Siradj Salman Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur atas nama Sutiono Teguh.
- 5 unit Tower Crane dengan nilai penjaminan sebesar Rp 13.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Graha Alam Lestari untuk proyek Hotel Kempinski Bali dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai dengan nilai penjaminan sebesar Rp 125.000.000.000.

Pembayaran fasilitas kredit investasi selama tahun 2013 sebesar Rp 7.190.607.500.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

- b. Investment credit facility to refinance the purchase of 5 units of tower cranes with a maximum credit of Rp 9,686,187,500, for a period of 3 years from February 13, 2013.
- c. Uncommitted revolving term loan facility for financing the project with a maximum credit of Rp 55,000,000,000. This facility matured on February 20, 2014 and up to now is still in extension process.
- d. Uncommitted loan bank guarantee to guarantee the project to be undertaken by the Company to the employer with a maximum credit of Rp 100,000,000,000. This facility matured on February 20, 2014 and up to now is still in the extension process.

The facilities are collateralized by:

- One (1) unit Dhamawangsa Apartment L12/1507 at Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party).
- Land of 1,944 m² at Jalan Kyai Haji Siradj Salman Samarinda City, West Kalimantan Province under the name of Sutiono Teguh.
- Five (5) tower crane units with a guarantee amount of Rp 13,750,000,000.
- Gross amounts and trade receivables from PT Simpruk Arteri Realty for the Botanica Residences project with a guarantee amount of Rp 80,000,000,000.
- Gross amounts and trade receivables from PT Graha Alam Lestari for the Hotel Kempinski Bali project with a guarantee amount of Rp 68,750,000,000.
- Gross amounts and trade receivables from PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai with a guarantee amount of Rp 125,000,000,000.

The payment of credit investment facilities in 2013 amounted to Rp 7,190,607,500.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- Fasilitas pre shipment financing untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 195.000.000.000 atau ekuivalen dalam USD dan dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi, letter of credit, surat kredit berdokumen dalam negeri dan standby letter of credit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2014.
- Fasilitas term loan 1 untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.909.285.717. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun sejak pencairan pertama kali atau pada tanggal 4 Juni 2013, mana yang lebih dulu. Fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Juni 2013.
- Fasilitas letter of credit untuk mendukung impor Perseroan dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing dan dapat digunakan untuk fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri, standby letter of credit dan bank garansi. Jangka waktu fasilitas ini sejak tanggal 4 Juni 2013 sampai dengan tanggal 4 Juni 2014.
- Fasilitas term loan 2 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 45.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal 4 Juni 2016.

Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 10,5% - 12% per tahun untuk tahun 2013 dan 12% per tahun untuk tahun 2012.

**16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Permata Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows:

- Pre shipment financing (PSF) facility to working capital financing with a maximum credit amounting to Rp 195,000,000,000 or its USD equivalent and can be used for bank guarantee facility letter of credit, domestic documented letter of credit and standby letter of credit. This facility will mature on June 4, 2014.
- Term loan 1 facility for purchasing heavy equipment and other equipment with a maximum credit amounting to Rp 4,909,285,717, for a period of three years since the first withdrawal or until June 4, 2013, whichever comes first. This facility was settled by the Company June 2013.
- Letter of credit facility to support the import of the Company with a maximum credit of Rp 50,000,000,000 or its equivalent in foreign currency and can be used for domestic documented letter of credit, standby letter of credit and bank guarantee for a period from June 4, 2013 until June 4, 2014.
- Term loan 2 facility to finance the purchase of heavy equipment and other equipment with a maximum credit of Rp 45,000,000,000. This facility is for a period of 36 months or until June 4, 2016.

The loans bore interest at 10.5% - 12% and 12% per annum in 2013 and 2012, respectively.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perseroan).
- Pengalihan hak atas kontrak antara Perseroan dan pemilik proyek.
- Blokir rekening Perseroan pada PT Bank Permata Tbk senilai Rp 12.000.000.000.
- Saham-saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perseroan.
- Margin deposit atas fasilitas letter of credit.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

Pembayaran fasilitas term loan 1 selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 8.695.714.288 dan Rp 15.145.714.284.

Pembayaran fasilitas term loan 2 selama tahun 2013 sebesar Rp 7.231.168.831.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Pada Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja untuk tambahan modal kerja untuk pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 7 April 2011 sampai dengan tanggal 7 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12% per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

**16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Permata Tbk (Continued)

The facilities are collateralized by:

- *Fiduciary agreement for the inventory and accounts receivable relating to the project funded by those facilities.*
- *Fiduciary agreement for the project's heavy equipment and other equipment funded by those facilities.*
- *Corporate guarantee from PT Lintas Kebayoran Kota (the Company's Stockholder)*
- *Transfer of contract rights between the Company and project owner.*
- *The Company's blocked account in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 12,000,000,000.*
- *Shares of PT Duta Buana Permata owned by the Company.*
- *Deposit Margin of the letter of credit facility.*
- *Other collateral in the form and amount acceptable by the bank, which is bound separately in a guarantee agreement.*

The payment of term loan 1 facility amounted to Rp 8,695,714,288 and Rp 15,145,714,284 in 2013 and 2012, respectively.

The payment of term loan 2 facility amounted to Rp 7,231,168,831 in 2013.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

In March 2011, the Company obtained a Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp 50,000,000,000 for the construction of Sport Center Building (GOR) of Penajem Paser Utara. The credit facility is for a period of 24 months starting from April 7, 2011 until April 7, 2013. The loan bore interest at 12 % per annum in 2013 and 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- a. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar USD 2.464.000.
- c. Piutang Perseroan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara sebesar Rp 112.016.400.000.

Pembayaran fasilitas kredit selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 9.293.000.000 dan Rp 34.549.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan April 2013.

Pada Desember 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - konstruksi (Non Revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas di Bandara Udara Internasional Ngurah Rai - Bali. Jangka waktu kredit selama 7 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2011 sampai dengan tanggal 23 Juli 2012 dan telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12,5% per tahun untuk tahun 2013 dan tahun 2012.

**16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

The facility is collateralized by:

- a. *Dharmawangsa Apartment at Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 10,194,750,000.*
- b. *Four (4) units of tower crane machinery amounting to USD 2,464,000.*
- c. *The Company's accounts receivable for the construction of Sport Center Building of Penajem North Paser amounting to Rp 112,016,400,000.*

The payments in 2013 and 2012 amounted to Rp 9,293,000,000 and Rp 34,549,000,000, respectively.

On April 2013, the facility was settled by the Company.

In December 2011, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Construction (Non Revolving) with a maximum credit of Rp 25,000,000,000 for the construction of infrastructure and facilities of Ngurah Rai International Airport-Bali. The credit facility was for a period of 7 months starting from December 23, 2011 until July 23, 2012 and had been extended until April 23, 2013. The loan bore interest at 12.5% per annum in 2013 and 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- a. Surat perjanjian pemborongan antara PT Angkasa Pura I (Persero) dengan KSO PT Duta Graha Indah Tbk - PT NK dengan nilai kontrak sebesar Rp 214.910.000.000, dengan perikatan secara fidusia bawah tangan sebesar Rp 150.437.000.000.
- b. Tanah dan bangunan yang berada di Jalan KH. Siradj Salman, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda - Kalimantan Timur dengan sertifikat atas nama Sutiono Teguh (Direktur Utama Perseroan), dengan nilai sebesar Rp 5.287.000.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 3.860.000.000.
- c. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 7.120.000.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- d. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 8.800.177.050, dengan perikatan secara fidusia sebesar Rp 5.300.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan April 2013

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Continued)

The facility was collateralized by:

- a. *Agreement of Chartering Letter between PT Angkasa Pura I (Persero) and KSO PT Duta Graha Indah Tbk – PT NK amounting to Rp 214,910,000,000, with a fiduciary engagement amounting to Rp 150,437,000,000.*
- b. *Land and building located on Jl. KH. Siradj Salman, Air Putih Subdistrict, Samarinda Ulu District, Samarinda - East Kalimantan, certificate under the name of Sutiono Teguh (the Company's President Director), amounting to Rp 5,287,000,000, with a notarial engagement amounting to Rp 3,860,000,000.*
- c. *Dharmawangsa Apartment at Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta amounting to Rp 10,194,750,000, with a notarial engagement amounting to Rp 7,120,000,000 owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party).*
- d. *Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 8,800,177,050, with a fiduciary engagement amounting to Rp 5,300,000,000.*

In April 2013, the facility was settled by the Company.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

Indonesia Eximbank

Pada Juli 2010, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor untuk keperluan kontrak jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perseroan dengan maksimum kredit sebesar Rp 57.500.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung tanggal sejak 11 Agustus 2010 sampai dengan 11 Agustus 2011.

Pada Agustus 2011, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2011 sampai dengan 10 Agustus 2012.

Pada Agustus 2012, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu kredit sampai dengan 30 April 2013. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 11% per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tagihan atas kontrak jasa-jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perseroan sebesar USD 19.860.395.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp 7.000.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan April 2013

**16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

Indonesia Eximbank

In July 2010, the Company obtained an Export Working Capital Credit facility for the contractor services between PT Chevron Pacific Indonesia and the Company with a maximum credit of Rp 57,500,000,000. Such credit facility was for a period of 12 months starting from August 11, 2010 until August 11, 2011.

In August 2011, this facility was amended with a maximum credit of Rp 50,000,000,000. The credit facility was for a period of 12 months from August 9, 2011 until August 10, 2012.

In August 2012, this facility was amended with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. The credit facility was for a period up to April 30, 2013, bearing interest at 11% per annum for 2013 and 2012.

The facility was collateralized by:

- *Trade receivable between PT Chevron Pacific and the Company amounting to USD 19,860,395.*
- *Machine and equipment amounting to Rp 7,000,000,000.*

In April 2013, the facility was settled by the Company.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada Desember 2010, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Lingkar Selatan Jawa Tengah dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2012. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas kontrak jasa kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perseroan sebesar Rp 80.514.231.171.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan Januari 2012.

Pada November 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Bandar Lampung Bypass - B Lampung dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas Kontrak Jasa Kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perseroan sebesar Rp 97.202.303.891.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan Desember 2013.

**16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

In December 2010, the Company obtained a financing facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the additional working capital for the Jalan Lingkar Selatan Jawa Tengah construction project, with a maximum credit of Rp 20,000,000,000 to mature on January 2, 2012. The loan bore interest at 13% per annum.

The facility was collateralized by the Company's accounts receivable with Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia relating to the project funded by such credit facility amounting to Rp 80,514,232,171.

The facility was settled by the Company in January 2012.

In November 2012, the Company obtained a financing facility for the additional working capital for the Jalan Bandar Lampung Bypass - B Lampung construction project, with a maximum credit of Rp 20,000,000,000 to mature on November 14, 2013. The loan bears interest at 12% per annum.

The facility was collateralized by the Company's accounts receivable with Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia relating to the project funded by such credit facility amounting to Rp 97,202,303,891.

In December 2013, the facility was settled by the Company.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia

Pada Juli 2010 Perseroan memperoleh fasilitas:

- Bank garansi (BG) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan dengan jangka waktu maksimal 3 tahun.
- L/C dan SKBDN (Sight/Usance/UPAS/UPAU) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian material dengan jangka waktu maksimal 180 hari.
- Trust receipt sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan penerbitan L/C dan SKBDN, dengan jangka waktu maksimal 120 hari.

Jumlah fasilitas maksimal atas keseluruhan fasilitas-fasilitas di atas adalah Rp 100.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2012.

Pada tanggal 16 Februari 2012, fasilitas tersebut diatas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2013, dimana jumlah masing-masing fasilitas diatas diubah menjadi maksimum Rp 10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Deposit sebesar 15% atas nilai jaminan uang muka yang diterbitkan.
- b. Deposit sebesar 5% atas nilai jaminan tender, pelaksanaan dan pemeliharaan yang diterbitkan.
- c. Deposit sebesar 10% dari nilai LC atau SKBDN dan Trust Receipt yang diterbitkan dan dalam mata uang yang sama.

Pada saat jatuh tempo, fasilitas tersebut tidak diperpanjang.

**16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank DBS Indonesia

In July 2010, the Company obtained facilities as follows:

- *Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 100,000,000,000 for tender guarantee, advances, constructions and maintenance with a maximum period of three years.*
- *L/C and SKBDN (Sight/Usance/UPAS/UPAU) amounting to Rp 50,000,000,000 for material purchases with a maximum period of 180 days.*
- *Trust Receipt amounting to Rp 50,000,000,000 for financing L/C and SKBDN, issuance with a maximum period of 120 days.*

The maximum of total facilities was Rp 100,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar. The facilities matured on January 14, 2012.

On February 16, 2012, the facilities above were extended to January 14, 2013, in which the amount of each facility above was changed to a maximum of Rp 10,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar.

The facilities were collateralized by:

- a. *15% deposit on the issued advance guarantee value.*
- b. *5% deposit on the issued tender, construction and maintenance guarantee value.*
- c. *10% deposit on the issued and in the same currency LC or SKBDN and Trust Receipt value.*

At maturity date the facility was not renewal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perseroan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perseroan, membayar utang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1x dan rasio liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 1x dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3x dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1x. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya per 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 1,6x, 1,0x, 1,5x dan 0,6x.

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo liabilitas kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut:

	2013
PT Griyaton Indonesia	5.132.019.147
PT Pionirbeton Industri	2.902.147.674
PT Hanil Jaya Steel	1.780.408.586
PT Waagner Biro Indonesia	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	72.074.335.494
J u m l a h	81.888.910.901

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)

In relation to such credit facilities, the Company, without any written consent from the banks and financial institution should not, among others, conduct any merger or acquisition, rent the Company to other parties, change the Company's Articles of Association, pay any subordinated loan to stockholders, pay dividends to controlling stockholders, give loans to other parties, make any investments, obtain credits from other parties, establish a new branch office or base representative or new business, engage as guarantor, pledge the Company's assets as collateral to other parties, and should maintain certain financial ratios.

For all of those facilities above, the financial ratios that should be maintained are current ratio at the minimum of 1x and the debt to equity ratio at the maximum of 1x and the debt with interest to (EBITDA) Ratio at the maximum of 3x and EBITDA ratio compared to payment of interest weighted obligation including interest expense at the minimum of minimum 1x. The Company's current ratio, debt to equity ratio, debt ratio with interest to EBITDA Ratio and EBITDA compared to payment of interest weighted obligation including interest expense and EBITDA ratio to interest expenses as of December 31, 2013 were 1.6x, 1.0x, 1.5x and 0.6x, respectively.

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the amount payable to material suppliers and sub-contractors in relation to the project constructions, with details as follows:

	2012	
	-	PT Griyaton Indonesia
	6.826.748.450	PT Pionirbeton Industri
	5.837.896.865	PT Hanil Jaya Steel
	5.117.299.968	PT Waagner Biro Indonesia
	34.184.400.752	Others (Accounts with balances below Rp 3,000,000,000, each)
T o t a l	51.966.346.035	

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013
Sampai dengan 1 Bulan	77.867.706.816
> 1 Bulan - 3 Bulan	2.502.010.490
> 3 Bulan - 1 Tahun	795.618.637
> 1 Tahun	723.574.958
J u m l a h	81.888.910.901

Utang usaha tersebut di atas tanpa jaminan.

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Hearst Holdings. Ltd	
Dalam IDR	181.685.473.243
Dalam USD:	
Pokok (USD 9.445.000)	-
Bunga (USD 166.401,23)	-
Lain-lain	40.251.073
J u m l a h	181.725.724.316

Berdasarkan Loan Agreement tanggal 1 September 2011, entitas anak, DGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Hearst Holdings Ltd (Hearst), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR USD 6 bulanan ditambah margin 2%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

- Seluruh tagihan kepada pemberi kerja sehubungan dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.
- Seluruh persediaan DGL terkait dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.

**17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

All trade payables are in Indonesian Rupiah.

The details of the trade payables aging schedule since invoice dates are as follows:

	2012	
Up to 1 month	46.295.974.103	
> 1 - 3 months	4.631.485.367	
> 3 months - 1 year	269.730.531	
> 1 year	769.156.034	
T o t a l	51.966.346.035	

The above trade payables are without collateral.

18. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2012	
Hearst Holdings. Ltd		
In IDR	-	
In USD:		
Principal (USD 9,445,000)	91.333.150.000	
Interest (USD 166,401.23)	1.609.099.859	
Others	-	
T o t a l	92.942.249.859	

Based on the loan agreement dated September 1, 2011, the subsidiary, DGL obtained a working capital credit facility from Hearst Holding Ltd, third party, with a maximum amount of USD 10,000,000. This loan bears interest at 6-month USD LIBOR plus a margin of 2 % for a one-year period from the agreement date, extended until December 31, 2013 with a maximum amount of USD 30,000,000.

The collateral for this facility is:

- All bills to the project owner in relation to the Dharmawangsa Apartment 2 finishing and interior works.
- All DGL's inventories related to the Dharmawangsa Apartment 2 finishing and interior works.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan Settlement Agreement tanggal 30 September 2013, disepakati utang pokok dan bunga DGL sebesar USD 15.645.007,60 dikonversi menjadi dalam mata uang Rupiah dengan kurs USD 1 sebesar Rp 11.613. Utang DGL sebesar Rp 181.685.473.243 tersebut akan diselesaikan melalui penerimaan hasil penjualan persediaan DGL. DGL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Hearst atas penjualan persediaannya dan 70% penerimaan atas hasil penjualan tersebut akan diserahkan kepada Hearst.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 1.919.124.911 dan Rp 1.573.853.543 dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 588.118.924 dan Rp 944.312.126 dikapitalisasi ke persediaan. Rugi selisih kurs dari pinjaman sebesar Rp 2.346.269.939 dikapitalisasi ke persediaan pada tahun 2013.

19. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	132.952.687.425
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	2.330.229.785
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2009	3.400.000
Jumlah	<u>135.286.317.210</u>
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.949.151.408
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.810.396.250
Pajak Penghasilan Pasal 29	651.029.875
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	6.496.153.426
Jumlah	<u>10.906.730.959</u>

18. OTHER PAYABLES (Continued)

Based on the Settlement Agreement dated September 30, 2013, it was agreed principal payable and interest of DGL amounting to USD 15,645,007.60 was converted into Indonesian Rupiah at Rp 11,613 for USD 1. Such DGL's payable amounting to Rp 181,685,473,243 will be settled through the receipt of proceeds from the sale of DGL's inventories. DGL must obtain written approval from Hearst on the sale of its inventories and 70% of the sale proceeds will be for Hearst.

The loan interest for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 1,919,124,911 and Rp 1,573,853,543 and in which Rp 588,118,924 and Rp 944,312,126 was capitalized to inventories. Loss on foreign exchange of the loans amounting to Rp 2,346,269,939 was capitalized to inventories in 2013.

19. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pajak Pertambahan Nilai	132.952.687.425	146.362.349.578	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	2.330.229.785	2.330.229.785	Income Tax Article 28 - 2008
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2009	3.400.000	3.400.000	Income Tax Article 28 - 2009
Jumlah	<u>135.286.317.210</u>	<u>148.695.979.363</u>	Total
Utang Pajak			Taxes Payable
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.949.151.408	999.832.599	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.810.396.250	2.480.909.699	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	651.029.875	165.784.943	Income Tax Article 29
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	6.496.153.426	6.133.414.782	Final Income Tax Payable on Unearned Revenues
Jumlah	<u>10.906.730.959</u>	<u>9.779.942.023</u>	Total

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

2 0 1 3					
	Pajak Kini - Final/ Final Current Tax	Pajak Kini - Tidak Final Non-Final Current Tax	Pajak Tangguhan/ Deferred Tax	Jumlah/ Total	
Perseroan	41.388.018.631	-	-	41.388.018.631	The Company
Entitas Anak	2.199.294.443	651.029.875	(904.178)	2.849.420.140	Subsidiaries
Jumlah	43.587.313.074	651.029.875	(904.178)	44.237.438.771	Total

2 0 1 2					
	Pajak Kini - Final/ Final Current Tax	Pajak Kini - Tidak Final Non-Final Current Tax	Pajak Tangguhan/ Deferred Tax	Jumlah/ Total	
Perseroan	34.350.594.133	180.720.750	-	34.531.314.883	The Company
Entitas Anak	2.142.934.889	-	121.521	2.143.056.410	Subsidiaries
Jumlah	36.493.529.022	180.720.750	121.521	36.674.371.293	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for income tax and taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Pajak Penghasilan Tidak Final			Income Tax Non Final
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan			
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	110.343.273.788	84.142.608.590	Income before Income Tax - Consolidation
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(7.499.822.573)	(3.548.675.996)	Income before Income Tax - Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	102.843.451.215	80.593.932.594	Income before Income Tax - The Company
Koreksi Positif:			Positive Corrections:
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	1.227.815.142.947	1.025.248.192.966	Cost of Contracts on Revenues - Final
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	99.954.825.552	84.433.354.649	Operating Expenses on Revenues - Final
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	-	610.359.543	Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal
Administrasi dan Provisi Bank	363.488.609	958.911.704	Bank Charges and Provisions
Pajak	514.022.430	1.505.039.354	Taxes
Lain-lain	293.439.171	221.682.372	Others
Jumlah Koreksi Positif	1.328.940.918.709	1.112.977.540.588	Total Positive Corrections
Koreksi Negatif:			Negative Corrections:
Penghasilan Usaha Final	(1.380.226.673.125)	(1.166.562.779.301)	Revenues - Fiscal
Laba Selisih Kurs	(23.175.121.793)	(3.217.681.063)	Gain on Foreign Exchange
Rugi Penjualan Aset Tetap - Fiskal	(16.277.084.476)	-	Loss on Sale of Fixed Assets - Fiscal
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(13.939.884.822)	(19.376.818.491)	Equity in Net Earnings of Associated Entities
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.850.503.834)	(2.747.057.000)	Interest on Time Deposits and Bank Accounts
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(10.576.182)	(829.127.131)	Gain on Sale of Fixed Assets - Commercial
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(11.581.610.168)	-	Recovery of Impairment for Trade Receivable
Jumlah Koreksi Negatif	(1.448.061.454.400)	(1.192.733.462.986)	Total Negative Corrections

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2013
Laba (Rugi) Fiskal	(16.277.084.476)
Rugi Fiskal Tahun 2009 (setelah Kompensasi)	-
Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(16.277.084.476)
Dibulatkan	-
Beban Pajak Kini	
Perseroan	-
Entitas Anak	651.029.875
Jumlah	651.029.875
Pajak Dibayar di Muka	
Perseroan	-
Entitas Anak	-
Jumlah	-
Pajak Penghasilan Kurang Bayar	
Perseroan	-
Entitas Anak	651.029.875
Jumlah	651.029.875
Pajak Penghasilan Final	
Perseroan	
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	1.379.600.621.031
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	41.388.018.631
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	4.847.220.444
Pajak Dibayar di Muka:	
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(40.266.852.076)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	5.968.386.999
Entitas Anak	
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	73.309.814.773
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	2.199.294.443
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	1.286.194.338
Pajak Dibayar di Muka:	
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(2.957.722.354)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	527.766.427
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	6.496.153.426

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2013. Jumlah laba (rugi) fiskal dan beban pajak penghasilan kini Perseroan tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan tahun 2013 ke kantor pajak.

19. TAXATION (Continued)

	2012	
	838.010.196	<i>Fiscal Income (Loss)</i>
	(115.126.853)	<i>Fiscal Loss, 2009 (After Compensation)</i>
	722.883.343	<i>Taxable Income (Accumulated Fiscal Loss), Ending</i>
	722.883.000	<i>Rounded-off</i>
Current Tax Expenses		
The Company	180.720.750	
Subsidiaries	-	
Total	180.720.750	
Prepaid Taxes		
The Company	14.935.807	
Subsidiaries	-	
Total	14.935.807	
Underpayment of Income Tax		
The Company	165.784.943	
Subsidiaries	-	
Total	165.784.943	
Final Income Tax		
The Company		
Revenues on Construction Services - Final	1.145.019.804.424	
Income Tax on Construction Services - Final (3%)	34.350.594.133	
Final Income Tax Payable, Beginning	5.205.066.585	
Prepaid Tax:		
Final Income Tax on Construction Services Already Paid or Withheld	(34.708.440.274)	
Final Income Tax Payable, Ending	4.847.220.444	
Subsidiaries		
Revenues on Construction Services - Final	71.431.162.953	
Income Tax on Construction Services - Final (3%)	2.142.934.889	
Final Income Tax Payable, Beginning	548.203.692	
Prepaid Tax:		
Final Income Tax on Construction Services Already Paid or Withheld	(1.404.944.243)	
Final Income Tax Payable, Ending	1.286.194.338	
Total Final Income Tax Payable	6.133.414.782	

As of the date of completion of these Consolidated Financial Statements, the Company has not submitted the Annual Tax Return (SPT) for the year 2013. The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2013 as stated above will be reported by the Company in its 2013 Annual Corporate Income Tax Return (SPT) to the tax office.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2013	
Perseroan	-	-	-	-	-	The Company
Entitas Anak:						Subsidiaries:
PT Duta Graha Living	-	-	-	-	-	PT Duta Graha Living
PT Inti Duta Energi	-	(121.521)	(121.521)	904.178	782.657	PT Inti Duta Energi
PT Nusa Saptacipta Perdana	-	-	-	-	-	PT Nusa Saptacipta Perdana
Jumlah	-	(121.521)	(121.521)	904.178	782.657	Total
J U M L A H	-	(121.521)	(121.521)	904.178	782.657	T O T A L

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak penghasilan final sejak 1 Januari 2008, yang kemudian berubah menjadi tanggal 1 Agustus 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 40 pada tanggal 4 Juni 2009.

Sejak diterapkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009, perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar penggunaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Rugi fiskal tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan, karena manajemen belum dapat menentukan manfaatnya sebagai pengurang penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

19. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The calculation of deferred tax benefit (expense) and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

On July 20, 2008, the Government issued Regulation No. 51 of 2008 regarding "Income Taxes on Construction Service Fees" stipulating that income taxes on construction service fees are considered as a final tax effective on January 1, 2008, later on, it changed to August 1, 2008 based on Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009.

Since the application of Government Regulation No. 51 of 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 of 2009, the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The fiscal loss was not recognized as deferred tax assets, as management has not been able to determine its utilization as a deduction to taxable income in the future.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	110.343.273.788
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(7.499.822.573)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	102.843.451.215
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	25.710.862.804
Pengaruh Pajak atas:	
Koreksi Fiskal	(29.780.133.923)
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya (Pemanfaatan Rugi Fiskal)	4.069.271.119
Beban Pajak Kini - Final	41.388.018.631
Beban Pajak - Perseroan	41.388.018.631
Beban Pajak - Entitas Anak	2.849.420.140
Beban Pajak	44.237.438.771

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2010, Perseroan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	4.111.069.701
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	187.634.353
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	743.400.974
Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai	290.742.955

Pada tahun 2010, Perseroan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 3.586.666.822 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp 187.634.353, STP Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 sebesar Rp 290.742.955 dan denda administrasi pajak lainnya sebesar Rp 46.025.571.

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perseroan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 tersebut di atas, kecuali SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008. Pengajuan keberatan Perseroan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan November 2011.

19. TAXATION (Continued)

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between tax expense and the calculation of income before income tax and the applicable tax rate is as follows:

	2012	
	84.142.608.590	<i>Income before Income Tax - Consolidation</i>
	(3.548.675.996)	<i>Income before Income Tax - Subsidiaries</i>
	80.593.932.594	<i>Income before Income Tax - The Company</i>
	20.148.483.063	<i>Tax Expense Based on Applicable Tax Rates</i>
		<i>Tax Effects on:</i>
	(19.938.980.600)	<i>Fiscal Corrections</i>
	(28.781.713)	<i>Fiscal Loss Unappropriated (Utilization of Fiscal Loss)</i>
	34.350.594.133	<i>Current Tax Expense - Final</i>
	34.531.314.883	<i>Tax Expense - The Company</i>
	2.143.056.410	<i>Tax Expense - Subsidiaries</i>
	36.674.371.293	<i>Tax Expense</i>

Tax Investigation

In 2010, the Company received tax investigation results for the year 2008 with details as follows:

Overpayment of Corporate Income Tax	4.111.069.701
Underpayment of Income Tax Article 23	187.634.353
Underpayment of Income Tax Article 4 (2)	743.400.974
Tax Collection Letter on Value Added Tax	290.742.955

In 2010, the Company received Corporate Income Tax refund for the year 2008 of Rp 3,586,666,822 after being compensated with Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 23 year 2008 amounting to Rp 187,634,353, Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2008 amounting to Rp 290,742,955 and other tax administrative penalties amounting to Rp 46,025,571.

On December 3, 2010, The Company filed an objection for all tax assessment results above, except for Underpayment of Income Tax Article 23 year 2008. This objection was rejected by the Directorate General of Taxes in November 2011.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2012, Perseroan mengajukan banding atas penolakan surat keberatan kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 4 Desember 2012, permohonan gugatan Perseroan atas keberatan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) telah diterima seluruhnya dan Perseroan menerima restitusi sebesar Rp 290.742.955 pada tanggal 7 Desember 2012. Sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, penyelesaian pengajuan banding atas SKP Kurang Bayar Penghasilan Pasal 4 ayat (2) dan SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan masih dalam proses.

Pada tahun 2011, Perseroan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2009 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2.043.090.548
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	73.470.779
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	77.414.177
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	14.602.031
SKP Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	329.707.890
STP Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	45.392.836
STP Pajak Penghasilan Pasal 23	3.164.660
Rugi Fiskal Tahun 2009	3.820.051.495

Pada tahun 2011, Perseroan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 1.877.603.561 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketepatan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2009 sebesar Rp 73.470.779, Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2009 sebesar Rp 77.414.177 dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Penghasilan 4 (2) tahun 2009 sebesar Rp 14.602.031.

Pada April 2012, Perseroan telah menyetujui jumlah sisa SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 267.990.045 dan telah menerima restitusi sebesar Rp 157.178.015 setelah diperhitungkan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN tahun 2007 sebesar Rp 106.612.030 dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan sebesar Rp 4.200.000.

19. TAXATION (Continued)

Tax Investigation (Continued)

On February 20, 2012, the Company filed an appeal against the rejection of the objection letter to the Tax Court.

On December 4, 2012, the Company's request for the lawsuit over the objections against the Collection Letter on Value Added Tax (VAT) was fully granted and the Company received a refund amounting to Rp 290,742,955 on December 7, 2012. As of the date of the Consolidated Statement of Financial Position, the settlement appeals against the Underpayment Income Tax 4 (2) and Overpayment of Corporate Income Tax is still in process.

In 2011, the Company received tax investigation results for the year 2009 with details as follows:

Overpayment of Corporate Income Tax
Underpayment of Income Tax Article 21
Underpayment of Income Tax Article 23
Underpayment of Income Tax Article 4 (2)
Underpayment of Value Added Tax
Tax Collection Letter on Income Tax Article 4 (2)
Tax Collection Letter on Income Tax Article 23
Fiscal Loss 2009

In 2011, the Company received a refund of the 2009 Corporate Income Tax amounting to Rp 1,877,603,561 after being compensated with Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 21 year 2009 amounting to Rp 73,470,779, and Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 23 year 2009 amounting to Rp 77,414,177 and Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp 14,602,031.

In April 2012, the Company agreed with the remaining amount of the Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax year 2009 amounting to Rp 267,990,045 and received a refund amounting to Rp 157,178,015 after being compensated with the Tax Collection Letter on VAT year 2007 amounting to Rp 106,612,030 and Tax Collection Letter on Income Tax amounting to Rp 4,200,000.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada Januari 2012, Perseroan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2007 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	592.785.443
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	143.016.548
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	123.702.880
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 15	43.778.400
SKP Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	106.612.030
STP Pajak Penghasilan Pasal 21	483.270
STP Pajak Penghasilan Pasal 23	4.695.890
STP Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.966.422

Perseroan menyetujui hasil pemeriksaan dan telah membayar Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2007 pada tanggal 3 Februari 2012.

Pada 2013, Perseroan menerima hasil Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2011	491.447.010
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2012	7.541.134
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2012	5.845.407
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2010	62.276
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Tahun 2012	9.126.603

Perseroan menyetujui hasil pemeriksaan dan telah membayar SKP dan STP tersebut.

19. TAXATION (Continued)

Tax Investigation (Continued)

In January 2012, the Company received tax investigation results for the year 2007 with details as follows:

592.785.443	<i>Underpayment of Corporate Income Tax</i>
143.016.548	<i>Underpayment of Income Tax Article 21</i>
123.702.880	<i>Underpayment of Income Tax Article 23</i>
43.778.400	<i>Underpayment of Income Tax Article 15</i>
106.612.030	<i>Underpayment of Value Added Tax</i>
483.270	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 21</i>
4.695.890	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 23</i>
6.966.422	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 4 (2)</i>

The Company agreed with the investigation results and paid the Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) for the tax assessment year 2007 on February 3, 2012.

In 2013, the Company received a Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letters (STP) with results as follows:

491.447.010	<i>Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax Article 21</i>
7.541.134	<i>Tax Collection Letter on Underpayment of Income Tax Article 21 Year 2012</i>
5.845.407	<i>Tax Collection Letter on Underpayment of Income Tax Article 23 Year 2012</i>
62.276	<i>Tax Collection Letter on Underpayment of Income Tax Article 23 Year 2010</i>
9.126.603	<i>Tax Collection Letter on Underpayment of Income Tax Article 4 (2)Year 2012</i>

The Company agreed with the investigation results and paid the SKP and STP.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

20. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
PT Graha Alam Lestari	26.315.200.000
PT Koba Pangestu	26.000.000.000
PT Menara Bumi Sejahtera	15.779.008.957
PT Alfa Goldland Realty	14.300.000.000
PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra	12.401.215.739
PT Perkasa Abadi Jaya	12.090.151.200
PT Asiana Lintas Development	11.256.900.000
PT Sinar Grahamas Lestari	10.344.765.774
PT Karya Cipta Sukses Selaras	9.135.000.000
PT Wulamdari Bangun Laksana	9.110.861.069
PT Green Lahat	7.643.987.168
PT Providence Citra Sukses	7.550.820.648
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	3.661.256.366
Dinas PU Provinsi Lampung	-
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	-
PT Griya Telaga Mas	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	10.016.762.491
Jumlah	175.605.929.412

20. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

This account represents advance payments received from project owners which will be compensated against the progress billing, with details as of December 31, as follows:

	2012	
-	-	PT Graha Alam Lestari
-	-	PT Koba Pangestu
17.170.658.182	17.170.658.182	PT Menara Bumi Sejahtera
-	-	PT Alfa Goldland Realty
-	-	PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra
-	-	PT Perkasa Abadi Jaya
-	-	PT Asiana Lintas Development
13.681.800.000	13.681.800.000	PT Sinar Grahamas Lestari
-	-	PT Karya Cipta Sukses Selaras
-	-	PT Wulamdari Bangun Laksana
10.227.272.727	10.227.272.727	PT Green Lahat
7.550.820.648	7.550.820.648	PT Providence Citra Sukses
6.596.025.850	6.596.025.850	PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel
8.836.573.063	8.836.573.063	Dinas PU Provinsi Lampung
8.741.329.384	8.741.329.384	Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir
6.637.181.818	6.637.181.818	PT Griya Telaga Mas
18.923.139.422	18.923.139.422	Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)
T o t a l	98.364.801.094	T o t a l

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
PT Indalex	1.370.422.486
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.349.577.093
PT Adhiguna Karya Jaya	895.858.913
PT Arista Pratama Jaya	849.122.940
PT Iskaba Pratama	600.321.662
PT Sinatria Inti Surya	572.003.713
CV Lima Tiga Jaya	521.307.388
PT Sarana Interindo Mandiri	242.170.682
PT Tosana Surya Perkasa	154.635.225
J a t m o n o	37.810.187
PT Megah Bangun Baja Semesta	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	19.552.666.717
Jumlah	26.145.897.006

21. RETENTION PAYABLES

This account represents the amount of retention payables for subcontractors work with details as of December 31, as follows:

	2012	
1.339.660.998	1.339.660.998	PT Indalex
456.893.980	456.893.980	PT Beton Konstruksi Wijaksana
733.419.144	733.419.144	PT Adhiguna Karya Jaya
1.011.382.628	1.011.382.628	PT Arista Pratama Jaya
838.688.337	838.688.337	PT Iskaba Pratama
214.209.153	214.209.153	PT Sinatria Inti Surya
-	-	CV Lima Tiga Jaya
1.732.113.275	1.732.113.275	PT Sarana Interindo Mandiri
1.113.728.341	1.113.728.341	PT Tosana Surya Perkasa
712.277.507	712.277.507	J a t m o n o
682.897.687	682.897.687	PT Megah Bangun Baja Semesta
14.630.141.094	14.630.141.094	Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)
T o t a l	23.465.412.144	T o t a l

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak DGL, IDE dan NSP belum memiliki karyawan tetap sehingga DGL, IDE dan NSP belum mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah karyawan Perseroan yang berhak masing-masing sebanyak 473 dan 167 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	13,00%
Tingkat Diskonto per tahun	8,80%
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% X Mortalita/Mortality
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Project Unit Credit

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal posisi keuangan sebagai berikut:

	2013
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	34.440.605.564
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(6.500.165.631)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	-
Jumlah Liabilitas	27.940.439.933

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefit obligations related to the Company's only post-employment benefit liabilities. These benefits are not funded. The Subsidiaries, DGL, IDE and NSP, had no permanent employees, so that DGL, IDE and NSP have not recorded long-term employee benefit liabilities.

The Company calculates and records employee benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. Such employee benefits liabilities are determined based on the calculation of PT Bestama Aktuarial, an independent actuary. The total number of employees entitled for such benefits was 473 and 167 employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

The assumptions used in determining the employee benefits liabilities at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2012	
55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Normal Pension Age</i>
13,00%	13,00%	<i>Annual Salary Increment Rate</i>
8,80%	7,60%	<i>Annual Discount Rate</i>
TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality Rate</i>
10% X Mortalita/Mortality	10% X Mortalita/Mortality	<i>Disability Rate</i>
0 - 1%	0 - 1%	<i>Resignation Rate</i>
Proyeksi Kredit Unit/ Project Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Project Unit Credit	<i>Valuation Method</i>

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2012	
Present Value of Employee Benefits	25.827.719.950	<i>Present Value of Employee Benefits</i>
Unrecognized Actuarial Cost	(8.037.505.413)	<i>Unrecognized Actuarial Cost</i>
Unamortization of Past Service Cost	(34.500.639)	<i>Unamortization of Past Service Cost</i>
Total Employee Benefits	17.755.713.898	<i>Total Employee Benefits</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2013
Saldo Awal	17.755.713.898
Cadangan Tahun Berjalan	10.987.866.035
Pembayaran Imbalan Kerja	(803.140.000)
Saldo Akhir	27.940.439.933

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut:

	2013
Biaya Jasa Nilai	8.532.362.680
Biaya Bunga	1.962.906.716
Kerugian Aktuarial yang Diakui	458.096.000
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	34.500.639
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	-
Jumlah	10.987.866.035

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The details of provision for employee benefits for the current year are as follows:

	2012	
	13.397.957.320	<i>Beginning Balance</i>
	5.896.891.578	<i>Current Year Provision for Employee Benefits</i>
	(1.539.135.000)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
	17.755.713.898	<i>Ending Balance</i>

The details of provision for employee benefits for the current year are as follows:

	2012	
	4.243.386.492	<i>Current Service Cost</i>
	1.005.723.645	<i>Interest Cost</i>
	51.962.038	<i>Recognized Actuarial Losses</i>
	42.966.388	<i>Amortization of Past Service Cost</i>
	552.853.015	<i>Curtailment Cost</i>
Total	5.896.891.578	<i>Total</i>

Provision for employee benefits charges are presented in the Operating Expenses.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek PT Blue Chip Mulia, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Based on the report from a Stock Administration Bureau, PT Blue Chip Mulia, the details of stock ownership as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Fully Paid			Jumlah / Total	Stockholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares			
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000		183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,71	815.206.500		81.520.650.000	Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000		50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000		40.750.000.000	PT Lokasindo Aditama
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000		500.000.000	Ir. Sutiono Teguh (Direktur)
Yusuf Tjendera, ST (Direktur)	0,01	50.000		5.000.000	Yusuf Tjendera, ST (Direktur)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	35,44	1.963.802.000		196.380.200.000	Public (with ownership interest below 5%, each)
Jumlah Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500		552.172.850.000	Total Outstanding Shares
Saham Treasuri	0,35	19.436.500		1.943.650.000	Treasury Stock
J U M L A H	100,00	5.541.165.000		554.116.500.000	T O T A L

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	Share Premium - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	Stock Issuance Cost - Initial Public Offering
Jumlah - Bersih	<u>190.848.431.875</u>	Total - Net

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

25. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000	<i>At Cost in 2008</i>
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000	<i>At Cost in 2009</i>
Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012	<u>19.436.500</u>	<u>0,35 %</u>	<u>993.638.000</u>	<i>Balances as of December 31, 2013 and 2012</i>

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 23 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 11.043.457.000 atau Rp 2 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 2.374.568.791 dan pembagian tantiem sebesar Rp 2.400.500.000 atas laba bersih tahun 2012. Berdasarkan keputusan manajemen dan Dewan Komisaris, yang menyatakan bahwa penerimaan tantiem atas laba bersih tahun 2012 adalah sebesar Rp 2.108.500.000 dan sisa sebesar Rp 292.000.000 akan tetap ditahan dalam saldo laba Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2012 yang dinyatakan dalam Akta No. 6 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 400.184.205 atas laba bersih tahun 2011, serta tidak ada pembagian dividen kas atas laba bersih tahun 2011.

25. TREASURY STOCKS

Based on Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 concerning Share Buybacks of Listed Companies or Public Companies in Potential Market Crisis, the Company has bought back the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

The details of treasury stock as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 21, 2013 as covered in Notarial Deed No. 23 of Public Notary Zulkifli Harahap, SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 11,043,457,000 or Rp 2 per share, establish a reserve fund amounting to Rp 2,374,568,791 and distribute tantiem amounting to Rp 2,400,500,000 from the 2012 net income. Based on the decision of the management and Board of Commissioners, the tantiem received from the 2012 net income amounted to Rp 2,108,500,000 and the remaining of Rp 292,000,000 shall be held in the Company's retained earnings.

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated April 9, 2012 as covered in Notarial Deed No. 6 of Public Notary Zulkifli Harahap, SH, the stockholders approved to establish a reserve fund amounting to Rp 400,184,205 from the 2011 net income, and there was no cash dividend distributed from the 2011 net income.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

27. PENGHASILAN USAHA

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	2013	2012	
Bangunan	926.747.082.641	532.309.534.905	<i>Buildings</i>
Sipil	526.163.353.163	684.141.432.472	<i>Civil</i>
Jumlah	<u>1.452.910.435.804</u>	<u>1.216.450.967.377</u>	<i>Total</i>

Penghasilan bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 9.471.164.490 (0,65%) dan Rp 20.612.763.367 (1,69%) pada tahun 2013 dan 2012.

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah penghasilan proyek sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Proyek/ Percentage to Total Project Revenues		
	2013	2012	2013 %	2012 %	
PT Simpurk Arteri Realty	174.528.697.158	21.747.230.959	12,01	1,79	<i>PT Simpurk Arteri Realty</i>
PT Agincourt Resources	169.908.964.717	349.058.273.267	11,70	28,69	<i>PT Agincourt Resources</i>
Jumlah	<u>344.437.661.875</u>	<u>370.805.504.226</u>	<u>23,71</u>	<u>30,48</u>	<i>Total</i>

27. REVENUES

This account represents revenues from construction services for the years ended December 31, 2013 and 2012.

The details of construction revenues based on the classification of construction work are as follows:

Net revenue to related parties amounted to Rp 9,471,169,490 (0.65%) and Rp 20,612,763,367 (1.69%) in 2013 and 2012, respectively.

The details of project owners with project revenues exceeding 10% of the total project revenues are as follows:

28. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut:

	2013	2012	
Pemakaian Material	431.021.379.118	419.604.255.079	<i>Materials Used</i>
Sub Kontraktor	419.976.617.107	286.287.247.685	<i>Subcontractors</i>
Beban Proyek Tidak Langsung	369.846.399.037	324.074.602.047	<i>Indirect Project Costs</i>
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	-	166.696.666	<i>Provision for Decline in Value of Gross Amount Due from Project Owners</i>
Upah Langsung	46.461.284.357	43.872.490.971	<i>Direct Labour</i>
Jumlah	<u>1.267.305.679.619</u>	<u>1.074.005.292.448</u>	<i>Total</i>

28. COST OF CONTRACTS

The details are as follows:

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

29. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA
(KERJASAMA OPERASI)

Rinciannya sebagai berikut:

	2013
Penghasilan Usaha Proyek KSO	94.521.270.224
Beban Kontrak Proyek KSO	(93.895.218.130)
Laba Proyek KSO - Bersih	626.052.094

Rincian berdasarkan KSO sebagai berikut:

	2013
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	2.555.996.825
VCGP - NKE JO	2.196.915.994
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	1.138.352.838
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	734.957.740
Sacna - Nindya - NKE JO	517.058.824
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	353.882.320
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	117.832.618
Tokyu - Duta Graha JO	64.277.830
Duta Graha - Sacna KSO	32.319.362
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	(2.150.812.771)
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	(1.897.030.653)
Duta Graha - Itama JO	(1.805.045.857)
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	(670.924.938)
PP - DGI KSO	(365.001.665)
Adhi - Duta KSO	(79.742.835)
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	(62.372.631)
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	(30.058.191)
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	(24.552.716)
KSO PP - DGI	-
J u m l a h	626.052.094

29. INCOME (LOSS) FROM JOINT OPERATION
PROJECTS (JO)

The details are as follows:

	2012	
	260.572.019.254	Revenues from Joint Operation Projects
	(239.029.044.377)	Cost of Contracts from Joint Operation Projects
Income from Joint Operation Projects - Net	21.542.974.877	

The details by Joint Operation are as follows:

	2012	
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	-	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
VCGP - NKE JO	-	VCGP - NKE JO
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	862.178.936	PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	810.099.680	PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Sacna - Nindya - NKE JO	-	Sacna - Nindya - NKE JO
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	901.238.823	Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	(2.042.804.003)	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO
Tokyu - Duta Graha JO	280.972.473	Tokyu - Duta Graha JO
Duta Graha - Sacna KSO	(406.517.322)	Duta Graha - Sacna KSO
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	2.354.608.389	Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	(326.652.861)	PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO
Duta Graha - Itama JO	21.449.391	Duta Graha - Itama JO
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	(330.643)	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO
PP - DGI KSO	97.821.040	PP - DGI KSO
Adhi - Duta KSO	98.847	Adhi - Duta KSO
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	18.774.805	Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	(389.042.645)	PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	(171.069.449)	PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO
KSO PP - DGI	19.532.149.416	KSO PP - DGI
T o t a l	21.542.974.877	

30. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2013
Gaji dan Tunjangan	58.289.139.764
Cadangan Imbalan Kerja	10.987.866.035
Perjalanan Dinas	3.999.129.002
Jasa Profesional	3.626.648.870
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.385.451.196
Sewa Gedung dan Kendaraan	3.362.711.495
Konsumsi Karyawan	3.276.012.509
Penyusutan Aset Tetap	2.436.822.516
A s u r a n s i	2.086.053.690
Alat Tulis Kantor dan Cetak	1.734.990.394
Listrik, Air dan Telepon	1.716.758.659
Lingkungan dan Keamanan	986.500.267
Lain-lain	9.766.699.730
J u m l a h	105.654.784.127

30. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	2012	
	44.558.761.237	Salaries and Allowances
	5.896.891.578	Provision for Employee Benefits
	4.573.871.493	Travelling
	5.019.156.245	Professional Services
	4.655.255.081	Repairs and Maintenance
	2.619.269.535	Building and Vehicle Rentals
	2.975.284.154	Employee Consumption
	1.938.376.411	Depreciation of Fixed Assets
	1.660.414.695	Insurance
	1.588.903.368	Office Equipment and Printing
	1.473.715.953	Electricity, Water and Telephone
	2.022.410.790	Environment and Security
	9.912.279.713	Others
T o t a l	88.894.590.253	

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2013
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	66.105.835.017
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Lembar)	5.521.728.500
Laba Bersih Per Saham Dasar	<u>11,97</u>

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the net income attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2013	2012	
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	66.105.835.017	47.468.237.297	<i>Net Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Lembar)	5.521.728.500	5.521.728.500	<i>Weighted Average of Outstanding Ordinary Shares</i>
Laba Bersih Per Saham Dasar	<u>11,97</u>	<u>8,60</u>	<i>Basic Earnings Per Share</i>

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

The details as December 31, are as follows:

	2013				
	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jasa Pengadaan Listrik/ <i>Electricity Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penghasilan Usaha Eksternal	1.452.910.435.804	-	-	1.452.910.435.804	<i>Revenues External Intersegments</i>
Antar Segmen	-	-	-	-	
Jumlah Pendapatan	1.452.910.435.804	-	-	1.452.910.435.804	<i>Total Revenue</i>
Beban Kontrak	<u>(1.267.305.679.619)</u>	-	-	<u>(1.267.305.679.619)</u>	<i>Cost of Contracts</i>
Laba Kotor	185.604.756.185	-	-	185.604.756.185	<i>Gross Profit</i>
Laba Proyek KSO - Bersih	<u>626.052.094</u>	-	-	<u>626.052.094</u>	<i>Gain on JO Projects - Net</i>
Laba Kotor setelah Proyek KSO	186.230.808.279	-	-	186.230.808.279	<i>Gross Profit after Gain on JO Projects</i>
Beban Usaha	<u>(101.658.478.984)</u>	<u>(3.996.305.143)</u>	-	<u>(105.654.784.127)</u>	<i>Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha	84.572.329.295	(3.996.305.143)	-	80.576.024.152	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>17.214.784.712</u>	<u>12.552.464.924</u>	-	<u>29.767.249.636</u>	<i>Other Income - Net</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	101.787.114.007	8.556.159.781	-	110.343.273.788	<i>Income (Loss) before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	<u>(43.587.313.074)</u>	<u>(650.125.697)</u>	-	<u>(44.237.438.771)</u>	<i>Income Tax</i>
Laba (Rugi) Bersih	58.199.800.933	7.906.034.084	-	66.105.835.017	<i>Net Income (Loss)</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	<u>58.199.800.933</u>	<u>7.906.034.084</u>	-	<u>66.105.835.017</u>	<i>Net Comprehensive Income (Loss)</i>
Aset Segmen	1.656.280.977.533	184.930.060.056	-	1.841.211.037.589	<i>Segment Assets</i>
Investasi Saham	<u>443.862.421.720</u>	-	<u>(184.270.790.440)</u>	<u>259.591.631.280</u>	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Jumlah Aset	<u>2.100.143.399.253</u>	<u>184.930.060.056</u>	<u>(184.270.790.440)</u>	<u>2.100.802.668.869</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen	1.039.856.759.353	658.269.616	-	1.040.515.028.969	<i>Segment Liabilities</i>
E k u i t a s	<u>1.060.286.639.900</u>	<u>184.271.790.440</u>	<u>(184.270.790.440)</u>	<u>1.060.287.639.900</u>	<i>E q u i t y</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>2.100.143.399.253</u>	<u>184.930.060.056</u>	<u>(184.270.790.440)</u>	<u>2.100.802.668.869</u>	<i>Total Liabilities and Equity</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

	2 0 1 2			
	Jasa Pengadaan Listrik/ <i>Electricity</i> <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	<i>Construction Services</i>			<i>Revenues</i>
Penghasilan Usaha				
Eksternal	1.216.450.967.377	-	-	1.216.450.967.377
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Penghasilan Usaha	1.216.450.967.377	-	-	1.216.450.967.377
Beban Kontrak	(1.074.005.292.448)	-	-	(1.074.005.292.448)
Laba Kotor	142.445.674.929	-	-	142.445.674.929
Laba Proyek KSO - Bersih	21.542.974.877	-	-	21.542.974.877
Laba Kotor setelah Proyek KSO	163.988.649.806	-	-	163.988.649.806
Beban Usaha	(85.853.329.146)	(3.041.261.107)	-	(88.894.590.253)
Laba (Rugi) Usaha	78.135.320.660	(3.041.261.107)	-	75.094.059.553
Penghasilan Lain-lain - Bersih	6.890.521.835	2.158.027.202	-	9.048.549.037
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	85.025.842.495	(883.233.905)	-	84.142.608.590
Pajak Penghasilan	(36.674.249.772)	(121.521)	-	(36.674.371.293)
Laba (Rugi) Bersih	48.351.592.723	(883.355.426)	-	47.468.237.297
Pendapatan Komprehensif Lain	23.138.522	-	-	23.138.522
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	48.374.731.245	(883.355.426)	-	47.491.375.819
Aset Segmen	1.335.925.067.690	177.574.593.166	(1.191.988.865)	1.512.307.671.991
Investasi dalam Saham	422.016.502.814	-	(176.364.756.356)	245.651.746.458
Jumlah Aset	1.757.941.570.504	177.574.593.166	(177.556.745.221)	1.757.959.418.449
Liabilitas Segmen	750.608.808.621	1.208.836.810	(1.191.988.865)	750.625.656.566
E k u i t a s	1.007.332.761.883	176.365.756.356	(176.364.756.356)	1.007.333.761.883
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.757.941.570.504	177.574.593.166	(177.556.745.221)	1.757.959.418.449

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	2 0 1 3		2 0 1 2	
Sumatera	520.257.060.037		780.057.259.960	<i>Sumatera</i>
Jakarta	500.950.662.269		152.399.794.210	<i>Jakarta</i>
Jawa selain Jakarta	149.919.284.126		91.897.847.871	<i>Java Other than Jakarta</i>
Kalimantan	138.424.501.731		133.670.457.548	<i>Kalimantan</i>
Bali	131.182.151.941		4.406.758.395	<i>Bali</i>
Sulawesi	12.176.775.700		54.018.849.393	<i>Sulawesi</i>
Jumlah	1.452.910.435.804		1.216.450.967.377	<i>T o t a l</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter Perseroan dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2 0 1 3	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp'000
A s e t			
Kas dan Setara Kas	USD	18.768.083	228.764.160
	AUD	961.958	10.461.928
	SGD	16.000	154.048
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	USD	-	-
Piutang Usaha	USD	1.342.117	16.359.065
Jumlah Aset	USD	20.110.200	245.123.225
	AUD	961.958	10.461.928
	SGD	16.000	154.048
Liabilitas			
Utang Lain-lain	USD	-	-
Jumlah Bersih	USD	20.110.200	245.123.225
	AUD	961.958	10.461.928
	SGD	16.000	154.048

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2 0 1 2	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp'000
A s s e t s			
Cash and Cash Equivalents		4.689.916	45.351.485
		958.130	9.605.631
		-	-
Restricted Funds		162.500	1.571.375
Trade Receivables		939.986	9.089.667
Total Assets		5.792.402	56.012.527
		958.130	9.605.631
		-	-
Liability			
Other Payables		(9.611.401)	(92.942.250)
Net		(3.818.999)	(36.929.723)
		958.130	9.605.631
		-	-

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidak lancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perseroan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perseroan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Dalam hal terjadi penundaan, ketidklancaran dan kegagalan pembayaran proyek swasta masih memungkinkan untuk dinegosiasikan dengan mengalihkan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak kepada sub-kontraktor dan pemasok kepada pemberi kerja, sedangkan untuk proyek Pemerintah, akan berakibat langsung terhadap pembayaran sub-kontraktor dan pemasok. Jika hal ini terjadi maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Kas dan Setara Kas	535.223.671.941
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	23.330.212.317
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih	35.646.946.886
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	213.497.319.784
Piutang Lain-lain	10.458.560.878
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	310.387.974.085
Piutang Pihak Berelasi	15.015.000.000
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173
J u m l a h	1.178.188.515.064

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or opposite parties that fail to discharge their obligations. Every delay, bad credit and failure made by the Company and Subsidiaries' customers can affect the Company's performance in fulfilling its payment obligations to subcontractors and suppliers. The Company and Subsidiaries contract directly subcontractors and suppliers, therefore the Company and Subsidiaries directly have obligations to pay benefits and costs to those subcontractors and suppliers. Any delay, liquidity problem and failure of payments to private projects can be negotiated by diverting the Company and Subsidiaries' obligations to subcontractors and suppliers to project owners, whereas for Government projects, they will directly affect payments to subcontractors and suppliers. This situation may negatively affect the Company and Subsidiaries' business growth and financial condition.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage this risks, the Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial assets as of December 31, 2013 and 2012 as follows:

	2012	
328.303.759.151		<i>Cash and Cash Equivalents</i>
28.209.218.684		<i>Restricted Funds</i>
10.738.856.146		<i>Trade Receivables from Related Parties - Net</i>
246.577.717.319		<i>Trade Receivables from Third Parties - Net</i>
6.412.906.268		<i>Other Receivables</i>
241.828.323.364		<i>Gross Amount Due to Project Ownes</i>
3.797.199.281		<i>Due from Related Parties</i>
34.628.829.173		<i>Investments in Equity Instruments</i>
900.496.809.386		T o t a l

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perseroan. Walaupun seluruh penghasilan Perseroan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perseroan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset bersih Perseroan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 33). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan naik/turun sebesar Rp 24,51 miliar diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, liabilitas bersih Perseroan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 33). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 3,69 miliar diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange fluctuations affect the Company's operating. Most of the Company's revenue, loans, and costs are in Indonesian Rupiah, but there are several raw materials purchased in United States Dollar, Japanese Yen and Euro in which there is no Rupiah denomination alternative for those raw material purchases. In relation to such matter, the Company shall need funds in United States Dollar and other foreign currencies for purchasing raw materials. As a result of Indonesian Rupiah fluctuations toward United States Dollar may affect the Company's income due to cost increases which are proportional and exceed contract values. Currently, the Company and Subsidiaries have no formal policy for hedging foreign currencies.

As of December 31, 2013, the net assets of the Company and Subsidiaries were primarily attributable from United States Dollar (Note 33). Had United States Dollar strengthened/weakened by 10% against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, the income before income tax would have increased/decreased by Rp 24.51 billion caused by foreign exchange gains/losses recorded in profit or loss.

As of December 31, 2012, the net liabilities of the Company and Subsidiaries were primarily attributable from United States Dollar (Note 33). Had United States Dollar strengthened/weakened by 10% against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, the income before income tax would have decreased/increased by Rp 3.69 billion caused by foreign exchange losses/gains recorded in profit or loss.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perseroan dan Entitas Anak. Pinjaman Perseroan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan lembaga keuangan dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 1,29 miliar (2012: Rp 1,28 miliar, termasuk utang lain-lain) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of cash flows in the future will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant changes in interest rates will affect the financial condition and operations of the Company and Subsidiaries. All the Company and Subsidiaries' loans bear floating interest rates. Therefore significant increases in current or future loan interest rates will increase loan costs. This will affect the results of operations, planned capital expenditures and cash flows of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries do not hedge against changes interest rates.

As of December 31, 2013, based on a rational simulation, if the interest rates of bank and financial institution loans and long-term bank loans had been higher/lower by 50 basis points, with all other variables held constant, the income before income tax would have decreased/increased by Rp 1.29 billions (2012: Rp 1.28 billions, including other payables) caused by the increase/decrease in loan interest expenses recorded in profit or loss.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2013 dan 2012 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	2 0 1 3			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year up to Two Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	211.369.750.978	-	211.369.750.978	<i>Bank and Financial Institution Loans</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	81.888.910.901	-	81.888.910.901	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Pihak Berelasi	3.061.190.286	-	3.061.190.286	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	263.897.960.932	-	263.897.960.932	<i>Gross Amount Due to Project Owners</i>
Utang Lain-lain	181.725.724.316	-	181.725.724.316	<i>Other Payables</i>
Utang Retensi	26.145.897.006	-	26.145.897.006	<i>Retention Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	2.070.576.835	-	2.070.576.835	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank Jangka Panjang	18.781.975.752	25.539.815.671	44.321.791.423	<i>Long-term Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2.863.680.920	4.160.098.347	7.023.779.267	<i>Loans from Financing Companies and Others</i>
J u m l a h	791.805.667.926	29.699.914.018	821.505.581.944	T o t a l

	2 0 1 2			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year up to Two Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	96.139.590.497	-	96.139.590.497	<i>Bank and Financial Institution Loans</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	51.966.346.035	-	51.966.346.035	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Pihak Berelasi	18.150.000.000	-	18.150.000.000	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	264.887.788.320	-	264.887.788.320	<i>Gross Amount Due to Project Owners</i>
Utang Lain-lain	92.942.249.859	-	92.942.249.859	<i>Other Payables</i>
Utang Retensi	23.465.412.144	-	23.465.412.144	<i>Retention Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	588.125.650	-	588.125.650	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank Jangka Panjang	17.235.880.370	50.000.000.000	67.235.880.370	<i>Long-term Bank Loans</i>
Lainnya	1.864.729.238	287.965.835	2.152.695.073	<i>Loans from Financing Companies and Others</i>
J u m l a h	567.240.122.113	50.287.965.835	617.528.087.948	T o t a l

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* Konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2013 and 2012, the total of cash and cash equivalents, and restricted funds exceeded the total loans.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012:

	2 0 1 3		2 0 1 2		
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan					Financial Assets:
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	535.223.671.941	535.223.671.941	328.303.759.151	328.303.759.151	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	23.330.212.317	23.330.212.317	28.209.218.684	28.209.218.684	Restricted Fund
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih	35.646.946.886	35.646.946.886	10.738.856.146	10.738.856.146	Trade Receivables from Related Parties - Net
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	213.497.319.784	213.497.319.784	246.577.717.319	246.577.717.319	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-lain	10.458.560.878	10.458.560.878	6.412.906.268	6.412.906.268	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	310.387.974.085	310.387.974.085	241.828.323.364	241.828.323.364	Gross Amount Due from Project Owners
Piutang Pihak Berelasi	15.015.000.000	15.015.000.000	3.797.199.281	3.797.199.281	Due from Related Parties
J u m l a h	1.143.559.685.891	1.143.559.685.891	865.867.980.213	865.867.980.213	T o t a l
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	Investment in Equity Instruments
Jumlah Aset Keuangan	1.178.188.515.064	1.178.188.515.064	900.496.809.386	900.496.809.386	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities:
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	211.369.750.978	211.369.750.978	96.139.590.497	96.139.590.497	Bank and Financial Institution Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	81.888.910.901	81.888.910.901	51.966.346.035	51.966.346.035	Trade Payables to Third Parties
Utang Pihak Berelasi	3.061.190.286	3.061.190.286	18.150.000.000	18.150.000.000	Due to Related Parties
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	263.897.960.932	263.897.960.932	264.887.788.320	264.887.788.320	Gross Amount Due to Project Owners
Utang Lain-lain	181.725.724.316	181.725.724.316	92.942.249.859	92.942.249.859	Other Payables
Utang Retensi	26.145.897.006	26.145.897.006	23.465.412.144	23.465.412.144	Retention Payables
Beban Masih Harus Dibayar	2.070.576.835	2.070.576.835	588.125.650	588.125.650	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	44.321.791.423	44.321.791.423	67.235.880.370	67.235.880.370	Long-term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	7.023.779.267	7.023.779.267	2.152.695.073	2.152.695.073	Loans from Financing Companies and Others
Jumlah Liabilitas Keuangan	821.505.581.944	821.505.581.944	617.528.087.948	617.528.087.948	Total Financial Liabilities

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms-length transactions).

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is an amount where assets can be exchanged, or liabilities can be settled in arm's length transactions.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang bank dan lembaga keuangan, utang usaha, utang pihak berelasi, utang bruto kepada pemberi kerja, utang lain-lain, utang retensi, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan investasi pada instrumen ekuitas tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

***The Fair Values of Financial Assets and
Liabilities (Continued)***

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, gross amount due from project owners, bank and financial institution loans, trade payables, due to related parties, gross amount due to project owners, other payables, retention payables, accrued expenses long-term bank loans and loans from financing companies and others were reasonable approximation of their carrying values, either due to their short-term nature or their interest rates applied at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair values of due from related parties and investments in equity instruments are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a fixed repayment schedule and market price.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu:

1. DGI – WIKA JO
Pekerjaan Rehabilitasi Daerah Irigasi Kanjiro, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	: 51%
Perseroan	: 49%

2. Sacna – Duta Graha JO
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 – 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Sac Nusantara	: 66%
Perseroan	: 34%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. Utama – Duta JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Utama Karya (Persero)	: 60%
Perseroan	: 40%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

36. COMMITMENTS

a. *The Company entered into Joint Operation (JO) Agreements with certain parties, as follows:*

1. *DGI-WIKA JO*
Activities for the Rehabilitation of Irrigation Area in Kanjiro, North Luwu District, South Sulawesi

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>	<i>: 51%</i>
<i>The Company</i>	<i>: 49%</i>

2. *Sacna – Duta Graha JO*
Activities for the Rehabilitation and Upgrading Irrigation Area of Sausu Central Sulawesi Package 2 - 3.

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>PT Sac Nusantara</i>	<i>: 66%</i>
<i>The Company</i>	<i>: 34%</i>

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

3. *Hutama – Duta JO*
Activities for the Construction of Sei Akar - Bagan Jaya Road, Riau Province

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>PT Utama Karya (Persero)</i>	<i>: 60%</i>
<i>The Company</i>	<i>: 40%</i>

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

4. PT Subur Brothers – PT Duta Graha Indah Tbk KSO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sicincin – Malalak, Sumatera Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Subur Brothers	: 61%
Perseroan	: 39%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli – Kudus – Pati

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Adhi Karya (Persero) Tbk	: 40%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	: 33%
Perseroan	: 27%

6. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	: 55%
Perseroan	: 45%

36. COMMITMENTS (Continued)

4. *PT Subur Brothers - PT Duta Graha Indah Tbk KSO
Activities for the Construction of Sicincin - Malalak Road, West Sumatera*

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>PT Subur Brothers</i>	<i>: 61%</i>
<i>The Company</i>	<i>: 39%</i>

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

5. *PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Activities for the Construction of Trengguli - Kudus - Pati Road and Bridge*

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>	<i>: 40%</i>
<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>	<i>: 33%</i>
<i>The Company</i>	<i>: 27%</i>

6. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Activities for the Construction of Semarang Metropolitan Road and Bridge*

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama</i>	<i>: 55%</i>
<i>The Company</i>	<i>: 45%</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO
 Pekerjaan pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Perseroan	: 43%
PT Widya Satria	: 42%
PT Jatim Grha Utama	: 10%
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara	: 5%

8. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO
 Pekerjaan pembangunan Jalan Hadiwarno – Sidomulyo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Perseroan	: 45%
PT Pancadarma Puspawira	: 30%
PT Ridlatama Bangun Nusa	: 25%

9. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO
 Pekerjaan Pembangunan Jalan Pangkajene K – Barru II

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Perseroan	: 43%
PT Bumi Karsa	: 42%
PT Harfia Graha Perkasa	: 15%

10. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
 Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati – Kusamba

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	: 55%
Perseroan	: 45%

36. COMMITMENTS (Continued)

7. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO Activities for the Construction of East Java High District Attorney's Office Building*

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>The Company</i>	<i>: 43%</i>
<i>PT Widya Satria</i>	<i>: 42%</i>
<i>PT Jatim Grha Utama</i>	<i>: 10%</i>
<i>PT Sapta Pusaka Graha Nusantara</i>	<i>: 5%</i>

8. *Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO Activities for the Construction of Hadiwarno – Sidomulyo Road*

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>The Company</i>	<i>: 45%</i>
<i>PT Pancadarma Puspawira</i>	<i>: 30%</i>
<i>PT Ridlatama Bangun Nusa</i>	<i>: 25%</i>

9. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO Activities for the Construction of Pangkajene K – Barru II Road*

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>The Company</i>	<i>: 43%</i>
<i>PT Bumi Karsa</i>	<i>: 42%</i>
<i>PT Harfia Graha Perkasa</i>	<i>: 15%</i>

10. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO Activities for the Construction of Tohpati – Kusamba Road*

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk</i>	<i>: 55%</i>
<i>The Company</i>	<i>: 45%</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

11. Tokyu – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP
dan Rehabilitasi Universitas Syiah Kuala
(Unsyiah) – Banda Aceh

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:

Tokyu Construction Co. Ltd : 55%
Perseroan : 45%

12. PT Nindya Karya – PT DGI Tbk JO
Pekerjaan Pembangunan Jembatan
Batang Sani, CS

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:

PT Nindya Karya (Persero) : 55%
Perseroan : 45%

13. Adhi – Duta KSO
Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5)
Bandar Udara Medan Baru

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:

PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 65%
Perseroan : 35%

14. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega
Niaga JO
Pekerjaan Peningkatan Sarana dan
Prasarana Rumah Sakit Infeksi Tropik
Surabaya

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:

Perseroan : 77%
PT Mega Niaga : 23%

15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak
Negeri JO
Pekerjaan Peningkatan Sarana dan
Prasarana RSUD Daerah Kabupaten
Dharmasraya

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:

Perseroan : 66%
PT Anak Negeri : 34%

36. COMMITMENTS (Continued)

11. Tokyu – Duta Graha JO
Activities for the Construction of FKIP
Building and Rehabilitation of Syiah
Kuala University (Unsyiah) – Banda
Aceh

The participation and responsibility
borne in the JO are:

Tokyu Construction Co. Ltd : 55%
The Company : 45%

12. PT Nindya Karya – DGI JO
Activities for the Construction of Batang
Sani, Cs Bridge

The participation and responsibility
borne in the JO are:

PT Nindya Karya (Persero) : 55%
The Company : 45%

13. Adhi – Duta KSO
Activities for the Construction of New
Medan Airport Taxiway Pavement –
(Package 5)

The participation and responsibility
borne in the JO are:

PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 65%
The Company : 35%

14. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega
Niaga JO
Activities for Upgrading facilities in
Surabaya Tropical Infections Hospital

The participation and responsibility
borne in the JO are:

The Company : 77%
PT Mega Niaga : 23%

15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak
Negeri JO
Activities for Upgrading facilities in
Dharmasraya District General Hospital

The participation and responsibility
borne in the JO are:

The Company : 66%
PT Anak Negeri : 34%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

16. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55%
Perseroan : 45%

17. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55%
Perseroan : 45%

18. Duta Graha – Sacna KSO
Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Perseroan : 55%
PT Sac Nusantara : 45%

19. PP – DGI KSO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT PP (Persero) Tbk : 62%
Perseroan : 38%

20. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer – Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Perseroan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%

36. COMMITMENTS (Continued)

16. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO Activities for the Construction of Tommo Irrigation, Mamuju District*

The participation and responsibility borne in the JO are:

*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55%
The Company : 45%*

17. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO Activities for the Construction of West Sumbawa Road and Bridge*

The participation and responsibility borne in the JO are:

*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55%
The Company : 45%*

18. *Duta Graha Indah – Sacna KSO Activities for the Construction of Irrigation Area of Paguyaman Kiri Province Gorontalo*

The participation and responsibility borne in the JO are:

*The Company : 55%
PT Sac Nusantara : 45%*

19. *PP – DGI KSO Activities for the Construction of Irrigation Area of Bajo Luwu District South Sulawesi Province.*

The participation and responsibility borne in the JO are:

*PT PP (Persero) Tbk : 62%
The Company : 38%*

20. *PT Duta Graha Indah – Gunung Kijang LDA JV Activities for the Construction of Bridge Baer - Timor Leste*

The participation and responsibility borne in the JO are:

*The Company : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

21. KSO PP - DGI
Pekerjaan Pembangunan Kawasan Pusat Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Terpadu SDM Kejaksaan Republik Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT PP (Persero) Tbk : 52,5 %
Perseroan : 47,5 %

22. Duta Graha - Itama JO
Pekerjaan Pelebaran Runway berikut Pemindahan dan Pemasangan Lampu R/W Treshold serta PAPI di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 55%
PT Itama Ranoraya : 45%

23. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya Karya KSO
Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Bandara Internasional Ngurah Rai Bali

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
PT Nindya Karya (Persero) : 30%

24. Duta Graha – Prambanan – Widya Satrio JO
Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 45%
PT Prambanan Dwipaka : 27,5%
PT Widya Satria : 27,5%

36. COMMITMENTS (Continued)

21. KSO PP - DGI
Activities for the Construction of Integrated Area for Human Resources Development and Coaching for the Attorney of the Republic of Indonesia

The participation and responsibility borne in the JO are:
PT PP (Persero) Tbk : 52.5%
The Company : 47.5%

22. Duta Graha – Itama JO
Activities for the Extension of Runway including Relocation and Installment of R/W Treshold Lamp and also PAPI at Sultan Syarif Kasim II Airport of Pekanbaru.

The participation and responsibility borne in the JO are:
The Company : 55%
PT Itama Ranoraya : 45%

23. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya Karya JO
Activities for the Construction of Infrastructure and Facility at Ngurah Rai International Airport of Bali

The participation and responsibility borne in the JO are:
The Company : 70%
PT Nindya Karya (Persero) : 30%

24. Duta Graha – Prambanan – Widya Satrio JO
Activities for the Construction of Kompas BP2IP Surabaya Part IV

The participation and responsibility borne in the JO are:
The Company : 45%
PT Prambanan Dwipaka : 27.5%
PT Widya Satria : 27.5%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

25. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk – PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
 Pekerjaan Pengendalian Banjir Batang Maransi – Batang Lurus Kota Padang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
 Perseroan : 70%
 PT Cahaya Tunggal Abadi : 30%

26. Vinci Construction Grands Project – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP – NKE JO)
 Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
 VCGP : 50%
 Perseroan : 50%

27. PT Sac Nusantara – PT Nindya Karya (Persero) – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (Sacna – Nindya – NKE JO)
 Pekerjaan River Improvement of Lower Reaches of Anai River Padang Subproject (Package 1)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
 PT Sac Nusantara : 36%
 PT Nindya Karya (Persero) : 34%
 Perseroan : 30%

- b. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sejumlah Rp 212.398.984.529.

36. COMMITMENTS (Continued)

25. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk – PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
 Activities for the Control of Flood Barang Maransi – Batang Lurus Padang City

The participation and responsibility borne in the JO are:
 The Company : 70%
 PTCahaya Tunggal Abadi : 30%

26. Vinci Construction Grands Project – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP – NKE JO)
 Activities for Construction of French Embassy Building in Jakarta

The participation and responsibility borne in the JO are:
 VCGP : 50%
 The Company : 50%

27. PT Sac Nusantara – PT Nindya Karya (Persero) – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (Sac – Nindya – NKE JO)
 Activities for River Improvement of Lower Reaches of Anai River Padang Subproject (Package 1)

The participation and responsibility borne in the JO are:
 PT Sac Nusantara : 36%
 PT Nindya Karya (Persero) : 34%
 The Company : 30%

- b. The Company has credit facilities of working capital, financing, investing, bank guarantee and letters of credit that have not been used by the Company as of December 31, 2013 amounting to Rp 212,398,984,529.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

c. Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

36. COMMITMENTS (Continued)

c. *The Company has contractual commitments with several project owners, among others, as follows:*

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (Excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1	Apartment Dharmawangsa Tower 2/ Dhamawangsa Tower 2 Apartment	PT Etika Karya Usaha	353.911.498.181	04-Jan-10 Jan 04, 10	04-Jun-14 June 04, 14
2	Pembangunan Bandara Kabupaten Paser/ Construction of Paser District Airport	Dinas Perhubungan - Komunikasi dan Informatika Kabupaten Paser	40.333.780.909	30-Nop-11 Nov 30, 11	05-Mei-15 May 05, 15
3	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Tampunik Kabupaten Padang Pariaman/ Normalization and Strengthening of Tebing Batang Tampunik - Padang Pariaman District	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	16.982.105.454	29-Apr-11 Apr 29, 11	10-Okt-14 Oct 10, 14
4	Pekerjaan Rebab D.1 Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan/ Construction of Rebab D.1 Batang Surantih Pesisir Selatan District	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	35.262.968.727	05-Sep-11 Sept 05, 11	31-Des-14 Dec 31, 14
5	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Sangatta Kalimantan Timur/ Construction of Port Facility of Sangatta East Kalimantan	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	70.250.443.975	14-Des-11 Dec 14, 11	27-Mei-14 May 27, 14
6	Pembangunan Hotel Aston Cirebon/ Construction of Aston Hotel Cirebon	PT Mulya Putri Lestari	44.411.613.287	06-Feb-12 06-Feb-12	16-Jan-14 Jan 16, 14
7	Pembangunan Jalan Bandar Lampung Bypass - B/ Construction of Bypass Road Bandar Lampung	Dinas PU Provinsi Lampung	98.599.911.297	14-Jun-12 Jun 14, 12	06-Mar-14 Mar 06, 14
8	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office/ Construction of Skyline Towers Condotel and Office	PT Menara Bumi Sejahtera	154.090.909.090	01-Jun-12 Jun 01, 12	30-Mar-14 Mar 30, 14
9	Pembangunan Gedung Botanica Residence/ Construction of Botanica Residence Building	PT Simpruk Arteri Realty	380.863.636.364	01-Mar-12 Mar 01, 12	31-Jul-14 Jul 31, 14
10	Pembangunan Hotel Aston Paramount Malang/ Construction of Aston Paramount Hotel, Malang	PT Paramaunt Propertindo	53.785.363.636	14-Jun-12 Jun 14, 12	05-Apr-14 Apr 05, 14
11	Pembangunan Gedung Batakan Heights Residence Balikpapan Kalimantan Timur/ Construction of Batakan Heights Residence Building, Balikpapan, East Kalimantan	PT Griya Telaga Mas	66.371.818.182	16-Jan-12 Jan 16, 12	23-Apr-14 Apr 23, 14

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

36. COMMITMENTS (Continued)

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (Excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
12	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Kabupaten Lahat - Sumatera Selatan/ Construction of Mini Hydro Power (PLTM) Lahat District - South Sumatera	PT Green Lahat	116.617.879.091	04-Jul-12 Jul 04, 12	26-Mar-14 Mar 26, 14
13	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Apartemen Senopati - Penthouse/ Structure, Architecture and Plumbing of Senopati Apartment - Penthouse	PT Senopati Aryani Prima	52.843.636.364	17-Sep-12 Sept 17, 12	10-Jan-14 Jan 10, 14
14	Pembangunan Allegra Condominium/ Construction of Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	20.717.643.300	08-Jun-12 Jun 08, 12	16-Mar-14 Mar 16, 14
15	Martabe Mining Services/ Martabe Mining Services	PT Agincourt Resources	689.756.816.384	01-Jul-12 Jul 01, 12	30-Jun-14 Jun 30, 14
16	Mining Material Supply/ Mining Material Supply	PT Agincourt Resources	53.178.386.591	01-Jul-12 Jul 01, 12	30-Jun-14 Jun 30, 14
17	Pembangunan Hotel Mercure Legian - Bali/ Construction of Mercure Hotel, Legian Bali	PT BudiMulia Prima Realty	22.157.286.414	22-Nop-12 Nov 22, 12	01-Apr-14 Apr 01, 14
18	Pekerjaan Plumbing - Allegra Condominium/ Plumbing - Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	2.650.000.000	22-Nop-12 Nov 22, 12	16-Mar-14 Mar 16, 14
19	Pembangunan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo/ Construction of Aisyiyah General Hospital Ponorogo	Persyarikatan Muhammadiyah	11.548.181.818	10-Des-12 Dec 10, 12	03-Feb-14 Feb 03, 14
20	Pembangunan PLTM Logawa-Sunyalngu Banyumas - Jawa Tengah/ Construction of PLTM Logawa Sunyalngu Banyumas - Central Java	PT Naluri Energi Utama	23.273.850.000	05-Nop-12 Nov 05, 12	05-Mei-14 May 05, 14
21	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan/ Normalization and Strengthening of Batang Surantih Cliff, Pesisir Selatan District	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Sumatera Barat	25.183.801.818	06-Nop-12 Nov 06, 12	21-Okt-14 Oct 21, 14
22	Sunter Office Park Paket 2/ Sunter Office Park 2	PT Sinar Graha Mas Lestari	152.203.454.545	14-Nop-12 Nov 14, 12	15-Jun-14 Jun 15, 14
23	Apartemen Senopati Suites 2 dan 3/ Senopati Apartment Suites 2 and 3	PT Asiana Lintas Development	148.500.000.000	19-Des-12 Dec 19, 12	30-Apr-15 Apr 30, 15

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

36. COMMITMENTS (Continued)

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (Excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
24	Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung dan Kios Pertokoan Tanah Abang - Jakarta/ Construction of Connecting Pedestrian Bridge and Shopping Kiosks, Tanah Abang- Jakarta	PT Providence Citra Sukses	37.754.103.240	23-Des-12 Dec 23, 12	02-Mei-14 May 02, 14
25	Pembangunan Hotel Q Mall Banjarbaru/ Construction of Q Mall Hotel, Banjarbaru	PT Diyatama Metro Sejati	30.911.348.423	02-Jan-13 Jan 01,13	31-Mei-14 May 31,14
26	Pembangunan Hotel Kempinsky Bali/ Construction of Kempinsky Hotel, Bali	PT Graha Alam Lestari	164.470.000.000	07-Jan-13 Jan 07,13	02-Jan-14 Jan 02,14
27	Concrete Converter Road - AI PP Concrete/ Concrete Converter Road - AI PP Concrete	PT Vale Indonesia Tbk	32.837.185.524	15-Mei-13 May 15,13	15-Mei-15 May 15,15
28	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Pembangunan Pentacity Shopping Venue Balikpapan Superblock/ Structure, Architecture and Construction of Pentacity Shopping Venue Balikpapan Superblock	PT Wulandari Bangun Laksana	146.227.272.727	15-Mar-13 May 15,13	08-Jun-14 Jun 08,14
29	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satu 8 Residence/ Structure, Architecture and Plumbing of Satu 8 Residence	PT Karya Cipta Sukses Selaras	105.000.000.000	15-Apr-13 Apr 15,13	18-Des-14 Dec 18,14
30	Pembangunan Hotel Mercure Legian Bali/ Construction of Mercure Hotel, Legian Bali	PT Budimulia Prima Realty	89.000.000.000	08-Apr-13 Apr 08,13	07-Agust-14 Aug 07,14
31	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran/ Structure and Architecture of The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran	PT Perkasa Abadi Jaya	164.090.000.000	06-Apr-13 Apr 06,13	06-Agust-14 Aug 06,14
32	Arsitektur Senopati Penthouse - Jakarta/ Architecture of Senopati Penthouse Jakarta	PT Senopati Aryani Prima	10.067.272.727	21-Mei-13 May 21,13	01-Feb-14 Feb 01,14
33	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Mekanikal, Elektrikal dan Elektronik)/ Construction of Skyline Towers Condotel dan Office (Mechanical, Electrical and Electronic)	PT Menara Bumi Sejahtera	58.000.000.000	15-Jun-13 Jun 15,13	30-Mar-14 Mar 30,14
34	Pembangunan Klinik Rawat Jalan Terpadu Rumah Sakit PHC Surabaya/ Construction of Integrated Outpatient Clinic PHC Hospital Surabaya	PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra	66.139.817.273	26-Agust-13 Aug 26, 13	23-Apr-14 Apr 23, 14
35	Pembangunan Hotel Sahid - Yogyakarta/ Construction of Sahid Hotel, Yogyakarta	PT Koba Pangestu	260.000.000.000	23-Sep-13 Sep 23,13	08-Agust-14 Aug 08,14

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

36. COMMITMENTS (Continued)

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (Excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
36	The Prominence Tower Alam Sutera - Tangerang/ <i>Construction of The Prominence Tower Alam Sutera -Tangerang</i>	PT Alfa Goldland Realty	143.000.000.000	21-Okt-13 Oct 21,13	20-Jul-15 Jul 20,15
37	Perbaikan Jalan SMO/ <i>SMO Road Repairs</i>	PT Chevron Pacific Indonesia	43.126.469.000	11-Nop-13 Nov 11,13	11-Mei-14 May 11,14
38	Pembangunan Trans Ibis Hotel Bandung/ <i>Construction of Trans Ibis Hotel, Bandung</i>	PT Para Bandung Propertindo	98.702.302.610	27-Jul-11 Jul 27, 11	10-Feb-14 Feb 10, 14

- d. DGL melakukan perjanjian kerjasama eksklusif dengan PT Etika Karya Usaha (EKU), entitas anak dari PT Duta Buana Permata (entitas asosiasi Perseroan), untuk melakukan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2. Pekerjaan tersebut mencakup perencanaan, desain, pasokan bahan baku serta pelaksanaan pekerjaannya.
- e. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di perusahaan-perusahaan tersebut.

- d. *DGL entered into an exclusive cooperation agreement with PT Etika Karya Usaha (EKU), subsidiary of PT Duta Buana Permata (associated entity of the Company), for finishing and interior work of Dharmawangsa Apartment Tower 2. This work includes the planning, design, material supply and its operations.*
- e. *IDE entered into a cooperation agreement for the construction of Hydroelectric Power Plant with PT Omega Hydro Energi and PT North Sumatera Hydro Energi, whereby IDE shall provide financial support so that when the project commences commercial operations, IDE shall have an option to convert its loan to capital paid in such companies.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

37. RENCANA MANAJEMEN

1. Keuangan

- Perseroan akan menjaga posisi siklus konversi kas (cash conversion cycle) sebagai penyediaaan sebagian kebutuhan modal kerja dan tetap mengoptimisasikan pinjaman bank untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja sesuai kontrak konstruksi yang telah ditargetkan pada tahun 2014 dengan tetap mengutamakan prinsip efisiensi.
- Perseroan tetap berupaya menjaga tingkat pertumbuhan dan profitabilitas seoptimal mungkin. Sebagai strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan melakukan strategi diversifikasi target segmen usaha lain berbasis konstruksi, sehingga pada tahun ini Perseroan akan mencari sumber pendanaan untuk mendukung pembiayaan dalam menerapkan strategi pertumbuhan jangka panjang tersebut.

2. Pemasaran

- Mengembangkan segmen market sesuai strategi jangka panjang Perseroan melakukan diversifikasi ke segmen usaha lain berbasis konstruksi dengan memfokuskan target proyek infrastruktur swasta baik dibidang energi maupun pertambangan.
- Perseroan tetap mengembangkan pemasaran dengan mengikuti sejumlah proyek konstruksi, baik proyek pemerintah maupun swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri seperti di Timor Leste dan Arab Saudi.

37. MANAGEMENT'S PLAN

1. Finance

- *The Company will maintain its cash conversion cycle for providing some of the needs for working capital and bank loans keep optimizing bank loans to meet the needs for working capital in accordance with the construction contracts that have been targeted in 2014 to continue prioritizing the principle of efficiency.*
- *The Company will keep trying to maintain the level of growth and profitability as optimal as possible. As a long-term growth strategy the Company is pursuing a strategy of diversification of targets of other construction-based business segments, so this year the Company will seek sources of funding for financial support in implementing the long-term growth strategy.*

2. Marketing

- *Develop market segments in line with the Company's long-term strategy to diversify into other construction-based business segments by focusing on private infrastructure projects both in the fields of energy and mining.*
- *The Company will keep developing marketing by following a number of construction projects, both public and private projects, both domestically and abroad such as in East Timor and Saudi Arabia.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

37. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

2. Pemasaran (Lanjutan)

- Perseroan konsisten berupaya mengembangkan pemasaran dengan skema Proyek PPP (Public Private Partnership), namun tetap mempertahankan segmen konstruksi bangunan sebagai sumber pendapatan utama Perseroan tahun 2014.
- Merealisasikan ekspansi kepada konstruksi properti dengan model investasi. Perseroan menargetkan ekspansi dengan model investasi pada segmen properti sebagai salah satu bagian strategi pertumbuhan jangka panjang.

3. Operasional Proyek

- Dalam mempertahankan pasar yang memberikan pertumbuhan bagi kinerja Perseroan selama ini, Perseroan berupaya menjaga kualitas pekerjaan yang terbaik kepada klien dan tetap diiringi dengan ketepatan waktu penyelesaian proyek, fleksibilitas dalam eksekusi proyek, serta meningkatkan tingkat keamanan (safety) dalam pengerjaan proyek.
- Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan tingkat kompetensi sumber daya manusia dan mengelola produktivitas sumber daya manusia agar lebih efektif dan efisien.
- Beberapa target pengembangan dan pembangunan konstruksi pembangkit listrik mini hidro akan direalisasikan pada tahun ini, termasuk penandatanganan kontrak jual beli listrik.

37. MANAGEMENT'S PLAN (Continued)

2. Marketing (Continued)

- *The Company will consistently strive to develop the marketing scheme of PPP Project (Public Private Partnership), but still maintain the building construction segment as the main source of the Company's revenues in 2014.*
- *Realize the expansion to the property construction through investment. The Company is targeting expansion to the property segment through investment as part of the long-term growth strategy.*

3. Project Operations

- *In keeping the market that provides growth for the Company's performance over the years, the Company seeks to maintain the best quality of work to clients accompanied by the timeliness of completion of the project, flexibility in project execution, as well as increasing the level of security (safety) in the project.*
- *The Company continues to work to improve the competency of human resources and manage the productivity of human resources to more be effective and efficient.*
- *Several targets of the development and construction of mini-hydro power plants will be realized this year, including the signing of a power purchase agreement.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

37. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

4. Manajemen Risiko Proyek

- Pada manajemen risiko proyek, Perseroan tahun ini akan mempertahankan efektivitas perencanaan proyek untuk memberikan keakurasian dalam hal perkiraan biaya, waktu, dan rendahnya pekerjaan yang diulang karena kesalahan (rework factor).
- Tetap melaksanakan dan meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan melakukan prinsip kehati-hatian untuk keikutsertaan Perseroan dalam mengikuti tender proyek-proyek konstruksi dan memperbaiki standar operasional prosedur (SOP) dalam eksekusi proyek-proyek konstruksi.
- Perseroan berupaya mencari inovasi dan terobosan baru dalam pengembangan dan penerapan sistem kerja proyek yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja.
- Mengantisipasi siklus hidup industri konstruksi, Perseroan menerapkan perencanaan strategi jangka panjang Perseroan dengan melakukan diversifikasi ke segmen usaha lain berbasis konstruksi.

37. MANAGEMENT'S PLAN (Continued)

4. Risk Management

- *In project risk management, this year, the Company will maintain the effectiveness of project planning to provide accuracy in terms of the estimated cost, time, and low rework factor.*
- *Continue to implement and improve the implementation of risk management by carrying out the principle of prudence the Company's participation in the bidding for construction projects and improve standard operating procedures (SOP) in the execution of construction projects.*
- *The Company seeks new innovations and breakthroughs in the development and implementation of a project working system which aims to reduce dependence on labor.*
- *Anticipating the construction industry life cycle, the Company implements the Company's long-term strategic planning by diversifying to other construction-based business segments.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

38. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	2013
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	8.489.730.000
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	7.711.594.351
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	7.085.542.257
Peningkatan Utang Lain-lain dari Rugi Selisih Kurs	18.674.952.590
Peningkatan Utang Lain-lain dari Bunga Pinjaman	2.199.285.794
Peningkatan Persediaan dari Kapitalisasi Biaya Pinjaman	588.118.924
Peningkatan Persediaan dari Rugi Kapitalisasi Selisih Kurs	2.934.388.863
Reklasifikasi Piutang Pihak Berelasi ke Piutang Lain-lain	737.199.281

38. NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

The details are as follows:

	2012
Acquisition of Fixed Assets from Obligation under Finance Leases and Loans from Financing Companies and Others	7.646.809.014
Increase in Investments in Joint Operations through Equity in Net Income of Joint Operations	25.248.337.709
Decrease in Investments in Joint Operations through Equity in Net Loss of Joint Operations	3.705.362.832
Increase in Other Payables from Loss on Foreign Exchange	1.806.000.000
Increase in Other Payables from Loan Interest	1.609.099.859
Increase in Inventories from Capitalization Loan	944.312.126
Increase in Inventories from Loss on Capitalization of Foreign Exchange Difference	-
Reclassification of Due from Related Parties to Other Receivables	-

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Until the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company's management, there has been no significant event after the reporting period.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak, namun belum berlaku efektif untuk Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2013:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries but not yet effective for 2013 Financial Statements:

- PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (Lanjutan)**

- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan Laporan Keuangan Tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini antara lain menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai peraturan akuntansi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (Continued)**

- *PSAK 4 (2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.*

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate Financial Statements as additional information. Accounting for Consolidated Financial Statements is determined in PSAK 65.

- *PSAK 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.*

This PSAK among other, removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- *PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.*

This PSAK replaced the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for Consolidated Financial Statements, establishes principles for the presentation and preparation of Consolidated Financial Statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.*

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). These disclosures relate to an entity interest in other entities.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (Lanjutan)**

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diijinkan.

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan", yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Perseroan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (Continued)**

- *PSAK 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.*

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- *ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers", adopted from IFRIC 18, effective January 1, 2014.*
- *ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014.*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the Consolidated Financial Statements.

**BAPEPAM-LK NO. X.K.6
CROSS REFERENCE**

Referensi Peraturan
Bapepam-LK No. x.k.6

NO. KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Hal. Page
GENERAL		UMUM
1 In good and correct Bahasa Indonesia, it is recommended to present the report also in English. Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.		✓
2 Annual report should be easy to read. All of figures, graphs, tables and diagrams should be put with clear titles. Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.		✓
3 Annual reports should be made on the high quality of paper, A4 size, and can be reproduced again in the form of photocopy. Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.		✓
4 Corporate identity should be stated clearly in the annual report. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Company's name and year of annual report stated on: Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: 1. Front cover; Sampul muka; 2. Side cover; Samping; 3. Back cover; and Sampul belakang; dan 4. Every page. Setiap halaman.	✓
5 The annual report is presented in the Company's website. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> Perusahaan		✓
SUMMARY OF VITAL FINANCIAL		IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
1 Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years. Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	The information includes: Informasi memuat antara lain: 1. Revenues. Penjualan/pendapatan usaha. 2. Profit (loss). Laba (rugi). 3. Net profit (loss). Total laba (rugi) komprehensif. 4. Earning per share. Laba (rugi) persaham.	8
2 Financial position in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	The information includes: Informasi memuat antara lain: 1. Net working capital. Modal kerja bersih. 2. Total investment in other entities. Jumlah investasi pada entitas lain. 3. Total assets. Jumlah aset. 4. Total liabilities. Jumlah liabilitas. 5. Total equity. Jumlah ekuitas.	8
3 Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	General information of financial ratios should consist of: Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: 1. Return on Assets ratio (ROA). Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. 2. Return on Equity ratio (ROE). Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. 3. Net income margin. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. 4. Current ratios. Rasio lancar. 5. Ratio of total liability to total equity. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. 6. Ratio of total liability to total assets. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. 7. Others relevant financial ratios. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	8
4 Information of stock price in the form of table and graph. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Information in form of tables and graphs should include: Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Total price of outstanding shares. Jumlah harga saham beredar. 2. Market capitalization. Kapitalisasi pasar. 3. Lowest and highest stock price. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. 4. Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any). Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	11
5 If the corporate actions such as stock split, reverse stock, dividend per share, bonus share, and decreasing nominal value of shares. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka	Information of stock's price should be added with these following information: Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: 1. Date of corporate action; Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 2. Ratio of stock split, reverse stock, dividend per share; Rasio <i>stock split</i> , <i>reverse stock</i> , dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; 3. Total outstanding shares prior and post corporate actions; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; 4. Stock's price information prior and post of corporate actions. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	-

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Hal. Page
6	In the case of shares' trading is being suspended during the financial year, the annual report should include the reason of suspension's case. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara.		-
7	In the period of temporary suspension is still working until the annual report has been published, so the public company should explain the policy that is being taken to solve the suspension. Dalam hal penghentian sementara (sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah.		-
8	Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information includes: Informasi memuat: 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>). 2. Interest rate and return. Tingkat bunga/imbalan. 3. Maturity date. Tanggal jatuh tempo. 4. Bonds rating/sukuk rating. Peringkat obligasi/sukuk.	11

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1	Board of Commissioners' report. Laporan Dewan Komisaris.	Contains the following items: Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. 2. View on the prospects of the Company's business as established by the Board of Directors. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any). Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada).	16-19
2	Board of Directors' report. Laporan Direksi.	Contains the following items: Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the Company. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. 2. Business prospects. Prospek usaha. 3. Implementation of Good Corporate Governance by the company. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any). Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	20-23
3	Signature of members of Board of Commissioners and Directors. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Contains the following items: Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Signatures are put on a separate page. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for the accuracy of the Annual Report. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Directors, stating their names and titles/positions. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Directors who refuses to sign the Annual Report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	105

COMPANY PROFILE

PROFIL PERSEROAN

1	Name and address of the company and/or subsidiary office or representative office. Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan.	Includes among others: name and address, post code, phone number, fax, email, and website. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan <i>website</i> .	30-31
2	Brief history of the Company. Riwayat singkat Perusahaan.	Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company's name (if any). Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada).	32-33
3	Core business. Bidang usaha.	Consists of the following items: Uraian mengenai antara lain: 1. The running business filed which are based on the stated budget; and Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Description of the products and services offered by the company. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan.	29

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Hal. Page
4	Organizational structure. Struktur organisasi.	In the form of chart, the structure should consist of name and position one tier below the position of President Director. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	34-35
5	Company's vision and mission. Visi dan misi perusahaan.	Includes: Mencakup: 1. Company's vision and mission; and Visi dan misi perusahaan; dan 2. Explanation that company's vision and mission are already approved by both Board of Directors and Board of Commissioners. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris.	27
6	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.	Information includes of these following items: Informasi memuat antara lain: 1. Name. Nama. 2. Position (including position in other institutions). Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Age. Umur. 4. Education. Pendidikan. 5. Job experiences. Pengalaman kerja. 6. Date of appointment as member of Board of Commissioners. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 7. Type of completed trainings to achieve higher competency. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Disclosure of the relation of Board of Commissioners with affiliates and shareholders (if any). Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham (jika ada).	36-40
7	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.	Information includes of these following items: Informasi memuat antara lain: 1. Name. Nama. 2. Position (including position in other institutions). Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Age. Umur. 4. Education. Pendidikan. 5. Job experiences. Pengalaman kerja. 6. Date of appointment as member of Board of Directors. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. 7. Type of completed trainings to achieve higher competency. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Disclosure of the relation of Board of Directors with affiliates and shareholders (if any) Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta pemegang saham (jika ada).	41-43
8	Mentioning the changes in the structure of Board of Directors and Commissioners that occurred after financial year until the submitted period of report. Mencantumkan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan.	Updated structure of Board of Commissioners and Directors. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	71-74
9	Total number of employees in form of comparisative period of two years and the description of competency development program (such as: educational program and training program). Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	Information should include: Informasi memuat antara lain: 1. Total number of employees for each level in the organization. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. 2. Total number of employees in each level of education. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. 3. Employees' trainings that have been completed in the pursuant of equal opportunities to all employees. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. 4. Costs incurred. Biaya yang telah dikeluarkan.	94-95
10	Composition of shareholders and the percentage. Komposisi pemegang saham dan persentase.	Includes: Mencakup antara lain: 1. Name of shareholders that has 5% or more of ownership. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. 2. Name of Commissioners and Directors who own shares. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham. 3. Public shareholders with percentage of ownership less than 5%. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya.	46
11	Information regarding main shareholders of the company. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten.	1. Direct or indirect. Baik langsung dan tidak langsung. 2. Individual owner. Pemilik individu. 3. The description should be in the form of scheme or diagram. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram.	46
12	List of subsidiary entities or associates. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.	Information consists of: Informasi memuat antara lain: 1. Name of entities or associates. Nama entitas anak/asosiasi. 2. Percentage of stocks' ownership. Persentase kepemilikan saham. 3. Explanation of subsidiary business entities or associates. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi. 4. Explanation of operational status of subsidiary entities or associates either already operated or have not been operated yet. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 5. Address of subsidiary entities. Alamat entitas anak.	44-45

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Hal. Page
13	Chronology of stocks' listing. Kronologis pencatatan saham.	Covers these following items: Mencakup antara lain: 1. Chronology of stock's listing. Kronologis pencatatan saham. 2. Corporate actions that caused the changes in number of shares. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. 3. Changes in number of outstanding shares since beginning of listing until the end of last period. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Name of stock exchange where the stocks have been listed. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.	46
14	Chronology of other Shares' listing. Kronologis pencatatan Efek lainnya.	Includes the following items: Mencakup antara lain: 1. Chronology of other listed Shares. Kronologis pencatatan Efek lainnya. 2. Corporate actions that caused the changes in number of other shares. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. 3. Changes in number of other shares from the beginning of listing until the end of last period. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Name of stock exchange where the other shares have been listed. Nama bursa di mana Efek lainnya perusahaan dicatatkan Peringkat Efek.	46
15	Name and address of related institutions or related professions in capital market. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	Information consist of these following items: Informasi memuat antara lain: 1. Name and address of Indonesia National Board of Arbitration. Nama dan alamat BAE. 2. Name and address of Public Accountant Office. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. 3. Name and address of credit rating company. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 4. Detailed of costs that used for each profession. Biaya masing-masing profesi. 5. Period of duties. Periode penugasan.	47
16	Admitted awards and certifications both in the scale of national or international. Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional.	Information includes these following items: Informasi memuat antara lain: 1. Name of awards and certifications. Nama penghargaan dan atau sertifikat. 2. Admitted years. Tahun perolehan. 3. Name of organization offered the awards and certifications. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. 4. Period of validation only for certificates. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	12

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

1	Operational review per business segment. Tinjauan operasi per segmen bisnis.	Includes these following matters: Memuat uraian mengenai: 1. Production which covers the process, capacity and the progress. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. 2. Sales/Revenues. Penjualan/pendapatan usaha. 3. Profitability. Profitabilitas. 4. Operational review for each business segments that stated in financial report (if any). Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada).	51
2	Description of Company's financial performance. Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan.	Analysis of financial performance should cover the comparison between current year and the previous year in the form of table with explanation. The financial perofmance should consist of: Analisa kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Current assets, non-current assets and total assets; Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Equity; Ekuitas; 4. Revenue and other revenues, total profit or loss; Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; 5. Cash flow. Arus kas.	56-57 58-59 60 52-55 60
3	Discussion and analysis regarding the company's ability to pay its debts. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan.	Ability to pay both short term and long term debts. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	62
4	Discussion and analysis of loan repayment ability and collectability of receivables. Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan.	Collectibility of receivables. Tingkat kolektibilitas piutang.	62
5	Discussion of capital structure and capital structure policy. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).	Description of: Penjelasan atas: 1. Capital Structure. Struktur modal (<i>capital structure</i>). 2. Management policy regarding capital structure. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).	62-63

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Hal. Page
6	<p>Discussion of material commitments for capital expenditure.</p> <p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p>	<p>Description of: Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> The purpose of the commitments. Tujuan dari ikatan tersebut. Expected sources of funds to honor the commitment. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. Currency used. Mata uang yang menjadi denominasi. Planned actions to hedge against foreign currency risks. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	62-63
7	<p>Material Information and facts subsequent to the accountant's report date.</p> <p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p>	<p>Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	63
8	<p>Description of business prospect.</p> <p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p>	<p>Description about company's business prospect should be related to the condition of industry and economy which can be enriched with supporting quantitative data from trustable source.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	66-67
9	<p>Comparison between target and realization of this year and projection of upcoming year.</p> <p>Perbandingan antara target dan realisasi tahun ini dan proyeksi untuk tahun mendatang.</p>	<p>Includes: Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Comparison between target in early fiscal year and realization, and Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target or projection of upcoming year Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. 	61-62
10	<p>Information on marketing aspects.</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran.</p>	<p>Description of the marketing of the company's products and/or services, including marketing.</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	28
11	<p>Description of the dividend policy, the total cash dividend per share and the total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p>	<p>Includes: Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Total dividend; Jumlah dividen; Dividend per share; Jumlah dividen per saham; Dividend pay out ratio. Payout ratio untuk masing-masing tahun. <p>Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	63
12	<p>Description of use of IPO proceeds in the case that if the company still have to report the realization of IPO's funds.</p> <p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p>	<p>Covers these following items: Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Total admitted funds; Total perolehan dana; Plan for realization of the funds; Rencana penggunaan dana; Detailed of funds used; Rincian penggunaan dana; Last saldo of funds; and Saldo dana; dan Date of shareholders meeting for the agreement of changes in funds used (if any). Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). 	64
13	<p>Information of material transaction which related with conflict of interest and/or transaction with affiliates.</p> <p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p>	<p>Consists of: Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Date, value and objects of transaction; Tanggal, nilai dan objek transaksi; Name of subject that participated in the transaction and the relationship with affiliates; Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Type of relationship with affiliates (if any); Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Description of fairness opinion of transaction; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Description of compliance to the government's regulation. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Note: If there is no information with regard to this, please be stated. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	64-65
14	<p>Description of changes in regulation that significantly impact to the company.</p> <p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.</p>	<p>Description should consist of: changes in regulations that significantly influence to the company should be stated.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Note: If there is no regulations that significantly influence to the company, please be stated. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	66
15	<p>Description of changes in the accounting policy.</p> <p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi.</p>	<p>Description regarding to changes in accounting policies, reasons and impacts to financial report.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p>	66

NO. KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Hal. Page
CORPORATE GOVERNANCE TATA KELOLA PERUSAHAAN		
1 Information on the Board of Commissioners. Uraian Dewan Komisaris.	The information should contain: Uraian memuat antara lain: 1. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. 2. Procedure of determining the procedure, policy and number remuneration of the Board of Commissioners. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. 3. The Disclosure of policy and implementation regarding frequency of meeting of the Board of Commissioners, including combined meeting with the Board of Directors and also the level of attendance. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	71-73
2 Information on the Board of Directors. Uraian Direksi.	The information should include: Uraian memuat antara lain: 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Disclosure of procedure in determining the amount of remuneration and the relation between remuneration and performance of the company. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja perusahaan. 3. Company's policy and its implementation regarding the frequency of the Board of Directors' meeting including the combined meetings with Board of Commissioners and also the level of attendance. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. 4. The results from the previous GMS and the realization in the fiscal year and if there is unrealized results, the reasons should be mentioned. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. 5. The disclosure of company's policy regarding assessment of the performance of the Board of Directors. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).	74-77
3 Audit Committee. Komite Audit.	Includes among others: Mencakup antara lain: 1. Name. Nama. 2. Previous positions held, professional experiences and basic appointment. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. History of education. Riwayat pendidikan. 4. Period of responsibility. Periode jabatan anggota Komite Audit. 5. Disclosure of company's policy regarding independency of Audit Committee. Pengungkapan independensi Komite Audit. 6. The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Brief description of committee's activities during the fiscal year. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit.	78-80
4 Other committees that company has in order to support the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Directors such as Nominated Committee. Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi.	Includes among others: Mencakup antara lain: 1. Name. Nama. 2. Position's history, job experience history, basic regulation for appointing. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. 3. History of education. Riwayat pendidikan. 4. Period of responsibility. Periode jabatan anggota komite. 5. Disclosure of company's policy regarding independency of committee. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite. 6. Description of duties and responsibilities. Uraian tugas dan tanggung jawab. 7. The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 8. Brief description of committee's activities during the fiscal year. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	81-82
5 Duties and function of the Corporate Secretary Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Includes among others: Mencakup antara lain: 1. Name. Nama. 2. Position's history, job experience history, basic regulation for appointing. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. 3. Education's history. Riwayat pendidikan. 4. Period of responsibility. Periode jabatan. 5. Explanation of Duties of Corporate Secretary during the fiscal year. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	83-84

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Hal. Page
6	Description of the internal audit unit. Uraian mengenai unit audit internal.	Includes among others: Mencakup antara lain: 1. Name. Nama. 2. Position's history, job experience history, basic regulation for appointing. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. 3. List of qualifications and certifications as internal audit. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. 4. Structure and position as internal audit. Struktur atau kedudukan unit audit internal. 5. Duties and responsibilities of internal audit which should be based on internal audit charter. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. 6. Explanation of duties of internal audit during the fiscal year. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku.	-
7	Description of internal control system. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>).	Consist of: Mencakup antara lain: 1. Implementation of financial and operational control, and compliance to regulations. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. 2. Review of the effectivity of internal control system. Reviu atas efektifitas sistem pengendalian intern.	-
8	Description of company's risk management. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.	Consist of: Mencakup antara lain: 1. General overview of risk management system. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. 2. Type of risks and control tools. Jenis risiko dan cara pengelolannya. 3. Review of system effectivity. Reviu atas efektifitas sistem.	88
9	Significant cases faced by the company, its subsidiaries, or incumbent members of the Board of Directors and/or Commissioners. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.	Consists of: Mencakup antara lain: 1. Subject of cases/claims. Pokok perkara/gugatan. 2. Status of cases/claims. Status penyelesaian perkara/gugatan. 3. Effect on the company's condition. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. Note: if there are no significant cases, this should be stated Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	-
10	Information about administrative sanction. Informasi tentang sanksi administratif.	Administrative sanctions for listed company, Board of Commissioners and Directors which are determined by the regulator of capital market and other authorities. Sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.	-
11	Explanation of code of ethic. Bahasan mengenai kode etik.	Consists of these following items: Memuat uraian antara lain: 1. List of code of ethics. Pokok-pokok kode etik. 2. Explanation of corporate culture. Pokok-pokok budaya perusahaan. 3. Explanation of socialisation activities. Bentuk sosialisasi. 4. Statement that code of ethics are applied to all elements in the organization. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi.	-
12	Program of shares ownership offered to employees or management of the company. Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.	Consists of: Mencakup antara lain: 1. Amount; Jumlah; 2. Length of period; Jangka waktu; 3. Criteria/or applicable management; Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; 4. Exercise price (if any). Harga <i>exercise</i> (bila ada).	46
13	Disclosure about whistle blowing system. Pengungkapan mengenai <i>whistle blowing system</i> .	Description of the whistle blowing mechanism, including: Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistle blowing system</i> antara lain: 1. Method of reporting; Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Protection of the whistle blower; Perlindungan bagi <i>whistle blower</i> ; 3. Handling of reports; Penanganan pengaduan; 4. Party that handles the reports; Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Result from report's handling. Hasil dari penanganan pengaduan.	-
14	Description of corporate social responsibility related to the environment. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.	Description includes information on: Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Policies; Kebijakan; 2. Activities; and Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Financial impact of the environmental program activities, such as the use of environment-friendly and recyclable materials and energy, waste management system, etc. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	98
15	Description of corporate social responsibility related to employment, occupational safety and health. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.	Description includes information on: Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Policies; Kebijakan; 2. Activities; and Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Financial impact of the activities in relation to employment, occupational safety and health practices, such as gender equality and work opportunity equality, work safety and facilities, employee turnover, work-related accident rate, training, etc. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.	99

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Hal. Page
16	Description of corporate social responsibility related to social and community development. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	Description includes information on: Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Policies; Kebijakan; 2. Activities; and Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Financial impact of the activities related to social and community development, such as the hiring of local people, empowerment of surrounding communities, improvement of social facilities and infrastructure, the form of other contributions, etc. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	100
17	Description of corporate social responsibility related to the consumers or products or services. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, produk atau jasa.	Description includes information on: Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Policies; Kebijakan; 2. Activities; and Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Financial impact of the activities related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, number of consumer complaints and how they are handled, etc. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	101

FINANCIAL INFORMATION

INFORMASI KEUANGAN

(Pages based on Consolidated Financial Statement/Halaman merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasi)

1	Statement of the Board of Directors regarding its responsibility for the Financial Report. Surat pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.	In compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 regarding the Board of Directors' Responsibility for the Financial Report. Kesesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.	✓
2	Independent auditor's opinion on the financial report. Opini auditor independen atas laporan keuangan.		-
3	Description of independent auditor's opinion. Deskripsi auditor independen di opini.	Description includes information on: Deskripsi memuat tentang: 1. Name and signature; Nama dan tanda tangan; 2. Audit report date; Tanggal laporan audit; 3. License number of the Public Accountant Firm. Nomor izin Kantor Akuntan Publik.	i-ii
4	Full financial statement. Laporan keuangan yang lengkap.	Consist of elements in financial report: Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Position of balance sheet; Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Comprehensive income statement; Laporan laba rugi komprehensif; 3. Changes in equity report; Laporan perubahan ekuitas; 4. Cash flow report; Laporan arus kas; 5. Notes of financial report; Catatan atas laporan keuangan; 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant). Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	1-5
5	Disclosure in notes to the financial statement when the company applies an accounting policy retrospectively or restates an account in the financial statement. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	State whether or not there is disclosure according to SFAS. Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK.	6-115
6	Comparison of profitability ratio. Perbandingan tingkat profitabilitas.	Comparison of profit (loss) in the current and previous years. Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	3
7	Cash flow report. Laporan arus kas.	Should fulfill the following provisions: Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing; Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities; Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial report. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan.	5

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Hal. Page
8	Summary of accounting policy. Ikhtisar kebijakan akuntansi.	At least including with: Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Statement of compliance with SFAS; Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Basis of measurement and presentation of the financial statement; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Recognition of income and expense; Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Fixed assets; Aset tetap; 5. Financial instruments. Instrumen keuangan.	11-35
9	Disclosure of transaction made with related party. Pengungkapan transaksi pihak berelasi.	Items should be explained: Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Name of related party, with the statement of relationship with it; Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Value of amount of the transaction, percentage value of the transaction to the revenue and related expenses; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; 3. Total value of the transaction and also percentage value to the total assets or liability; Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi.	48-52
10	Disclosure of Taxes. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan.	Things should be explained: Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Explanation of the relation between income tax expense and accounting profit; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 2. Fiscal reconciliation and the calculation for current tax expense; Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 3. Statement that shows the taxable income as a result of reconciliation becomes a basic for the fulfilment of annual tax payment; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Detailed information of assets and liabilities of deferred tax that stated in the financial report for each period, and also total income and expenses of deferred taxes in income statement if the amount of tax is not stated in the financial report; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Disclosure of case of taxes. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	37
11	Description of matters that related with fixed assets. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.	Items that should be disclosed: Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Depreciation method used; Metode penyusutan yang digunakan; 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model); Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	25-26
12	Latest information of Accounting Standard and related regulation. Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya.	Description of published accounting standard/regulation but has not been effectively implemented by the company: Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Effective date and type of new accounting standard; Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Type of changes which has not been implemented yet or changes in accounting policy; and Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Impact from the implementation of new accounting standard and new regulation toward the financial statement. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan.	113-115
13	Disclosure of other things related with financial regulation. Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan peraturan lainnya.	Items should be disclosed: Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Terms, conditions and accounting policy for each of financial instrument; Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Classification of financial instruments; Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Fair value of each financial instrument; Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Description of risks related with financial instruments such as: market risk, credit risk, and liquidity risk; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 5. Purpose and policy of management regarding financial risks. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya.	15-20
14	Publication of financial report. Penerbitan laporan keuangan.	Items published as follows: Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Date of authorization for the publication of the financial statement; and Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Party responsible for authorizing the financial statement. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	✓

Annual Report 2013 Laporan Tahunan



PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

HEAD OFFICE

Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160 - Indonesia

Phone +62 21 722 1003
+62 21 726 7603

Fax +62 21 739 6580

Email corporate@nusakonstruksi.com

www.nusakonstruksi.com